SKRIPSI



Oleh:

Adinda Ayu Nisa NIM:D20195003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS DAKWAH SEPTEMBER 2023

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam



Oleh:

Adinda Ayu Nisa NIM: D20195003

JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS DAKWAH SEPTEMBER 2023

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Oleh:

Adinda Ayu Nisa NIM: D20195003

Disetujui Pembimbing

<u>ARRUMAISHA FITRI, M.Psi</u> NIP: 198712232019032005

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Hari: Selasa

Tanggal: 26- September - 2023

Tim Penguji

Ketua

Muhammad Ardiansyah, M.Ag

NIP: 197612222006041003

Sekretaris

Anisah Prafitralia, M.Pd

NIP:19890505018012002

Anggota:

1. Muhibbin, M.Si.

2. Arrumaisha Fitri, M.Psi

VI D

Menyetujui

Dekan/Fakultas Dakwah

Prof. Dr. AMIDUL ASROR, M.Ag

NIP.197406062000031003

MOTTO

وَلَا تَهِنُواْ وَلَا تَحْزَنُواْ وَأَنتُمُ ٱلْأَعْلَوْنَ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ﴿

Artinya: "Dan Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman." (QS.Al Imran [3]:139)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

¹ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al- Karim dan Terjemahannya* (Surabaya : Halim Publidhing and Distributing, 2013), 67.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil Alamin terselesaikannya karya skripsi ini merupakan salah satu hadiah terbaik bagi diri saya. Karya ini adalah hasil dari perjuangan yang cukup mengesankan bagi saya hingga saat ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada Bapak dan Ibu tercinta (Saiful Munif & Qomariah) orang hebat yang selalu ada disamping saya, yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran akan kerasnya dunia. Yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dan cintanya pada saya. Terimakasih selalu berjuang buat hidup saya, Terimakasih untuk semua doa dan dukungan ibu dan bapak sampai saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, Ibu & Bapak harus selalu ada disetiap perjalanan & pencapaian hidup saya.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk kakak saya tercinta, Arif Syaifudin Zuhri dan Putri Diana Mardhotillah yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun material. Tak lupa saya persembahkan skripsi ini pada diri saya, terimakasih telah berjuang dan bertahan sejauh ini, tidak pernah berhenti berusaha dan berdoa untuk menyelesaikan skripsi ini.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan baik.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

- Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. Selaku Rektor Universitas
 Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah
 menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq
 Jember.
- Bapak Prof. Ahidul Asror, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Bapak Muhammad Muhib Alwi, M.A. Selaku Ketua Program Studi Psikologi yang sangat banyak sekali memberikan dukungan dan arahan selama ini.
- 4. Ibu Arrumaisha Fitri, M.Psi Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan.
- 5. Segenap Dosen Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

- yang telah mendidik dan memberikan ilmu kuliah serta seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama penelitian ini.
- 6. Yayasan Matahari Banyuwangi yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
- 7. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Saiful Munif dan Ibu Qomariah yang telah membesarkan saya hingga saat ini. Terimakasih untuk kasih sayang, doa yang terbaik dan selalu memberi dukungan moril dan material.
- 8. Keluarga tercinta, kakak dan juga keponakan: Arif Syaifudin Zuhri, Putri Diana Mardotillah, Azka dan Azkia yang telah memberikan banyak dukungan, doa serta hiburan hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
- Teman teman seperjuangan Psikologi Islam angkatan 2019.
 Terimakasih atas pengalaman dan kenagannya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

ABSTRAK

Adinda Ayu Nisa, 2023: Hubungan Antara Efikasi Diri Dalam Mengajar Dengan Tingkat Stres Pada Guru Anak Berkebutuhan Khusus Di Yayasan Matahari Banyuwangi

Kata Kunci: efikasi diri,tingkat stres, guru anak berkebutuhan khusus

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) Dimana menjadi guru ABK merupakan salah satu pekerjaan yang menantang dan penuh tekanan pada dunia pendidikan. Beragam tuntutan menjadi guru ABK juga menjadi pengahambat dalam penyelesaian tugas menjadi guru ABK. Hal ini juga dirasakan oleh guru ABK di Yayasan Matahari Banyuawangi. Hal ini akan membuat para guru berpotensi mengalami stres kerja jika tidak memiliki keyakinan diri atas kemampuan menyelesaikan peran dan tugasnya. Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki akan mengarahkannya pada perasaan kontrol dalam diri yang lebih besar pada pekerjaan yang dilakukannya. Sehingga efikasi diri yang dimiliki oleh guru merupakan salah satu peran penting didalam penurunan stres kerja yang dihadapi, dengan adanya efikasi diri yang tinggi individu akan memiliki rasa atau keyakinan yang kuat untuk mampu menyelesakan tugas tertentu, sehingga individu akan mampu melakukan berbagai usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan harapan sebagai guru ABK di Yayasan Matahari Banyuawangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stres pada guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahahari Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi. Teknik sampling yang digunakan yakni menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (kuisioner). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan dua skala yakni skala efikasi diri dan skala tingkat stres. Skala ini telah melalui uji validitas dengan hasil keseluruhan item r hitung > r tabel (r tabel sebesar 0,361 untuk $\alpha=5\%$) dan juga melalui uji reliabilitas dengan hasil Cronbach'a Alpha>0,60. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji *korelasi product moment pearson*.

Uji korelasi yang dilakukan mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000<0,05 Besar nilai r yang didapatkan yakni 0,831. Efikasi diri pada penelitian ini memberikan sumbangan sebesar 83,1 % terhadap tingkat stres dan sisanya 16,9 % dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel yang diteliti dalam penelitian.

Kesimpulannya hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stres pada guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi.

DAFTAR ISI

HALA	MAN SAMPUL	i
LEMB	SAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
	SAR PENGESAHAN	iii
MOT	OO	iv
PERS	EMBAHAN	v
KATA	PENGANTAR	vi
ABST	RAK	vii
DAFT	AR ISI	ix
DAFT	AR TABEL	xi
BAB I	PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Rumusan Masalah	12
C.	Tujuan Penelitian	12
D.	Manfaat Penelitian	12
E.	Ruang Lingkup Penelitian	13
71	1. Variabel Penelitian	13
MA	2. Indikator Penelitian	14
F.	Definisi Operasional	15
G.	Asumsi Penelitian	16
Н.	Hipotesis	16
I.	Sistematika Pembahasan	16

BAB II	KAJIAN PUSTAKA	18
A.	Penelitian Terdahulu	18
B.	Kajian Teori	23
BAB II	II METODE PENELITIAN	38
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B.	Populasi dan Sampel	38
C.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	40
D.	Analisis Data	49
BAB I	V PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A.	Gambaran Objek Penelitian	52
B.	Penyajian Data	54
C.	Analisis dan Pengujian Hipotesis	57
D.	Pembahasan	61
BAB V	PENUTUP	67
A.	Simpulan	67
B.	Saran-saran	67
DAFT	AR PUSTAKA	70
N.I.A	ALHAJI ACHWAD SIDI	

JEMBER

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	21
3.1 Skala Likert	41
3.2 Blue Print Efikasi Diri	41
3.3 Blue Print Efikasi Diri Setelah Uji Validitas	42
3.4 Blue Print Tingkat stres	44
3.5 Blue Print Tingkat stres Setelah Uji Validitas	45
3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Skala Efikasi diri	48
3.7 Hasil Uji Reliabilitas Skala Tingkat Stres	48
4.1 Deskripsi Statistik Efikasi	55
4.2 Kategorisasi Efikasi Diri	56
4.3 Deskripsi Statistik Tingkat Stres	57
4.4 Kategorisasi Efikasi Tingkat Stres	57
4.5 Pedoman Uji Normalitas	58
4.6 Hasil Uji Normalitas	58
4.7 Pedoman Uji Linieritas	59
4.8 Hasil Uji Linieritas	59
4.9 Perincian Hasil Korelasi antara Efikasi Diri dengan Tingkat	ν.
Stres	60
4.10 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	61

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu sarana yang digunakan untuk membantu mengembangkan dan meningkatkan ketrampilan serta kemampuan yang ada terdapat dalam diri individu, juga untuk menambah ilmu pengetahuan pada setiap individu. Setiap manusia yang terlahir mempunyai hak yang sama dalam pendidikan dan hak untuk mendapatkan pendidikan yang sama sesuai dengan kebutuhannya, individu juga memiliki hak yang sama dalam pemberian pendidikan dan berhak mendapatkan pendidikan yang sama sebagai warga negara yang sesuai dengan kebutuhannya. Pendidikan merupakan hak bagi keseluruhan peserta didik yang mana, pendidikan ini digunakan untuk mengembangkan potensi pada setiap individu, termasuk dalam hal ini adalah anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus (ABK) yakni anak dengan proses tumbuh kembangnya mengalami kecacatan atau penyimpangan (fisik, kognitif, interaksi sosial & emosi) yang signifikan dibandingkan dengan anak seusianya.² Anak dengan kebutuhan khusus atau anak luar biasa adalah anak-anak dengan perbedaaan dalam dirinya yang berbeda dengan anak normal lainnya didalam segi karakteristik mental, fisik, sensasi, perilaku sosial &emosional, komunikasi

² Rahma Kartika Cahyaningrum, "Tinjauan Psikologis Kesiapan Guru Dalam Menangani Peserta Didik'Berkebutuhan Khusus Pada Program Inklusi (Studi Deskriptif Di Sd Dan Smp Sekolah Alam Ar-Ridho)" volume 1 nomor 1, Educational Psychology Journal, 2012. 2

dan interaksi, ataupun gabungandari dua atau lebih ini.³ Dikatakan sebagai anak berkebutuhan khusus apabila terdapat atau anak memiliki sesuatu yang kurang atau sesuatu lebih yang ada pada diri anak dan berbeda dengan anak normal lainnya, yang dalam hal ini tanpa selalu tertuju akan cacat mental emosional ataupun fisiknya.⁴

Anak berkebutuhan khusus memerlukan tempat untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimilikinya agar mereka dapat diterima di lingkungan sekitarnya. Pengajaran yang ditujukan bagi anak dengan berkebutuhan akan memberi kesempatan untuk anak-anak berkebutuhan agar mendapat kesempatan dalam pendidikan dan layanan khusus sesuai dengan kebutuhannya. Pengajaran luar biasa merupakan pengajaran yang diperuntukkan bagi anak dengan berkebutuhan yang mengalami hambatan ketika mengikuti pembelajaran yang disebabkan karena adanya kecacatan fisik, emosi, mental, interaksi sosial ataupun anak dengan potensi dan kecerdasan khusus.

Anak berkebutuhan khusus umumnya memperoleh pengajaran di sekolah luar biasa atau (SLB) namun, tidak hanya di SLB saja anak anak dengan berkebutuhan juga berhak mendapatkan pengajaran yang sesuai dengan kebutuhannya, baik di sekolah ataupun layanan yang memberikan penanganan bagi anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus. Salah satu pendidikan yang diperuntukkan bagi anak- anak dengan berkebutuhan khusus yang ada di

³ Bunga Faramita Siregar, Ayudia Popy Sesili," Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Stres Kerja Pada Guru SLB Daerah Tapanuli Bagian Selatan", vol 3 (1), Jurnal Islamika Granada, 2022, 22

 $^{^4\}mathrm{Irdamurni,"}$ memahami anak berkebutuhan khusus", (jawa barat : goresan pena, 2018), hal 4

Banyuwangi yaitu Yayasan Matahari Banyuwangi. Yayasan ini sebagai salah satu yayasan yang bergerak dalam bidang sosial di Banyuwangi guna memberikan bantuan untuk anak-anak dengan berkebutuhan khusus. Fokus utama pada yayasan ini yakni pada pendidikan, terapi dan pengembangan keterampilan hidup. Yayasan Matahari Banyuwangi menaungi beberapa program dan kegiatan diantaranya yaitu: pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Matahari Banyuwangi, Pelangi Training Center, Dalam PKBM ini terdapat program Pendidikan yaitu program homeschooling Bianglala. Program ini merupakan program pembelajaran sehari- hari yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa, terutama siswa yang tidak memiliki akses pendidikan formal. (Terapi perilaku dan pelatihan keterampilan hidup (lifeskill), dan Matahari Edu Craft)

Yayasan Matahari Bayuwangi berorientasi pada pelaksanaan kegiatan homeschooling dan juga Terapi, selain kegiatan homeschooling dan Terapi juga ada kegiatan pelatihan bagi para tutor, kegiatan pelatihan ini adalah bagian dari kegiatan Yayasan, dan outing yang merupakan bagian dari homeschooling yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali diakhir bulan dan dilaksanakan di luar Yayasan Matahari Banyuwangi. Dimana durasi dalam kegiatan ini dilaksanakan dari pagi hingga sore dan di hari Senin-Sabtu. Kegiatan homeschooling merupakan kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan Yayasan Matahari pada pukul 08.00 - 11.30 dan kegiatan terapi sendiri dilaksanakan setelah kegiatan Homeschooling, yaitu pukul 13.00 -16.00 dengan pembagian per jam atau 2 jam

⁵ Andreina, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 30 Oktober 2022

per kegiatan terapi. Selain itu Yayasan Matahari juga Yayasan Matahari memberikan pelatihan bagi para tutor-tutornya pada hari jum'at dan dimulai pukul 11.00 - 15.00

Memberi pengajaran teruntuk anak dengan berkebutuhan khusus tidaklah mudah, diperlukan kesiapan yang matang dalam mengajar anak berkebutuhan khusus agar mampu menangani peserta didik berkebutuhan kgusus dengan baik. Kesiapan tenaga pendidik anak berkebutuhan khusus akan tercapai apabila terpenuhinya perpaduan faktor-faktor, yakni faktor dari tingkat kematangan, pengalaman dan keadaan mental juga emosional yang seimbang. Tingkat kesabaran tinggi, komitmen yang besar, memiliki pemahaman yang baik tentang psikogis anak dan ketrampilan untuk membantu perkembangan anak dengan berkebutuhan khusus juga salah suatu hal yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik anak berkebutuhan khusus.

Pekerjaan sebagai guru pendidikan khusus adalah salah satu profesi yang cukup sulit dan menantang dalam dunia pendidikan. Para pendidik anakanak dengan berkebutuhan khusus juga dituntut untuk mampu memahami perbedaan kepribadian anak yang berbeda beda sesuai dengan kebutuhan khusus yang dimiliki. Seperti perbedaan dalam kemampuan memahami pelajaran, melatih ketrampilan yang dimiliki oleh anak, melatih kemandirian pada anak dalam mengurus diri.

⁶ Rahma Kartika Cahyaningrum, "Tinjaun Psikiologis Kesiapan Guru Dalam Menangani Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Pada Program Inklusi (Studi Deskriptif Di SD Dan SMP Sekolah Alam Ar-Ridho", Educational Psychology Journal 1 (1), 2012 Hal 3

Amin Mustofa, "Sikap Guru Kelas Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Inklusif Wilayah Kabupaten Magelang" Jurnal Widia Ortodidaktika Vol 6 No 3 Tahun 2017 Hal.282

Para guru anak berkebutuhan khusus dituntut untuk mampu mengelola emosi dengan baik, memahami karakter dari siswa kebutuhan khusus, mampu menguasi teknik belajar dan dasar pemberlajaran bagi anak berkebutuhan khsusus, berkomunikasi dengan baik, serta penilaian pembelajaran bagi siswa dengan kebutuhan khusus.⁸ Tuntutan menjadi guru pendidikan khusus tidak hanya pada peserta didik saja, beragam tuntutan dari orang tua peserta didik juga menjadi salah satu tuntutan yang cukup berat bagi tenaga pendidik anak berkebutuhan khusus. Beragam tuntutan dalam melaksanakan tugasnya dirasa cukup berat bagi seorang tenaga pendidik anak berkebutuhan khusus. Berbagai ketidakmudahan menjadi seorang guru pendidikan khusus dan juga tantangan dalam menghadapi anak dengan kebutuhan khusus didalam kegiatan belajar mengajar, tak jarang menimbulkan beban mental bagi seorang guru pendidikan khusus, sehingga menyebabkan para pendidik mengalami stress dalam penyelesaikan tugasnya menjadi guru anak berkebutuhan khusus bila rasa percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya kurang dalam penyelesaian tugas yang diberikan. Guru yang cenderung mempresepsikan tugasnya sebagai tugas yang sulit dan beban berat untuk dilakukan serta tidak percaya diri dalam menyelesaikan tugas dalam menagani anak dengan kebutuhan khusus dapat menimbulkan stress para guru.9

Dalam pengertian secara umum stress terjadi apabila seseorang atau individu dihadapkan dengan peristiwa ataupun keadaan yang membuat individu

⁸ Mumfatiha Kurnia Putri, Zaini Sudarto," Studi Desktiptif Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus", Studi Deskriptif Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus, hal.5

⁹ Rahayu Pertiwi Sari ,Agustin Handayani," Hubungan Efikasi Diri Dan Stres Kerja Pada Guru Sekolah Luar Biasa Negeri Semarang", Proyeksi, Vol.12 (2) 2017 Hal. 54

merasakan sebagai sesuatu yang mengancam kesehatan fisik ataupun psikologisnya¹⁰ Stress merupakan suatu kondisi yang terjadi akibat ketegangan yang dialami individu yang dapat mempengaruhi emosi, pola pikir dan juga kondisi dari individu tersebut. 11 Stres yang berlebihan dapat mengancam kemampuan dalam diri seseorang dalam menghadapi keadaan, baik keadaan dalam diri ataupun keadaan lingkungan. Adanya ketidakseimbangan dalam diri individu diantara tuntunan dan juga kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu akan menyebabkan ketimpangan yang lebih tinggi pula, hal itu pula yang menjadi penyebab stress yang lebih tinggi. Stress merupakan suatu tuntutan dari dalam ataupun tuntutan dari luar yang melebihi penyesuaian yang ada dalam diri individu. 12 Setiap individu sendiri dalam memaknai stress dapat memberikan makna yang berbeda beda, namun pada hakikatnya stress yang dialami oleh indvidu merujuk pada kondisi yang dialami oleh individu yang mengalami adanya tuntutan-tuntutan yang berlebih pada emosi dalam satu waktu sehingga menyebabkan individu sulit dalam memfungsikan secara positif dalam kehidupan.

Terdapat beberapa keadaan atau peristiwa yang dialami dan dirasakan oleh sebagian besar orang sebagai stress. Keadaan tersebut dapat memunculkan cukup banyak gejala yang dirasakan baik dari reaksi psikologis maupun reaksi

¹⁰ Rita L Atkison, Dkk, "Pengantar Psikologi Jilid 2", (Tanggerang:Interkasara Publisher)Hlm 338

¹¹ Gusti Yuli Asih, Hardani Widhiastuti,Rusmalia Dewi "*Sress Kerja*", (Semarang: Semarang University Press, 2018)

Husmiati, "Stres Kerja Dari Perspektif Teori Sistem-Ekologi" Vol.4,No.03,Sosio Informa, 2018, Hal 581.

fisiologis terhadap stress ¹³ seperti kelelahan, mudah marah, gelisah, cemas dan penurunan dalam kualitas dalam bekerja. Stres mampu meingkatkan emosi, mengurangi kemampuan dalam berpikir secara cerdas dan rasional, serta mempengaruhi dan mengganggu dalam pengambilan keputusan seseorang. Stres diasumsikan berdasarkan landaskan yang disimpulkan bahwa stress merupakan kurang atau tidak adanya kecocokan individu dengan lingkungan yang mengakibatkan ketidakmampuan diri dalam menghadapi tuntutan terhadap dirinya. ¹⁴ Berdasarkan penelitian, diketahui bahwa stres kerja mempengaruhi keefektifan guru, semakin banyak guru yang mengalami stres semakin buruk pula produktivitas dan keefektifan guru. ¹⁵

Berdasarkan wawancara, kondisi guru di Yayasan Matahari juga mengalami kelelahan dalam segi fisik dan juga kelelahan emosi. Yang mana hal ini disebabkan karena sering kali dalam menghadapi perilaku anak berkebutuhan khusus kondisi anak-anak yang tidak kondusif dan sering berubah ubah. Keadaan kelehan fisik yang dialami seperti halnya ketika anak- anak tidak *mood* sejak berangkat dari rumah maka akan berdampak pula pada kegiatan belajar. Didalam kegiatan belajar mereka akan susah mendengarkan perintah dari guru dan akan memberikan respon penolakan dengan melakukan tindakan seperti memukul, menyubit dan menggigit guru. Kelelahan emosi yang dialami tidak hanya dalam mendidik anak -anak saja tetapi juga adanya tuntutan dari para wali dari anak

 $^{^{\}rm 13}$ Rita L
 Atkison, Dkk, "Pengantar Psikologi Jilid 2" , (Tanggerang : Interkasara Publisher) Hlm
 349-355

¹⁴ Gusti Yuli Asih, Hardani Widhiastuti,Rusmalia Dewi "*Sress Kerja*", (Semarang: Semarang University Press, 2018),Hlm 1

Fandi Muhbar1, Dwi Heppy Rochmawati2, "Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Beban Kerja Guru Di Sekolah Luar Biasa", Vol 5 No 2, jurnal keperawatan jiwa, 2017. hal 84

dengan kebutuhan khusus yang menginginkan progres perkembangan anak berkembang pesat. Disisi lain para anak berkebutuhan khusus hanya mendapatkan stimulus dari sekolah saja, sedangkan ketika dirumah anak-anak tidak diberikan atau minim stimulus dari para orang tua ¹⁶dalam hal ini stres menjadi salah satu penghambat bagi individu didalam menyelesaikan tugas tugas menjadi guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi

Stres juga berhubungan erat dengan efikasi diri yang dimiliki individu yang mengajar anak berkebutuhan khusus. Dimana tekanan menjadi guru anak berkebutuhan khusus bukan hanya terkait dengan tidak maksimal dan meratanya sosialisasi juga dukungan fasilitas dari pemerintah saja, tuntutan orang tua yang tinggi dan perasaan kurang yakin akan pengetahuan serta ketrampilan oleh guru dalam menangani siswa dengan berkebutuhan sehingga guru mengalami perasaan tidak yakin akan tindakan yang dilakukan. Dalam penelitian dikatakan bahwa jika seseorang dengan efikasi yang baik akan lebih fokus terhadap tugas yang dihadapi dan fokus pada tujuan yang hendak dicapai dengan berbagai tantangan yang ada, seseorang dengan efikasi yang baik tidak akan mudah menyerah dalam mencapai sesuatu yang diharapkan. Apabila seseorang dengan efikasi diri baik, maka seseorang tersebut akan memberikan perhatian energi dalam tujuannya untuk mencapai target yang telah di jadwalkan. Guru anak berekebutuhan khusus yang ada di Yayasan Matahari Banyuwangi terkadang

¹⁶ Sella, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 25 Oktober 2022

¹⁷ Rikha Surtika Dewi, "Pengaruh Pelatihan Efikasi Diri Sebagai Pendidik Terhadap Penurunan Burnout Pada Guru Di Sekolah Inklusi", Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran 1, 2 (April 2017) hal 157

Rahayu Pertiwi Sari ,Agustin Handayani," Hubungan Efikasi Diri Dan Stres Kerja Pada Guru Sekolah Luar Biasa Negeri Semarang", Proyeksi, Vol.12 (2) 2017 hal. 57

juga merasa tidak yakin akan kemampuan untuk memberikan pembelajaran yang maksimal bagi anak didiknya, merasa kurang puas akan pengajaran yang telah diberikan pada peserta didik, juga keraguan akan penerimaan materi yang diterima oleh siswa.¹⁹

Beragam faktor yang menjadi pengahambat dalam penyelesaian tugas menjadi guru anak berkebutuhan khusus membuat individu harus mempunyai kepercaan untuk mampu menyelesaikan tugas yang diberikan. Keyakinan seseorang bahwa ia dapat melakukan pekerjaannya dengan baik dan bertahan dari berbagai kesulitan yang muncul membuatnya merasa memiliki pengendalian emosi yang lebih besar dalam kinerjanya. Pengendalian emosi, atau kendali individu yang besar akan tugas mampu meningkatkan perasaan diri yang lebih bermakna.

Bandura mengatakan bahwa efikasi diri mengarah akan kepercayaan dan kecakapan untuk mengurus serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk mengendalikan keadaan yang di hadapi²⁰ Efikasi diri adalah aspek yang berhubungan akan informasi mengenai diri yang berpengaruh terhadapa kehidupan. Efikasi diri mengarah pada keyakinan dalam diri seseorang akan kemampuan didalam menyelesaikan tugas yang ada, maka dalam hal ini ketika efikasi diri dalam individu semakin tinggi maka keyakinan dalam meraih keberhasilan akan juga akan meningkat.²¹ Efikasi diri oleh guru dalam pembelajaran akan memberikan pengaruh dalam pembelajaran seperti halnya

¹⁹ Uq, Diwawancarai Oleh Penulis, Banyuwangi, 25 Oktober 2022

²⁰ Sri Florina Laurence Zagot, "Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran", Volume 2 Nomor 2, Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, Desember 2019, 388.

Nyoman Wiraadi Tria Ariani, "Peran Efikasi Diri Guru Dalam Pendidikan Anak Usia Dini", Volume 6, No. 1, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, April 2021, 98

dalam praktek pembelajaran didalam kelas, seorang pendidik dengan efikasi dalam pembelajaran memiliki potensi dalam model pembelajaran yang lebih beragam²²

Efikasi diri seseorang memengaruhi tindakan, usaha, dan ketahanan mereka dalam mengatasi kesulitan yang dirasakan atau yang berkaitan dengan pengalaman yang kurang mengenakkan atau tidak dapat diterima dalam diri individu, serta cara berpikir dan reaksi emosional mereka. Efikasi diri oleh guru adalah salah satu peran penting didalam penurunan stress kerja yang dihadapi, dengan adanya tingkat efikasi diri yang baik itu berarti, individu akan mempunyai rasa atau kepercayaan yang tinggi untuk mampu menyelesakan tugas tertentu, sehingga seseorang dapat melakukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan dan harapannya. Yayasan Matahari Banyuwangi sendiri adalah yayasan sosial di Banyuwangi yang memberikan bantuan pada anak dengan berkebutuhan. Fokus yayasan ini pada pendidikan, terapi dan pengembangan keterampilan hidup. Yayasan Matahari Banyuwangi bertujuan memberikan layanan pelatihan dan konseling belajar yang khusus bagi anak dengan berkebutuhan dan disesuaikan dengan kebutuhan anak, ketidakmampuan belajar, atau kesulitan belajar spesifik dan anak-anak pada umunya yang ingin mengembangkan potensi dalam dirinya. Yayasan Matahari juga bertujuan agar dapat membantu orang tua, sekolah dan masyarakat dalam membimbing dan melatih individu berkebutuhan khusus sehingga mampu mandiri serta berkontribusi dalam masyarakat

²² Ibid 98

Berdasarkan obeservasi dan wawancara yang dilakukan, guru mengalami kelelahan fisik maupun emosi didalam mengajar anak berkebutuhan khusus. Kelelahan yang dirasakan ini menjadi beban yang cukup berat bagi oleh guru anak berkebutuhan khusus. Hal ini disebabkan karena pada saat menghadapi peilaku anak yang sering kali berubah-ubah dan tidak kondusif. Hambatan lain yang dirasakan seperti halnya ketika terdapat beberapa siswa yang sudah balig artinya kalau perempuan sudah mengalami menstruasi dan mereka terkadang BAB atau BAK masih dicelana yang artinya gurunya harus membersihkan hal tersebut baik membersihkan ruangan ataupun anaknya juga²³ padatnya waktu pelaksanaan kegiatan dan jam kerja dalam mendampingi anak berkebutuhan khusus juga menjadi beban yang cukup berat bagi para guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi.

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di Yayasan Matahari Banyuwangi guna mengetahui hubungan antara efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stress pada guru anak berkebutuhan khusus.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan maka peneliti perlu mengadakan penelitian yang berjudul : "HUBUNGAN ANTARA EFIKSI DIRI DALAM MENGAJAR DENGAN TINGKAT STRES PADA GURU ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI YAYASAN MATAHARI BANYUWANGI"

²³ Uq, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi,25 Oktober 2022

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti, maka rumusan masalah yang dapat ditarik dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada hubungan antara efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stress pada guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang sudah disampaikan peneliti, juga pemaparan dari rumusan masalah, sehingga tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stress pada guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan referensi serta dapat dijadikan sebagai bahan literasi yang berkaitan dengan pengendaalian stress didalam menangani ataupun membimbing anak berkebutuhan khusus melalui efiksi diri

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan matahari banyuwangi:

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan gagasan-gagasan bagi tenaga pendidik, lembaga dan pihak-pihak yang berkepentingan di

Yayasan Matahari Banyuwangi. Hasil dari penelitian ini juga bisa menjadi kontribusi dan referensi untuk para guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi terkait dengan efikasi diri yang dimiliki didalam proses pembelajaran dalam optimalisasi pelaksanaan pembelajaran pada proses kegiatan belajar mengajar hingga kemudian mampu meningkatkan kualitas belajar yang lebih baik

3. Manfaat bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan dalam proses belajar dan juga digunakan untuk menjadi pengalaman didalam melakukan penelitian ilmiah dan serangkaian proses penelitian.

4. Bagi universitas

Diharapkan, penelitian ini bisa digunakan untuk bahan referensi pada civitas akademika dalam pengembangan ilmu terkait dengan efikasi diri dan tingkat stres

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Pada variabel dalam penelitian dapat diartikan secara teoritis sebagai atribut seseorang ataupun objek yang memiliki variasi. Variabel penelitian adalah karakteristik atau nilai dari orang, objek, ataupun kegiatan yang bervariasi yang sudah ditentukan yang bisa dipelajari dan diambil kesimpulan.²⁴ dalam penelitian ini peneliti memakai 2 variabel penelitian, yaitu:

²⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", Bandung Thn 2016, Hlm 38

a. Variabel Bebas (independen)

Variabel bebas (independen) merupakan suatu variabel yang menyebabkan perubahan pada variabel dependen (terikat)²⁵ yang dituliskan dengan (X) Variabel bebas dalam penelitian ini yang adalah efikasi diri

b. Variable Terikat (dependen)

Variabel terikat atau variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi oleh/ hasil dari variabel variabel bebas²⁶ yang dituliskan memakai huruf (Y) Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu tingkat stres

2. Indikator Variabel

Dalam kamus diartikan, indikator adalah suatu yang bisa dijadikan sebagai informasi / keterangan. Maka, indikator variabel yaitu suatu yang bisa dijadikan sebagai informasi bahwa adanya suatu variabel. Dalam penelitian ini peneliti menyebutkan variabel X yaitu efikasi diri dan tingkat stres adalah variabel Y. Dalam penelitian ini yang menjadi indikator efikasi diri berdasarkan pendapat smith yaitu : *level*, *strength* dan *generality*. Adapun yang menjadi indikator dari variabel tingkat stres yaitu megacu pada teori dari Beehr dan Newman yaitu berdasarkan dengan aspek

²⁵ Sugiyono 39

²⁶ Sugiyono 39

²⁷Kbbi.web.id. https://kbbi.web.id/indikator.

Atik Halimatul Ula, "Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Religiusitas Dengan Intensitas Perilaku Menyontek Pada Siswa Di Mts Mazra'atul Ulum Paciran-Lamongan", (skripsi: Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Mal ang, 2014) 21

psikologis,fisiologis dan aspek perilaku.²⁹

F. Definisi Operasional

Syaifudin Azwar berpendapat bahwa definisi operasional adalah keterangan yang mempunyai makna tunggal yang bisa diterima dengan obejektif dan merupakan variabel yang dapat dirumuskan sesuai dengan karakteristik dari variabel yang diamati.³⁰

1. Efikasi Diri

Bandura menyatakan efikasi diri yaitu kepercayaan akan kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu tugas tertentu guna mendapatkan hasil yang diinginkan situasi dan kondisi tertentu. Keyakinan dalam diri ini mencangkup percaya akan kemampuan diri, kemampuan untuk adaptasi, kualitas dan kuantitas kognitif, dan kemampuan untuk berfungsi dalam situasi ketika ada tekanan.

2. Tingkat Stres

Stress merupakan suatu kondisi yang terjadi akibat ketegangan yang dialamiindividu yang dapat mempengaruhi emosi, polapikir dan juga kondisi dari individu dan yang dapat mengancam kesehatan fisik ataupun psikologisnya. Tingkat stress yang dialami setiap orang tidak sama dan hal ini bisa terjadi karena adanya faktor yang berbeda pada setiap individu. Tingakatan stres dibagi menjadi stres rendah, sedang dan stres tinggi.

²⁹ Tri Inayati, " Hubungan Antara Lingkungan Kerja Fisik Dengan Stress Kerja Karyawan Bagian Sizing PT Tiga Manunggal Syntetic Industrues (Timatex) Salatiga ", (Skripsi : Universitas Kristen Salatiga, 2012) Hlm 9

³⁰ Ilham Agustian dkk, pengaruh system informasi manajemen terhadap peningkatan kualitas pelayanan di PT.JASARAHARJA putra cabang Bengkulu, Vo.6 No. 1, jurnal FIS UNITED,

G. Asumsi Penelitian

Anggapan dasar yang timbul dari gagasan dan kebenaran penelitian adalah pengertian dari asumsi penelitian. Asumsi dasar harus terlebih dahulu dirumuskan dengan jelas sebelumnya. Hal ini dikarenakan dapat menjadi dasar yang kuat untuk masalah yang diteliti dan menyoroti variabel pada titik fokus perhatian peneliti. ³¹ Sehingga asumsi penelitian ini yaitu tingkat stress pada guru ABK di Yayasan Matahari Banyuwangi memiliki hubungan dengan efikasi diri dalam mengajar

H. HIPOTESIS

Jawaban sementara atau asumsi tentang rumusan masalah, yang diungkapkan dengan menggunakan kalimat atau pernyataan adalah pengertian dari hipotesis penelitian.³² sehingga dalam penelitian ini peneliti ajukan hipotesis yang bersifat sementara dalam bentuk pernyataan sebagai berikut:

 H_0 : Tidak adanya hubungan antara efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stress pada guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi

Ha : Adanya adanya hubungan antara efikasi diridalam mengajar dengan tingkat stress pada guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi

I. Sisitematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian yakni :

BAB 1 PENDAHULUAN

³¹ (UIN KHAS Jember. (2021) *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember). Hal 41.

³²Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2016), 63

Pendahuluan ini memuat isi mengenai latar belakang konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab dua berisikan tentang kajian penelitian terdahulu dan juga penjelasan teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Gambaran terkait dengan metodologi penelitian dipaparkan pada bab tiga, juga bersamaan dengan penjelasan terkait dengan populasi, sampel, metode dan juga alat yang dipakai untuk mengumpulkan dan menyajikan data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab empat berisikan mengenai topik penelitian, penyajian bahan penelitian, analisis data dan pengujian hipotesis, dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan

BAB V PENUTUP

Pada bagian bab lima risikan tentang simpulan dan saran.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Tujuan diadakannya penelitian terdahulu adalah dapat dijadikan sebagai referensi, dan dengan adanya ini juga untuk dilihat sejauh mana keorisinalitasan dan hal yang membedakan penelitian yang dilakukan, agar tidak terjadi plagiarism dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian terdahulu yang bisa digunakan sebagai acuan dan referensi oleh peneliti dapat berupa skripsi, tesis, disertasi, artikel, jurnal ilmiah dll. Sehubungan dengan penyusunan penelitian ini maka penelitian sebelumnya dengan variabel yang sama dijadikan acuan dalam penyusunan penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Fandi Muhbar bersama Dwi Heppy Rochmawati pada tahun 2017 yang melakukan penelitian di SLB di kota Semarang. Penelitian dengan judul Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Beban Kerja Guru Di Sekolah Luar Biasa. Pada penelitian ini responden memiliki karakteristik yang berbedabeda seperti usia, *gender*, tingkat pendidikan, lama kerja, tingkat stres, dan juga beban kerja. Jumlah responden pada penlitian tersebut yakni 30 guru, tentu saja mereka memmpunyai tingkat stres dan beban kerja yang tidak sama antara satu dengan lainnya. Hasil penelitian ini dapat terlihat bahwa hubungan antara tingkat stres dan beban kerja guru signifikan. Nilai korelasi rank Spearman sebesar -0,370 yang itu artinyai kekuatan korelasinya rendah/lemah dengan arah korelasi negatif yang berarti semakin tinggi tingkat stres maka semakin tinggi beban kerja, dan ada hubungan antara

tingkat stres dengan beban kerja guru. Sekolah Luar Biasa Negeri Semarang. Persamaan dalam penelitian ini yang ditemukan oleh peneliti adalah keduanya merupakan penelitian kuantitatif dengan variabel penelitian tingkat stres dan guru SLB sebagai subjek. Walaupun obyek penelitian dan variabel terikatnya berbeda

Devita Audry Ferlia, Siswi Jayanti, Suroto 2016 dengan judul penelitian Analisis Tingkat Stres Kerja Pada Guru Tuna Grahita Di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri Purwosari Kudus Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat stres profesional pada guru tunagrahita di SDLB Negeri Purwosari Kudus. Subjek pada penelitian ini adalah guru tuna grahita, hasil penelitian menunjukkan sebanyak 7 orang dengan hasil diketahui bahwa 4 orang informan mengalami stres ringan dan 3 informan utama mengalami stres berat. Terdapat persamaan yang ditemukan yakni pembahasan tentang tingkat stres, namun untuk metode penelitian yang digunakan berbeda.

2. Farid Soleh Nurdin bersama Dhike Kenia Yudhisti pada tahun 2021 dengan penelitian Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Burnout pada Guru SLB Di Bandung Timur. Dengan populasi sebesar 136 guru yang mengajar di SLB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dan dukungan sosial secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap burnout guru SLB di Bandung Timur. Persamaan yang ditemukan yakni efikasi diri sebagai variabel bebas. Perbedaanya berada pada variabel yang digunakan yakni memakai tiga variabel dan penelitian untuk mengetahui

- pengaruh.
- 3. Ifka Amna bersama Syarifah Rauzatul Jannah pada tahun 2018 dengan penelitian Tingkat Stress Dan Mekanisme Koping Pada Guru Dalam Menghadapi Anak Berkebutuhan Khusus yang dilakukan pada 52 guru SLB di Banda Aceh. Terdapat hubungan antara tingkat stres dengan mekanisme koping guru dengan siswa berkebutuhan khusus (p-value 0,005). Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru mengembangkan perilaku koping adaptif yang memenuhi tuntutan lingkungan kerja yang penuh tekanan agar terhindar dari masalah stres. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif.
- 4. Anggita Novanda Rizky, Siti Suminarti Fasikhah penelitian pada tahun 2019 dengan judul penelitian Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kompetensi Emosi Guru Sekolah Luar Biasa Di Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap kompetensi emosional guru SLB dengan kontribusi sebesar 0,457 dengan probabilitas sig: 0,000 (p:0,000 danlt; 0,05) dan F = 106,741. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima bahwa efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap kompetensi emosional guru SLB dan 45,7 persen sisanya merupakan pengaruh faktor lain.

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.

NO	Nama, Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	dan Tahun			
	Penelitian			
1.	Fandi Muhbar	Hasil penelitian ini	Dalam penelitian	Tujuan penelitian
	dan Dwi	menunjukkan	sama – sama	tersebut untuk
	Нерру	hubungan tingkat	menggunakan	mengetahui
	Rochmawati,	stres dan beban	variabel tingkat	hubungan tingkat
	2017,	kerja guru	stress dan metode	stres dengan beban
	Hubungan	signifikan. Nil <mark>ai</mark>	penelitian	kerja, sedangkan
	Antara Tingkat	korelasi yang	kuantitatif	penelitian peneliti
	Stres Dengan	didapat dari rank	,	mengetahui
	Beban Kerja	Spearman adalah -		hubungan efikasi
	Guru Di	0,370, yang		diri dengan tingkat
	Sekolah Luar	menunjukkan		stres
	Biasa	adanya kekuatan		
		hubungan		
		rendah/lemah		
		dengan arah		
		korelasi negatif,		
		yang berarti bahwa		
		semakin tinggi		
		tingkat stres,		
		semakin besar	1	
		beban kerja, dan		
		ada hubungan		
		antara tingkat stres. dan beban kerja		
		guru. Sekolah Luar		
	UNI	Biasa Negeri		FRI
	0111	Semarang Negeri	DEI HIT I TEX	7 2.7 2.4 2
\mathbb{Z}	ATH	Semarang	IMAD	CIDDIC
2.	Devita Audry	hasil penelitian	Pembahasan	Penelitian tersebut
	Ferlia, Siswi	menunjukkan	terkait dengan	metode penelitian
	Jayanti, Suroto	sebanyak 7 orang	tingkat stress	yang digunakan
	2016, Analisis	dengan hasil	DILK	yaitu kualitatif,
	Tingkat Stres	diketahui bahwa		sedangkan dalam
	Kerja Pada	informan dengan		penelitian ini
	Guru Tuna	jumlah 4 orang		peneliti memakai
	Grahita Di	mengalami stress		penelitian
	Sekolah Dasar	ringan dan sisanya		kuantitatif sebagai
	Luar Biasa	sebanyak 3		metode penelitian
	(Sdlb) Negeri	informan utama		
	Purwosari	mengalami stres		

NO	Nama, Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
110	dan Tahun	Hush	1 Organiaan	reroculair
	Penelitian			
	Kudus	berat		
3.	Farid Soleh	Hasil penelitian	Variabel efikasi	Penelitian tersebut
] 3.	Nurdin	mengatakan bahwa	diri sebagai	menggunakan tiga
	bersama Dhike	efikasi diri dan	variabel bebas	variabel dan
	Kenia	dukungan sosial	variaber bebas	penelitian bertujuan
	Yudhisti,	berpengaruh secara	9 1	mengetahui
	2021,	simultan dan		pengaruh
	Pengaruh	signifikan akan		pengaran
	Efikasi Diri	burnout pada Guru		
	dan Dukungan	SLB di Bandung		
	Sosial dengan	Timur.		
	Burnout pada	Tillion.		
	Guru SLB Di			
	Bandung			
	Timur			
4.	Ifka Amna	Hasil penelitian	Sama-sama	Tujuan dari
	,Syarifah	menunjukkan	memakai Metode	penelitian tersebut
	Rauzatul	bahwa di SLB	penelitian	adalah untuk
	Jannah, 2018,	Banda Aceh	kuantitatif	mengetahui
	Tingkat Stress	terdapat hubungan		hubungan antara
	Dan	antara tingkat stres		tingkat stres dengan
	Mekanisme	dan mekanisme		coping stress,
	Koping Pada	koping guru dengan		sedangkan tujuan
	Guru Dalam	siswa berkebutuhan		penelitian ini
	Menghadapi	khusus (p-value		adalah untuk
	Anak	0,005)		mengetahui
	Berkebutuhan			hubungan antara
	Khusus	VEDGITAGI	STAMMER	efikasi diri dengan
	UNI	APPENDITUDI	DEVIAL LATE	tingkat stres.
5.	Anggita	Hasil dalam	Metode penelitian	Penelitian tersebut
	Novanda	penelitian	yang digunakan	untuk mengetahui
	Rizky, Siti		menggunakan	pengaruh
	Suminarti	efikasi diri	metode penelitian	sedangkan
	Fasikhah,	berpengaruh akan	kuantatif,	penelitian peneliti
	2019,	Kompetensi	menggunakan	untuk meneliti
	Pengaruh Self	emosional guru	efikasi diri sebagai variabel	hubungan
	Efficacy Terhadap	SLB yang memberi kontribusi sebesar	sebagai variabel bebas	
	Kompetensi	0,457 dengan	ocuas	
	Emosi Guru	probabillity sig:		
	Sekolah Luar	0,000 (p:0,000		
	Biasa Di Kota	danlt; 0,05) dan F =		
	Malang.	106,741. Dengan		
<u> </u>	1,1414115.	100,771. Deligan		

NO	Nama, Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	dan Tahun			
	Penelitian			
		demikian,		
		penelitian		
		menunjukkan hasil		
		bahwa hipotesis		
		diterima yang	17	
		menyatakan efikasi	7 1	
		diri berpengaruh		
		positif signifikan	-	
		terhadap		
		kompetensi		
		emosional guru		
		SLB dan 45,7		
		persen sisanya		
		merupakan		
		pengaruh faktor		
		lain.		

B. Kajian Teori

1. Efikasi Diri

a. Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri adalah teori yang berasal dari teori belajar sosial di mana beberapa adaptasi terhadap lingkungan ditentukan oleh penilaian efikasi diri. Efikasi diri berkaitan juga dengan keyakinan akan kemampuan yang sesuai dengan harapan. Tokoh yang memperkenalkan tentang teori efikasi diri pertama kali yaitu bandura. Bandura mengungkapkan efikasi diri adalah keyakinan seseorang kemampuan untuk menyelesaikan sesuatu untuk memperoleh suatu hasil dalam situasi dan keadaan tertentu. ³³ Keyakinan individu untuk melakukan tugas terdiri dari kepercayaan diri, kemampuan beradaptasi, kualitas dan

 $^{\rm 33}$ Lina Arifah Fitriyah, dkk, Menanamkan efikasi diri dan kesetabilan emosi, (${\rm Jombang:LPPM\;UNHASY\;TEBUIRENG\;JOMBANG:2019)}$ 5

_

kuantitas kognitif, dan kemampuan untuk melakukan tindakan yang tepat dalam kondisi tertekan. Kepercayaan diri seseorang individu terhadap kecakapan menyelesaikan tugas tergantung dengan tingkat kesulitan tugas dan kemampuan individu ketika menangani tugas tersebut. Keyakinan terhadap efikasi diri akan terbentuk dan terbangun melalui empat proses utama, yakni proses kognitif, motivasi afektif dan proses seleksi. 34

Efikasi diri adalah istilah yang digunakan dalam ilmu perilaku yang berarti keyakinan ataupun kepercayaan terhadap diri individu tersebut. Efikasi diri berkaitan erat dengan seberapa kuat keyakinan individu bahwa mereka dapat berhasil dalam bidang tertentu. Sifat dari efikasi diri adalah subjektif, hal ini nampaknya disebabkan karena individu yang memiliki prestasi tinggi secara objektif, tetapi ada perasaan keraguan akan kemampuan yang dimiliki. 35 Dalam konsepnya, Bandura menjelaskan bahwa efikasi diri adalah proses menjelaskan dan memprediksi pikiran, perasaan, dan tindakan seseorang dan berhasil mencapai tujuan yang menjadi keinginannya. Bandura menyatakan bahwa efikasi diri dapat mempengaruhi bagaimana orang merasakan, berpikir, dan melakukan tindakan tertentu. ³⁶

Robbins & Judge mengungkapkan efikasi diri mengacu pada kemampuan individu kepercayaan dalam diri akan dalam

³⁴ Titik Kristiani, self regulated learning, (yogyakarta: SANATA DHARMA UNIVERSITY PRESS: 2016) 83

³⁵ Titik Kristiani, 84

³⁶ Titik Kristiani, 85

menyelesaikan suatu tugas, dalam hal ini semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki maka semakin yakin bahwa dirinya akan berhasil. Seseorang dengan efikasi yang tinggi atau dengan kepercayaan yang tinggi, maka seseorang tersebut juga akan menjadi lebih yakin akan keberhasilan dalam mengerjakan suatu tugas. ³⁷ Sejalan dengan pendapat tersebut, efikasi diri menurut Gist merupakan keyakinan akan kecakapan seseorang untuk menggarahkan motivasi yang diperlukan, sumber kesadaran dan tindakan dalam situasi yang menuntut³⁸

Berdasarkan beberapa pendapat yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan bahwasannya efikasi diri mengacu pada kepercayaan individu untuk mampu menangani atau melaksanakan tugas tertentu dan mencapai tujuan yang diharapkan serta mengatasi hambatan untuk mencapai suatu hasil dalam situasi yang diberikan.

b. Aspek – Aspek Efiksi Diri

Bandura mengatakan terdapat adanya beberapa aspek penting dalam efikasi diri. Bandura mengtakan aspek dalam diri merupakan bagian penting yang menjadi dasar dari adanya efikasi diri pada individu. Aspek tersebut meliputi tiga hal yakni³⁹:

1) Tingkat Kesulitan Individu (Level)

_

³⁷ Nyoman Wiraadi Tria Ariani, " *Peran Efikasi Diri Guru Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 6, No. 1, April 2021, 98

³⁸Marwan, Adnan Rajak, Anjas Mukti Yall, "Pengaruh Locus Of Control Dan Self-Efficacy Terhadap Komitmen Organisasi Pegawai Pada Balai Latihan Kerja (Blk) Di Kota Ternate" Jurnal Manajemen Sinergi (JMS), Vol. 6, No. 1, Oktober 2018, 5

³⁹ Ni luh putu trisna dewi, ni made nopita wati " penerapan metode gayatri mantra &emotiona freedom tecnichue (GEFT) pada aspek psikologis" (pasuruan : CV prenerbit Qiara media : 2021) 55-56

Berkaitan pada derajat kesulitan yang dihadapi ketika seseorang merasa mampu akan tugas yang akan dilakukaknya. Ketika individu dihadapkan akan tugas yang akan dilakukan dan diatur berdasarkan derajat kesulitan yang dimiliki , maka efikasi diri individu terbatas. Seorang individu dapat melakukan pekerjaan yang hanya dapat dilakukan dan diperhitungkan sesuai dengan kemampuannya sendiri. Seseorang cenderung memprioritaskan dan mencoba tugas yang mereka rasa mampu mereka mampu lakukan saja dan menghindari tugas yang berada di luar kemampuan mereka. Semakin sulit tugas yang diterima maka akan semakin lemah pula kepercayaan seseorang akan penyelesaian tugas tersebut.

2) Kekuatan (Strenght)

Pada aspek kekuatan berhubungan dengan kekuatan, yakni yang berkaitan akan kepercayaan individu yang kuat terhadap kemampuannya. Hal Ini juga mengacu pada ketekunan dan keuletan individu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Individu yang dengan yakin akan kemampuan yang dimilikinya dalam penyelesaian suatu tugas akan terus menyelesaikan tugas tersebut meskipun dihadapkan pada rintangan dan hamabatan. Keberadaan individu memiliki harapan yang kuat akan dorongan untuk memiliki keinginan yang kuat akan pencapaian melalui pengalaman. Dalam hal ini pengalaman mempengaruhi efikasi diri yang dimili oleh individu. Pengalaman dalam diri individu yang lemah/kurang juga

akan melemahkan pula keyakinan yang dimiliki dalam diri seseorang. Begitu juga sebaliknya, seseorang dengan keyakinan yang tinggi maka akan bertahan dan teguh akan dalam upaya mengatasi berbagai hambatan dan rintangan yang muncul. Hal tersebut juga berkaitan dengan tingkat kesulitan individu (Level) tingkat kesulitan yang semakin tinggi maka, keyakinan yang dimiliki dalam usaha penyelesaiannya juga akan semakin lemah.

3) Generalisasi (Generality)

Pada generalisasi ini berhubungan dengan perbuatan/
tindakan di lapangan artinya, konsep efikasi diri yang tidak hanya
berbatas pada situasi dan kondisi tertentu saja . Dalam hal ini,
kemampuan individu dalam konteks yang berbeda terlihat dari
perspektif perilaku, kognitif dan afektif. Dengan kata lain, dapat
ungkapkan bahwa individu tersebut mempunyai efikasi diri yang
baik pada satu tugas yang luas atau hanya satu tugas tertentu. Situasi
seperti itu disebabkan oleh keyakinan individu terhadap
kemampuannya dalam aktivitas tertentu dan dalam berbagai situasi.

Dalam hal ini Variabel efikasi diri memiliki indikator⁴⁰ yakni sebagai berikut :

- 1) Aspek Tingkat Kesulitan Individu (level):
 - a. Individu percaya dapat melakukan tugas tertentu : seseorang

⁴⁰ Mustaan, Nizar Hamdi, "Pengaruh Budaya Organisasi, Pengembangan Karir, Dan Efikasi Diri Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Pln (Persero) Unit Pelayaan Jasa Lombok Tengah", Jurnal Inovasi Penelitian Vol.2 No.2022, hal 4053

percaya bahwa dirinya mampu menyelesaikan sutau tugas tertentu, yang mana, diri mereka sendirlah yang menentukan suatu tugas (tujuan) yang harus mereka selesaikan.

b. Individu percaya bahwa mereka mampu memotivasi diri mereka agar mampu melaksanakan sesuatu yang dibutuhkan dalam penyelesaian tugas : kemampuan individu dalam meningkatkan motivasi dalam dirinya agar mampu melaksanakan serangkaian tindakan dalam penyelesaian tugas

2) Aspek Kekuatan (strenght):)

- a. Individu percaya bahwa setiap orang dapat bekerja keras, tekun dan gigih dalam penyelesaian tugas dengan segala sesuatu daya dan upaya yang mereka miliki.
- b. Individu percaya sesungguhnya individu mampu bertahan dari rintangan dan kesusahan yang muncul dan mereka dapat bangkit dari keterpurukan dan kegagalan.
- 3) Aspek Generalisasi (*Generality*) :Individu yakin mampu mengatasi persoalan dalam berbagai siruasi dan kondisi yang dialami

c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Setiap individu memiliki tingkat efikasi diri yang berbeda antara satu individu dengan individu yang lainnya. Terdapat berbagai hal/faktor yang dapat mempengaruhi individu ketika mempresepsikan kemampuan yang dimiliki. Faktor yang menjadi pengaruh dari efikasi dalam diri

individu yaitu⁴¹:

1) Budaya

Faktor budaya mampu mempengaruhi efikasi diri seseorang berdasarkan nilai dan keyakinan yang berperan sebagai sumber penilaian dan juga sebagai hasil yang diterima akibat dari kepercayaan diri

2) Jenis Kelamin

Perbedaaan jenis kelamin juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi efikasi dalam diri individu. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Bandura yang mengungkapkan bahwasannya perempuan mempunyai efikasi diri yang lebih bagus dibanding dengan pria dalam pengelolaan peran. Perempuan yang berperan sebagai seorang ibu rumah tangga juga berperan sebagai wanita karir dapat mempunyai efikasi yang lebih baik dibandingkan dengan lakilaki.

3) Sifat Dari Tugas Yang Dihadapi

Derajat kerumitan akan kesukaran suatu tugas yang dialami oleh seseorang juga berpengaruh pada pandangan seseorang akan kecakapan yang dimiliki. Semakin sulit tugas yang diterima seseorang, maka akan semakin buruk dan rendah pula seseorang memandang kamampuan yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin individu berhadapan dengan tugas- tugas yang lebih mudah juga

⁴¹ Lina Arifah Fitriyah dkk, " Menanamkan Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi", (Jombang: LPPM UNHASY TEBUIRENG JOMBANG: 2019) hal 10

_

lebih sederhana maka, penilaian individu akan kemampuan yang dimiliki semakin tinggi.

4) Insentif Eksternal

Faktor lain yang juga menjadi pengaruh efikasi dalam diri individu yaitu insntif, dalam hal ini insntif berupa *reward* yang didapatkan dari orang lain dalam keberhasilan menyelesaikan tugas. *Reward* yang diberikan dapat berupa pujian, materi atau yang lain. Insntif yang didapat dari orang lain dapat merefleksikan kebrhasilan seseorang.

5) Status atau Peran Individu Dalam Lingkungan

Peran seseorang dalam lingkungan dapat mempengaruhi efikasi diri. Seseorang dengan status sosial yang lebih tinggi memiliki lebih banyak kendali, hal tersebut menyebabkan efikasi dalam diri yang dimiliki juga semakin tinggi pula. Begitu juga sebaliknya ketika individu yang mempunyai status sosial yang rendah maka, akan memiliki pengendalian efikasi diri yang juga lebih rendah pula..

6) Informsasi Tentang Kemampuan Diri

Seseorang yang memperoleh informasi baik/positif akan dirinya maka, seseorang juga akan memiliki efikasi dalam diri yang lebih dibandingkan seseorang yang mendapatkan informasi yang negatif akan dirinya.

d. Sumber Efikasi Diri

Efikasi dalam diri seseorang bisa dicapai, dimodifikasi, ataupun dapat dikembangkan berdasarkan salah satu ataupun kombinasi dari 4 sumber efikasi diri yakni :

1) Pengalaman Keberhasilan (*Mastery Experience*)

Pengalaman keberhasilan yang lebih sering diperoleh individu mampu menambah efikasi dalam diri seseorang. Namun ketika hasil yang gagal sering diperoleh oleh seseorang individu maka hal tersebut juga akan menyebabkan turunnya efikasi yang dimiliki oleh individu. Pengalaman yang didapat dapat menambahkan kegigihan dan tekat dan upaya untuk mengatasi kesulitan dan mengurangi kegagalan

2) Permodelan Sosial (Social Modeling)

Pengamatan individu terhadap kemampuan orang lain yang sesuai dengan kemampuan mengerjakan tugas yang setara dengan kompetensi yang dimiliki, akan menjadikan efikasi dalam diri yang lebih baik. Sebaliknya, seseorang dengan pengamatan kegagalan dari orang lain akan melemahkan penilaian seseorang akan kemampuan yang dimilikinya

3) Persuasi Sosial (Social *Percuasion*)

Penjelasan seseorang akan kecakapan yang didapatkan oleh individu secara langsung melalui orang yang memiliki pengaruh akan peningkatan kepercayaan seseorang terhadap kecakapan dalam

kemampuan menyelesaikan tugas. Seseorang yang mendapatkan afirmasi verbal condong akan melakukan usaha yang lebih keras lagi untuk memperoleh kesuksesan. Individu yang menerima persuasi sosial akan lebih efektif akan efiksi diri yang dimiliki daripada individu yang tidak menerima persuaasi sosial.

4) Keadaan Fisik dan Emosi (*Physiological and Emotional States*)

Kondisi emosi yang ikut serta akan aktivitas dapat berpengaruh terhadap efikasi diri dalam aktivitas yang dilakukan. Keadaan emosi yang baik biasanya akan mengurangi performa yang dilakukan, emosi yang meluap, ketakutan, kecemasan, stress yang mendalam akan mempengaruhi efikasi yang dimiliki individu.

2. Tingkat Stres

a. Pengertian Stres

Istilah stress berasal dari kata "stringere" atau berarti kekacauan ataupun tekanan. Stres adalah reaksi negatif dari seseoang akibat dari tekanan berlebih yang dibebankan pada individu akibat dari banyaknya tuntutan yang diberikan, hambatan ataupun peluang yang berlebih atau terlalu banyak. ⁴² Safarino mengungkapkan stres merupakan anggapan situasi individu dari interaksi antar individu dengan lingkungan sekitar yang menyebabkan ketidakharmonisan antara tuntutan situasi dan sumberdaya biopsikososial. Silverman, mengungkapkan bahwa stress merupakan reaksi tubuh akan perubahan

 $^{^{42}}$ Zackharia Rialmi, "Manajemen Konflik Dan Stress" (Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung : 2021) 65

yang memerlukan reaksi fisik, psikologis dan emosional. Stress bisa disebabkan oleh suasana, keadaan, pikiran yang menyebabkan individu merasakan kemarahan, kegugupan, frustasi dan kecemasan. ⁴³

Secara umum pengertrian stress terjadi apabila individu dihadapkan dengan keadaan dimana individu merasakan sebagai sesuatu yang mengancam kesehatan fisik maupun psikologisnya. 44Stress merupakan respon yang tidak diinginkan oleh individu akan tekanan ataupun tuntutan-tuntutan yang berat. Stress merupakan perubahan yang terjadi dalam kehidupan individu ataupun kondisi yang mengancam. 45 Stress merupakan respon yang negatif dari individu yang mengalami tekanan dan beban berlebih yang dibebankan pada individu. Stress dipandang berdasarkan dengan presepsi orang yang memandangnya, artinya keadaaan atau situasi yang mencengkam bagi seseorang belum tentu dipresepsikan mencengkam pula bagi orang lain. Stress berlebih dapat mengancam kemampuan individu dalam mengahadapi lingkungan sosial termasuk dalam lingkungan kerja. Sejalan dengan pendapat Beehr & Newman stress kerja merupakan kondisi yang tumbuh dalam hubungan diantara individu dengan pekerjaan. Berdasarkan penelitian, diketahui bahwa stres kerja juga akan mempengaruhi terhadap kinerja pada guru maka, semakin meningkat kondisi stres yang dirasakan oleh guru akan menyebabkan keproduktifan dan kinerja guru akan semakin

⁴³ Lina Nur Hidayati, Mugi Harsono, "Tinjauan Literatur Mengenai Stres Dalam Organisasi", jurnal Ilmu Manajemen, Volume 18, Nomor 1, 2021 hal 21

 $^{^{44}}$ Rita L atkison, dkk, " Pengantar Psikologi jilid 2" , (Tanggerang : interkasara publisher) hlm 338

⁴⁵ Lina Nur Hidayati, 22

buruk⁴⁶

b. Aspek – Aspek Stres

Mengacu pada teori dari Beehr dan Newman aspek -aspek stress yaitu berdasarkan dengan aspek *psikologis, fisiologis* dan aspek perilaku.⁴⁷

1) Aspek Psikologis

Aspek psikologis dari stres adalah reaksi yang timbul dari adanya gejala-gejala psikis atau kondisi tertekan yang dirasakan oleh individu, hal ini mengakibatkan individu mengalami kecemasan, perasaan mudah bosan menurunnya rasa percaya diri, penurunan konsentrasi, perasaan gelisah hingga menarik diri dari lingkungan

2) Aspek fisiologis

Aspek fisiologis merupakan respon yang diberikan oleh tubuh ketika tubuh dalam keadaaan tertekan atau stress. Dalam hal ini berkaitan dengan penurunan kondisi individu pada saat mengalami stress sehingga mengalami rasa sakit pada organ tubuhnya seperti halnya detak jantung berdebar kencang, mudah lelah secara fisik, kepala pusing, gangguan tidur, mudah berkeringat dan gangguan lambung

⁴⁶ Fandi Muhbar1, Dwi Heppy Rochmawati2, "Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Beban Kerja Guru Di Sekolah Luar Biasa", Vol 5 No 2, jurnal keperawatan jiwa, 2017, hal 84

⁴⁷ Dea Gitta Angwen," Hubungan Antara Lingkungan Fisik Dan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Pt Panggung Electric Citrabuana": Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.6 No.2, 2017. Hal 579

3) Aspek perilaku

Aspek Perilaku adalah reaksi fisik yang disalurkan dalam bentuk sikap dan perbuatan seperti halnya adanya penundaan dan menghindari dalam mengerjakan tugas, Penurunan produktifitas dan prestasi meningkatnya absensi, adanya gangguan perilaku makan (kebanyakan atau kurang nafsu makan), serta penurunan kualitas hubungan dalam keluarga atau pertemanan

Tingkat stres juga memiliki indikator yang mengacu pada teori beehr dan Newman yakni berdasarkan dengan aspek psikologis, fisiologis dan perilaku.

- a) Aspek psikologis : kecemasan, perasaan mudah bosan menurunnya rasa percaya diri, penurunan konsentrasi, perasaan gelisah hingga menarik diri dari lingkungan
- Aspek fisiologis: Detak jantung berdebar kencang, mudah lelah secara fisik, kepala pusing, gangguan tidur, mudah berkeringat dan gangguan lambung
- c) Aspek perilaku : Adanya penundaan dan menghindari dalam mengerjakan tugas, Penurunan produktifitas dan prestasi meningkatnya absensi, adanya gangguan perilaku makan (kebanyakan atau kurang nafsu makan), serta penurunan kualitas hubungan dalam keluarga atau pertemanan

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres

Seuatu yang bersifat akibat pastinya mempunyai sebab/sesuatu

yang menyebabkan atau yang sering dinamakan dengan stresor. Begitu juga dengan stres, individu bisa dikarenakan individu dihadapkan dengan banyak masalah dalam kehidupan. Stres disebabkan oleh adanya stresor dan stresor dapat muncul dari bermacam-macam sumber, yakni⁴⁸:

1) Lingkungan

Dalam hal ini yang termasuk kedalam stresor lingkungan meliputi:

a) Sikap lingkungan

Lingkungan memainkan peran positif dan negatif dalam perilaku individu seperti yang dirasakan oleh kelompok masyarakat. Beragam tuntutan dan permintaan akan pemahaman yang diberikan oleh lingkungan bisa membuat seseorang mengalami persaan untuk selalu berperilaku positif yang sesuai dengan pendapat lingkungan sekitarnya.

b) Tuntutan dan sikap keluarga

Desakan dari orang terdekat yang bertolak belakang akan kemauan individu akan menyebabkan timbulnya tekanan bagi seorang individu.

c) Perkembangan ilmu pengetahuan

Perkembangan akan ilmu pengetahuan akan selalu berkembang dan desakan akan perkembangan juga menuntut individu untuk selalu *update* akan perkembangan yang ada.

⁴⁸ Musradinur, " Stres Dan Cara Mengatasinya Dalam Perspektif Psikologi" Jurnal Edukasi Vol 2, Nomor 2, July 2016, hal 193-195

d) Individu

Faktor yang mempengaruhi stres dalam diri individu terdiri akan dua hal yakni, kebutuhan psikologis dan proses internasisasi diri. Kebutuhan fisiologis yakni suatu tuntutan akan harapan yang ingin diraih oleh individu. Sedangkan proses internalisasi diri ini merupakan hal yang berkaitan dengan desakan individu agar terus menyerap sesuatu yang diharapkan sesuai dengan perkembangan

e) Faktor pikiran

Faktor pikiran/pemikiran dalam hal ini meliputi penilaian seorang individu terhadap kondisi masyarakat dan pengaruhnya terhadap diri individu serta pemahaman individu akan lingkungannya. Cara individu menilai dan memandang akan penyesuaian diri yang dilakukan juga salah satu hal yang termasuk dalam hal yang berkaitan dengan faktor pikiran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pendekatan penelitian yang digunakan, peneliti memakai jenis penelitian kuantitatif dengan menggunkan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis p<mark>enelitian yang mana datanya didasarkan pada</mark> kenyataan-kenyataan yang ada yang bisa dikelompokkan, konsisten, realistis,terukur dan juga bisa diamati menggunakan statistik serta mempunyai hubungan gejala yang bersifat sebab akibat dan tujuannya adalah untuk melakukan uji hipotesis yang sudah ditetapkan. 49 Sehingga jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti dapat digunkan untuk mengukur hubungan antar variabel penelitian. Adapun jenis penelitian yang akan dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini yakni peneliti menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional dipakai guna mengetahui apakah ada atau tidak ada hubungan diantara dua variabel atau lebih. Teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kecenderungan hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya dan teknik korelasi tidak mempermasalahkan hubungan antar variabel apakah memiliki atau tidaknya hubungan sebab akibat 50

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Keseluruhan dari objek atau subjek yang hendak diteliti, bisa berupa

⁴⁹ Sugiyono, hal 8

Setyo Budiwanto," Metode Statistika Untuk Mengolah Data Keolahragaan" (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017) hlm 62

sekumpulan individu yang ditentukan oleh peneliti atau ciri-ciri yang dimiliki oleh peneliti ataupun bisa juga objek yang diteliti adalah penjelasan mengenai populasi.⁵¹ Peneliti menggunakan populasi seluruh guru anak berkebutuhan khusus yang ada di Yayasan Matahari Banyuwangi dengan total keseluruhan yakni 37 guru anak berkebutuhan khusus sebagai populasi penelitian.

2. Sampel

Bagian dari jumlah dan karakteristik populasi penelitian merupakan penjelasan mengenai sampel penelitian.⁵² Teknik pengambilan sampel berupa sampel jenuh/ sensus merupakan teknik pengambilan sampel yang dipakai oleh peneliti dalam teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang menggunakan keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian, adalah sampling jenuh atau sensus. Hal ini dilakukan apabila jumlah populasi yang digunakan relatif kecil atau peneliti peneliti ingin membuat generalisai dengan minim kesalahan ⁵³ oleh karena itu, sampel penelitian yang dipakai yaitu memakai jumlah keseluruhan dari populasi, karena dilihat dari keseluruhan responden dibawah 100 responden yaitu 37 responden

C. Teknik dan Isntrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Langkah terpenting didalam melakukan penelitian yakni teknik

_

⁵¹ sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D",hlm 80

⁵² Sugiyono, hal 81

⁵³ Sugiyono, hal 85

pengumpulan data, karena tujuan pada langkah ini yakni untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.⁵⁴ Instrumen pengumpulan data adalah alat ukur yang dipakai dalam penelitian, yakni alat yang dipakai untuk menguji variabel yang diamati⁵⁵ Teknik dan instrumen pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Angket / kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik mengumpulkan data dimana subjek diberikan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis pada subjek penelian untuk diberikan jawaban⁵⁶ dalam penelitian ini angket akan disebarkan pada seluruh sampel yakni guru di Yayasan Matahari Banyuawangi. Dalam pemberian kuesioner ini skala yang dipakai oleh peneliti adalah skala likert. Alat ukur yang dipakai untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan presepsi individu atau kelompok mengenai suatu fenomena sosial yang ada adalah skala *likert*. ⁵⁷ Bentuk pilihan yang dipakai responden dalam skala ini terdapat 4 pilihan yaitu : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Seperti yang sudah dijelaskan jawaban dari responden memiliki skor yang berbeda sebagai berikut:

I E M B E R

Sugiyono, hal 224
 Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, (Metode Penelitian Kuantitatif :yogyakarta: Pandiva Buku, 2016) 88 56 sugiyono, 142

⁵⁷ sugiyono, 93

Tabel 3.1 Skala Likert

Pernyataan	Skor Pilihan Responden				
	SS	S	TS	STS	
Favorable	4	3	2	1	
Unfavorable	1	2	3	4	

Berkenaan dengan skala yang dipakai pada penelitian ini adalah skala efikasi diri dan juga skala tingkat stres

1) Skala Efikasi Diri

berikut:

Skala efikasi diri yang dipakai dalam penelitian ini didasarkan pada teori efikasi diri Albert Bandura yaitu terdapat beberapa aspek yakni: aspek tingkat (level), kekuatan (strengh), dan generalisasi (generality). Dari teori tersebut maka disusunlah 36 pernyataan dengan rincian 18 pernyataan favourable dan 18 pernyataan unfavourabel. Untuk selengkapnya bisa dilihat pada tabel

Tabel 3.2 Bluprint Efikasi Diri

LIMITUED CITA C ICLAM NIEGEDI

No	UI	HALKSHAD ISE	Nomo	r item	
KI	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavora ble	Jumlah
1.	Tingkat (level)	Keyakinan individu mampu melakukan tugas tertentu	1,9,11	2,3,8	6
		Individu yakin mampu memotivasi dirinya dalam melaksanakan perbuatan yang dibutuhkan guna untuk menyelesaikan tugas	4,6,13	5,7,10	6

2.	Kekuatan (strenght)	Individu percaya bahwa setiap orang dapat bekerja keras, tekun dan gigih dalam menyelesaikan tugas mereka dengan menggunakan segala sesuatu yang mereka miliki	15,17,27	12,14,21	6
		Individu yakin bahwa individu bisa bertahan mengahadapi kendala dan kesukaran yang muncul dan bangkit dari kegagalan	20,22,24	16,18,19,	6
3.	Generalisas i (generality)	Individu yakin mampu menyelesaikan permasalahan diberbagai situasi atau kondisi	29,30,31, 32,33,35, 38		15
	Total		19	20	39

Pada skala efikasi diri terdapat 39 item pernyataan, setelah dilakukan uji dengan uji validitas ternyata 2 diantaranya menyatakan tidak valid. Sehingga terdapat 37 item pernyataan yang memenuhi syarat pada skala efikasi diri. Berikut merupakan *blue print* skala efikasi diri setelah dilakukan uji validitas

Tabel 3. 3 Blue Print Efikasi Diri Setelah Uji Validitas

No		TELL	Nomo	r item	
	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavora ble	Jumlah
1.	Tingkat (level)	Keyakinan individu mampu melakukan tugas tertentu	1,9,11	2,3,8	6

		Individu yakin mampu memotivasi dirinya dalam melaksanakan perbuatan yang dibutuhkan guna untuk menyelesaikan tugas	4,6,13	5,7,10	6
2.	Kekuatan (strenght)	Individu percaya bahwa setiap orang dapat bekerja keras, tekun dan gigih dalam menyelesaikan tugas mereka dengan menggunakan segala sesuatu yang mereka miliki	14,16,25	12,19	5
		Individu yakin bahwa individu bisa bertahan mengahadapi kendala dan kesukaran yang muncul dan bangkit dari kegagalan	18,20,22	15,17	5
3.	Generalisas i (generality)	Individu yakin mampu menyelesaikan permasalahan diberbagai situasi atau kondisi	27,28,29, 30,31,33, 36	21,23,24, 26,32,34, 35,37	15
	Total		19	18	37

2) Skala Tingkat Stres

Pada skala tingkat stres dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Bheer dan Newman yaitu dengan menggunakan aspek *psikologis*, aspek *fisiologis* dan perilaku. Dari teori tersebut maka disusunlah 60 pernyataan dengan rincian 36 pernyataan *favourable* dan 24 pernyataan *unfavourabel*. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Bluprint Tingkat Stres

			Nom	Nomor item		
No	Aspek	Indikator	Favorab	Unfavora		
			le	ble		
1.	Psikologis	Rasa cemas berlebih	1,3	2	3	
		Perasaan mudah bosan	4,6	5	3	
		Penurunan rasa percaya diri	7,9	8	3	
		Penurunan konsentrasi	10,11	13	3	
		menarik diri dari ling <mark>kungan</mark>	12,14	15,16	4	
		Perasaan gelisah	17,19	18,20	4	
2.	Fisiologis	Detak jantung berdebar kencang	21,23	22,24	4	
		mudah lelah secara fisik	26,28	25,27	4	
		kepala pusing	29,31,32	,30	4	
		gangguan tidur	33,35,36	34	4	
		mudah berkeringat dan gangguan lambung	37,39,40	38	4	
3.	Perilaku	Adanya penundaan dan	41,43	42,44	4	
		menghindari dalam mengerjakan tugas				
		Penurunan produktifitas dan prestasi	45,47	46,48	4	
		meningkatnya absensi	49,52	50,51	4	
	UN	adanya gangguan perilaku makan (kebanyakan atau kurang nafsu makan)	53,55,56	54	4	
K	AI H	Penurunan kualitas hubungan dalam keluarga atau pertemanan	57,60	58,59	4))[(
	Total	TEME	36	24	60	

Pada skala tingkat stress terdapat 60 item pernyatan, namun setelah dilakukan pengujian terdapat 7 item pernyataan yang tidak valid, sehingga menyisakan 53 item pernyataan yang dinyatakan valid. Selanjutnya, sajian *blue print* skala tingkat stres setelah melalui uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Blue Print Tingkat Stres Setelah Uji Validitas

			Nomor	Nomor item	
No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavor	
1.	Psikologis	Rasa cemas berlebih	1,3	able 2	3
1.	1 sikologis		,		
		Perasaan mudah bosan	4,6	5	3
		Penurunan rasa percaya diri	7,9	8	3
		Penurunan konsentrasi	10,11	13	3
		menarik diri dari lingkungan	12,14	15	3
		Perasaan gelisah	16,17	18	3
2.	Fisiologis	Detak jantung berdebar	19	20	2
		kencang			
		mudah lelah secara fisik	22,24	21,23	4
		kepala pusing	25,27,28	26	4
		gangguan tidur	29,31,32	30	4
		mudah berkeringat dan gangguan lambung	33,35,36	34	4
3.	Perilaku	Adanya penundaan dan	37,38	39	3
		menghindari dalam			
		mengerjakan tugas	part of the same o		
		Penurunan produktifitas dan prestasi	40,41	42	3
		meningkatnya absensi	43,46	44,45	4
		adanya gangguan perilaku	47,49	48	3
	U	makan (kebanyakan atau kurang nafsu makan)	AM NE	GERI	
K	AI H	Penurunan kualitas hubungan dalam keluarga atau pertemanan	50,53	51,52	4
	Total	IEMD	34	19	53

Sebelum diujikan pada sampel penelitian tentunya angket/
instrument penelitian yang sudah dibuat oleh peneliti akan dilakukan
uji validasi dan reliabilitas instrument penelitian terlebih dahulu.
Dalam penelitian ini proses penyusunan skala divalidasi melalui dua
cara yakni validasi konten/ isi dan validasi konstruk. Validasi

konten/ validasi isi merupakan proses validasi yang dilakukan dengan fokus yang memberikan bukti unsur dari alat ukur dan dilakukan dengan analisis rasional⁵⁸ Validasi konten/isi merupakan proses validasi yang dinilai oleh ahli. Dalam hal ini validasi skala ini divalidasi oleh ahli psikologi. Hasil dari validasi yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa uji validasi isi pernyataan dinyatakan valid. Setelah selesai dilakukan uji validasi konten/ isi oleh ahli, selanjutnya instrument penelitian akan dilakukan uji coba. Sugiyono menyatakan jumlah sampel yang digunakan dalam uji coba instrument penelitian adalah sejumlah 30 orang⁵⁹ uji coba instrumen penelitian dilakukan pada sekelompok orang yang sesuai dengan karakteristik subjek penelitian.

2. Uji Validitas

Secara umum, validitas dipahami sebagai kemampuan suatu tes yang secara akurat digunakan untuk mengukur atribut yang seharusnya diukur. 60 Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui item pernyataan atau pertanyaan yang dipakai dapat digunakan atau tidak. Alat yang digunakan untuk membantu menganalisis uji validitas ini dilakukan dengan bantuan aplikasi yakni aplikasi SPSS 26.0 *for windows version*. Pengujian validitas dilakukan pada 30 responden yang sesuai dengan karakteristik subjek

⁵⁸ Febrianawati Yusup," Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif" Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 7 No. 1. Januari – Juni 2018 (17-23)

⁵⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2016), hal 125

 $^{^{60}}$ Saifuddin azwar, " dasar dasar psikometrika edisi II", (Yogyakarta: anggota IKAPI, 2015), 95

penelitian. Valid atau tidaknya butir item dapat dilihat dengan membandingkan angka r hitung dengan angka pada r tabel. Adapun dasar pengambilan keputusan validitas data adalah sebagai berikut

- a. Jika r hitung positif dan r hitung > r tabel maka data tersebut dinyatakan valid
- b. Jika r hitung positif dan r hitung < r tabel maka data tersebut dinyatakan tidak valid

Pada penelitian ini r tabel yang didapat yakni 0.361 dengan banyak responden (N) adalah 30. Hasil uji validitas yang didapatkan yakni pada uji skala efikasi diri terdapat 2 item yang tidak valid yakni pada item nomor 14 dan 19 dan menyisahkan 37 item yang valid. Pada skala tingkat stres terdapat 7 item yang tidak valid dan menyisahkan 53 item yang valid. Item yang tidak valid yakni terdapat pada nomor item 16, 18, 22, 23, 42, 46, dan 56

3. Uji Reliabilitas

Definisi reliabilitas mengacu pada sampai mana tingkat konsistensi hasil tes (*consintense*), bisa diandalkan (*dependaple*) dan dapat diulang (*reapetable*). Apabila pengukuran dilaksanakan pada objek yang serupa, namun pada waktu yang berbeda, alat pengukur yang reliabel akan memberikan hasil yang sama. Alat ukur yang akurat akan menghasilkan skor yang sama. ⁶¹ uji coba reiabilitas yang dipakai dalam penelitian ini diujkan melalui bantuan alat yakni aplikasi aplikasi SPSS 26.0 *for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas aadalah:

 $^{^{61}}$ Edy purwanto, " Metodologi Penelitian Kuantitatif" (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2016), $\,91\,$

- a. Nilai Cronbach's Alpha > 0.60 artinya angket atau koesioner penelitian dinyatakan konsisten atau reliable
- b. Nilai Cronbach's Alpha < 0.60 artinya angket atau koesioner penelitian dinyatakan tidak konsisten atau tidak reliable

Berikut akan dipaparkan hasil dari uji reliabilits variabel efikasi diri dan variabel tingkat stress

Ta<mark>bel 3.</mark>6 Hasil Uji Reliabilitas Valriabel Efikasi Diri

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items			
0,956	37			

Sesuai dengan hasil dari temuan uji reliabilitas skala efikasi diri terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah sebesar 0.956 > 0,60. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa uji reliabilitas skala efikasi diri dapat diterima.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Valriabel Tingkat Stres

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	N of Items		
0,970	53		

Hasil dari uji reliabilitas skala efikasi diri menunjukkan nilai dari Cronbach's Alpha yang di dapatkan sebesar 0,970 > 0,60. Sehingga, uji reliabilitas dari skala efikasi diri dapat diterima.

D. Aalisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan/aktivitas yang dilaksanakan ketika keseluruhan data terkumpul yang diperoleh dari keseluruhan responden atau sumber lainnya. Proses dalam kegiatan analisis data yakni dilakukan dengan pengelompokkan data sesuai variabel&jenis responden, tabulasi data keseluruhan variabel dari seluruh responden, penyajian data variabel yang diteliti, perhitungan guna menjawab rumusan masalah dan perhitungan untuk pengujian hipotesis yang telah diajukan.⁶² Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunkan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau memaparkan sajian data yang telah selesai dikumpulkan tanpa menarik kesimpulan umum atau generalisasi. 63 penelitian ini peneliti memakai teknik analisis data dengan teknik korelasi. Teknik korelasi digunakan karena teknik korelasi merupakan teknik yang menyatakan derajat hubungan antar dua variabel memiliki kedudukan yang searah . Untuk mengukur hubungan antar variabel digunakan uji Korelasi Pearson Product Moment dilakukan dengan dengan bantuan Windows SPSS 26.0 dalam penelitian ini memakai teknik analisis uji normalitas, linearitas dan uji hipotesis.

1. Uji normalitas

Salah satu sarat dalam analisis statistik parametrik yakni harus memiliki data yang datanya sudah berdistribusi normal. Untuk membuktikan

⁶² Sugiyono, 147

⁶³ I Gusti Ngurah Alit Wiswasta dkk," Metode Penelitian Dan Analisis Statistik Kuantitatif Deskriptif" (Denpasar: UNMA PRES: 2017) hal 64

data bersistribusi normal atau tidak maka perlu dilakukan pengujian normalitas terhadap data. Langkah yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal adalah tujuan dari uji normalitas. Normalitas distribusi data merupakan asumsi yang digunakan untuk menentukan menentukan jenis statistik yang yang akan digunakan dalam analisis selanjutnya. ⁶⁴ Dalam penelitian Uji Kolmogorov-Smirnov dipakai sebagai uji normalitas. Pengujian uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan bantuan pada SPSS 26.0 *for windows.* dengan taraf nilai signifikasi > 0,05 maka diartikan bahwa data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya apabila < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji linieritas

Dilaksanakannya uji linieritas adalah untuk melihat apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berlinier atau tidak. Linieritas diartikan sebagai suatu hubungan yang bersifat garis lurus. Pengujian linieritas dilakukan guna mengetahui letak hubungan antar variabel terikat dan variabel bebas apakah berada pada satu garis lurus. Dalam uji linieritas jika nilai probilitas > 0,05 artinya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya jika nilai probilitas < 0,05 itu artinya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linier. ⁶⁵

⁶⁴ Nuryadi dkk, " Dasar-Dasar Statistik Penelitian" (Yogyakarta : SIBUKU MEDIA: 2017) 80

⁶⁵ Cruisietta Kaylana Setiawan ,Sri Yanthy Yosepha, "Pengaruh Green Marketing

3. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan menggunkan uji Korelasi $Product\ Moment$. Analisis korelasi ini dipakai untuk menguji hipotesis dari hubungan antara satu variabel terikat (dependent) dengan satu variabel bebas $(independent)^{66}$ Perhitungan pada metode korelasi ini mensyaratkan populasi dari mana sampel diambil memiliki dua varian (bivariat) dan terdistribusi secara normal. Teknik korelasi ini digunakan dalam penerapannya sebagai alat ukur korelasi dan menggunakan data pengukuran berskala rasio/interval. 67 untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hasil dari koefision korelasi perlu melihat perbandingan antara r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 0.05 (taraf kepercayaan 95%). Kaidah pengujian signifikansi bisa dilihat dari: apabila r hitung yang diperoleh $\geq r$ tabel , itu berarti menolak Ho sehingga ada hubungan yang signifikan dan jika r hitung < r tabel, itu berarti merima Ho sehingga tidak ada hubungan yang signifikan 68

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ I E M D E D

Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia" Jurnal Ilmiah M-Progress Vol. 10, No. 1, Januari 2020

⁶⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2016),153

⁶⁷ Resi Vusvitasari, Sigit Nugroho, dam Syahrul Akbar. Kajian Hubungan Koefisien Korelasi Pearson, Spearman-Rho, Kendall-Tau, Gamma, dan Somers". Jurnal gradien Vol.4 No.2 Juli 2008. Hal 374

⁶⁸ Muh. Ihwan Rosyadi, Suyantiningsih," Korelasi Antara Persepsi Pengelolaan Dan Layanan Pustaka Dengan Motivasi Belajar Di Digital Library Uny", Jurnal EPISTEMA, vol. 1. No. 1. Mei 2020. Hal 62

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada guru anak berkebutuhan khusus Yayasan Matahari Banyuwangi dengan responden yang berjumlah 37

1. Sejarah Singkat Yayasan Matahari Banyuwangi

Salah satu yayasan sosial yang berfungsi sebagai tempat bagi anak-anak berkebutuhan khusus dalam pendidikan, terapi dan pengembangan kecakapan hidup yang ada di Kabupaten Banyuwangi yakni Yayasan Matahari Banyuwangi. Pendiri dari lembaga ini yakni Muhammad Syaifudin, S.Ip dan Andreina Marcelina, S, Psi, C.Fc selaku ketua dan pengelola. Yaysan ini berlokasi di Perum Taman Puring Asri Blok G, No, 10-12, Jl.Ikan Layur, Desa Sobo, Kec. Banyuwangi, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur, Kode Pos 68418.

Berdirinya Yayasan ini, yakni diawali dengan (bu Nina) sapaan ibu Andreina Marcelina pada bulan Januari 2012 memulai dengan memberikan bimbingan dan tes psikologi. layanan kepada lembaga pendidikan di Banyuwangi, yang secara spesifik diperuntukkan bagi lembaga pendidikan anak usia dini, dilain sisi bu nina juga mengadakan parenting class teruntuk lembaga pendidikan di Banyuwangi. (Juni 2012) , bu nina mulai menyelenggarakan layanan asesmen serta observasi dan membuka layanan pendampingan bagi anak dengan berkebutuhan. Tak hanya itu, pendampingan dan pelatihan serta tindak lanjut terkait anak berkebutuhan khusus di lembaga pendidikan Banyuwangi juga dilakukan oleh beliau.

Juli 2013, pusat pendidikan dan terapi untuk anak-anak kurang mampu dengan nama "Pelangi Trainning Center" juga didiarikan oleh bu nina. Pelatihan

KIAI F

dan terapi yang dilakukan berupa pemberian terapi perilaku dan juga pelatihan berkaitan dengan keterampilan hidup. (April 2013) "Homescooling Bianglala" didirikan sekaligus menempati lokasi baru di Perum Plamboyant Blok A no. 01 Desa Sobo, Kec. Banyuwangi, Kab. Banyuwangi. Dikarenakan pertambahan peserta didik yang signifikan.

Dengan semakin membludaknya peserta didik yang mengikuti pendidikan dan terapi, sehingga tidak memungkinkan bagi anak-anak tersebut untuk melakukan kegiatan pembelajran ditempat tersebut. Maka, memutuskan Mei 2014 berpindah lokasi ke Perum Taman Puring Asri Blok G, no. 10-12, Jl. Ikan Layur, Desa Sobo, Kab. Banyuwangi. Dengan semakin berkembangnya Yayasan ini guna memberi pengajaran non formal dan pendidikan alternatif bagi anak-anak anak dengan berkebutuhan di Banyuwangi. Juli 2016, Pusat Pelatihan Pendidikan Masyarakat (PKBM) ahirnya didirikan dengan diberi nama "Matahari" dimana dengan adanya PKBM ini diperuntukkan sebagai tempat bagi siswa Bianglala Homeschooling untuk mendapatkan pendidikan yang setara (legalitas).

2. Visi dan Misi dan Tujuan

a. Visi Yayasan Matahari Banyuwangi

"Menjadi lembaga pendidikan yang dapat mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang sehat, terampil, dan mandiri yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan masyarakat."

b. Misi Yayasan Matahari Banyuwangi

- Mempersiapkan siswa menjadi pelajar yang cerdas dan bisa berkontribusi bagi masyarakat.
- 2) Menjadikan siswa pelajar mandiri dan mengetahui potensi diri.

- Mempersiapkan siswa menjadi pelajar yang memiliki motivasi yang tinggi
- 4) Memberikan bekal pada siswa dengan keterampilan belajar, sosial, dan keterampilan hidup yang bermanfaat.
- Menjadikan belajar sebagai tempat yang penuh makna dan menyenangkan Menjadikan peserta didik yang mandiri serta mengenali potensi diri sebagai pelajar.

c. Tujuan Yayasan Matahari Banyuwangi

Yayasan Matahari Banyuwangi didirikann dengan tujuan yakni agar dapat membantu orang tua, sekolah, dan masyarakat dalam membimbing serta melatih anak berkebutuhan khusus sehingga mampu mandiri dan berkontribusi dalam masyarakat, selain itu tujuan utama Pendirian Yayasan ini yaitu guna memberi layanan pengajaran dan bimbingan belajar yang sesuai teruntuk anak-anak dengan berkebutuhan. Terkhusus bagi mereka dengan kesulitan belajar secara umum dan kesulitan belajar spesifik serta anak-anak pada umunya yang ingin mengembangkan potensi dirinya

B. Penyajian Data

Didasarkan dengan data yang telah ditemukan, sehingga hasil yang diperoleh adalah hasil dari sebaran angket penelitian yang disebarkan kepada seluruh responden yakni guru anak berkebutuhan khusus Yayasan Matahari Banyuwangi. Responen penelitian ini terdiri dari 37 responden yang terdiri dari 3 orang laki—laki dan 34 perempuan. Responden dalam penelitian ini juga responden yang sudah mengikuti pelatihan—pelatihan yang berkaitan dengan penigkatan kualitas menjadi guru anak berkebutuhan khusus, seperti halnya pelatihan evaluasi tutor, pelatihan pembelajaran montesori, pelatihan metode ABA, pelatihan bahasa isyarat, pelatihan disleksia,

pelatihan autisme dan pelatihan peningkatan kemampuan pendidik. Responden dalam penelitian ini merupakan responden yang berusia 20-45 tahun dengan pendidikan SLTA- S1. Instrumen penelitian ini dibagikan melalui sebaran angket skala efikasi diri dalam mengajar dan tingkat stress yang kemudian diperoleh data berupa angkangka yang terkait dengan skala efikasi diri dalam mengajar dan tingkat stress guru anak berkebutuhn khusus. Data yang sudah didapatkan tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabulasi data, angka statistik dan juga tabel.

1. Efikasi Diri Guru dalam Mengajar

Hasil yang didapatkan oleh peneliti menunjukkan bahwasannya efikasi guru dalam mengajar di Yayasan Matahari Banyuwangi memiliki efikasi diri yang sedang sebesar 78,4 % atau sebanyak 29 guru, sedangkan sebesar 18,9 % atau 7 guru dinyatakan bahwasannya memiliki efikasi diri yang rendah dan guru dengan efikasi diri yang tinggi sebesar 2,7% atau sejumlah 1 orang guru yang memiliki efikasi diri yang tinggi dalam mengajar. Data yang ditemukan tersebut akan dipaparkan dalam tabel dibawahh:

Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Efikasi diri

Satatistik Deskriptif						
	N	Range	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Std. Defiasi
X	37	61	68.00	129.00	94.4054	10.78955
	37					

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa bahwa ukuran sampel dengan jumlah 37 responden menghasilkan nilai rentang (range) 61, nilai minimum 68, nilai maximum 129, nilai rata-rata 94 dan nilai Std. Defiasi 10.78955. berikutnya, data yang telah didapatkan akan dikelompokkan menjadi tiga pengelompokkan tingkat yakni : tingkat rendah, sedang dan tingkat tinggi yang memakai nilai rata-rata dan standar defiasi yang selanjutnya akan diolah

dengan bantuan SPSS 26 for windows

Tabel 4.2 Kategorisasi Efikasi Diri

Efikasi							
		Persentase	Valid				
- 41				Persentase			
Valid	Rendah	7	18,9	18,9			
	Sedang	29	78,4	78,4			
	Tinggi	1	2,7	2,7			
	Total	37	100,0	100,0			

Hasil dari kategorisasi pada tabel tersebut, bisa dilihat bahwasannya ada sejumlah 7 responden yang mendapat nilai efikasi diri yang rendah dengan presesntase 18,9% dan 29 responden yang berada pada nilai efikasi diri sedang dengan presesntase 78,8% serta terdapat 1 responden dengan presentase 2,7% yang memiliki efkasi diri yang tinggi

2. Tingkat Stres Guru

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti, peneliti memperoleh hasil bahwasannya tingkat stres guru yang dialami oleh guru di Yayasan Matahari Banyuwangi memiliki tiga tingkatan, yakni tingkat stress rendah, sedang dan tingkat stres yang tinggi. Dalam penelitian ini diketahui bahwa guru Yayasan Matahari Banyuwangi sebanyak 4 orang guru atau sebesar 10,8% mempunyai tingkat stress yang rendah, guru yang mengalami tingkat stres sedang dalam penelitian ini berjumlah 28 guru atau 78,5% dan guru yang mengalami tingkat stress yang tinggi sebanyak 5 guru atau 13,5% hasil dari data yang sudah dijelaskan tersebut dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Statistik Tingkat Stres

Ststisti Deskriptif						
	N	Range	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Std. Defiasi
X	37	94	97,00	191,00	152,7297	18,42500
	37	-				

Melihat hasil dari tabel diatas yang menyatakan bahawasannya ukuran sampel yang berjumlah 37 responden menghasilkan nilai rentang (range) 94, nilai minimum 97, nilai maximum 191, nilai rata-rata 94 dan nilai standar defiasi 18,42500 Berikutnya, data yang sudah didapatkan tersebut selanjutnya akan dikelompokkan dalam tiga bagian tingkatan yakni: tingkatan rendah, sedang dan tingkat tinggi berdasarkan dengan nilai meaan dan satndar defiasi yang selanjutnya akan diolah dengan bantuan SPSS .26 for windows

Tabel 4.4 Kategorisasi Tingkat Stres

	Trategorisasi Tingkat Stres				
Tingkat Stres					
		Frekuensi	Persentase	Valid	
OTO	O YOY		CCEDI	Persentase	
Valid	Rendah	4	10,8	10,8	
- A	Sedang	28	75,7	75,7	
	Tinggi	5	13,5	13,5	
	Total	37	100,0	100,0	

Sesuai dengan kategorisasi pada tabel tersebut, maka bisa diketahui bahwa ada sejumlah 4 responden dengan nilai tingkat stres yang rendah atau setara dengan presesntase 10,8 % dan 28 responden yang memiliki nilai tingkat stress yang sedang dengan presesntase 75,7% serta terdapat 5 responden yang mengalami tingkat stress yang tinggi dengan presentase 13,5%

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

KIAI HA.I

Guna untuk mengetahui hasil dari penelitian apakah terdistribusi normal atau tidak perlu dilakukannya Pengujian uji normalitas. Pengujian uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov yang dasar daripada anggapan bahwasannya jika data pada penelitian terdapat nilai signifikansi (Sig) > 0.05 maka data tersebut terdistribusi normal, Namun jika memiliki nilai Sig. < 0.05 itu artinya, data penelitian dinyatakan tidak terdistribusi normal. Hasil uji tes Kolmogorov-Smirnov pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.5 Pedoman Uji Normalitas

Nilai Sig.	Ket.	
>0,05	Terdistribusi normal	
<0,05	Terdistribusi tidak normal	

Tabel 4.6 Hasil uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Efikasi diri dan tingkat stres	0,200	Normal

Sumber: Diolah dari SPSS

Menurut keterangan pada tabel uji normalitas tersebut dapat dilihat daari nilai signifikansi (Sig) yang diperoleh yakni 0,200. Apabila nilai signifikansi yang di dapatkan sebesar 0,200 maka dapat dilihat berdasarkan temuan data bahwasannya variabel dari Efikasi Diri dan Variabel Tingkat Stres berdistribusi normal. Sehingga dinyatakan bahwasannya terpenuhinya uji kenormalan dalam penelitian ini

2. Uji Linieritas

Proses perhitungan yang digunakan untuk menentukan hubungan berlinier atau tidak pada variabel penelitian adalah penjelasan dari uji linieritas. Yakni dalam hal ini pada variabel efikasi diri dan variabel tingkat strss. Dalam penelitian ini perhitungan uji linieriras dilakukan dengan menggunkan *anova* dengan bantuan SPSS 26.0 *for windows*. Guna bisa melihat data berdistribusi normal atau tidaknya bisa melihat pada pedoman uji linieritas menggunakan

anova:

Tabel 4.7 Pedoman Uji Linieritas

Nilai Sig.	Ket.	
>0,05	Berdistribusi Linier	
<0,05	Tidak berdistribusi Linier	

Sumber: Diolah dari SPSS

Berikut hasil perhitungan data berdasarkan uji inieritas:

Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas

Variable	Deviation from Linearity	Keterangan
fikasi diri dan tingkat Stres	0,149	Linier

Sumber: diolah dari SPSS

Berdasarkan tabel uji linieritas diatas menunjjukkan bahwa data penelitian efikasi diri dan tingkat stres dengan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,149 yang berarti adanya nilai signifikansi > 0,05 sehingga data tersebut linier

3. Uji Hipotesis

Apabila tahap uji normalitas dan uji linieritas sudah dilaksanakan dan mendapatkan hasil bahwasannya hasil uji asumsi keduanya diterima, maka hal tersebut menandakan bahwa pada penelitian ini menunjukkan bahwasannya data parametrik. Sehingga uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* melalui bantuan aplikasi SPSS 26.0 for windows. Adapun tujuan dari korelasi *Product Moment Pearson* pada penelitian yakni guna mengetahui apakah terdapat atau tidaknya hubungan diantara variabel penelitian. Dalam penggunaan uji analisis korelasi *Product Moment Pearson* terdapat syarat-syarat yang harus dilakukan yakni, data yang didapatkan pada masing-masing variabel penelitian harus berdata dengan

bersekala rasio/interval, data yang digunakan juga harus terdistribusi normal dan juga terdapat adanya hubungan linear antar variabel. Asas pengambilan keputusan pada *Product Moment Pearson* dianggap korelasi apabila nilai (Sig.) < 0,05 itu artinya diantara variabel efikasi diri dan variabel tingkat stres terdapat adanya korelasi. Berkenaan dengan hal tersebut hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

(Ha) : adanya hubungan antara efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stres pada guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwagi

(Ho): tidak terdapat adanya hubungan antara efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stres pada guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwagi.

Rincian hasil mengenai uji hipotesis bisa dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.9 Perincian Hasil Korelasi antara Efikasi Diri dengan Tingkat Stres

Variabel	Sig.	Nilai r	Keterangan
Efikasi diri dan	0,000	-0,831	Berkorelasi kuat
tingkat stress			7

Sumber: diolah dari SPSS

Merujuk pada tabel uji hipotesis diatas, maka dapat diketahui bahwasanya antara efikasi diri dengan tingkat stress terdapat adanya hubungan secara signifikan, nilai Sig yang didapatkan yakni 0,000 <0,05 Dengan adanya hubungan antara efikasi diri dengan tingkat stress pada guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi tersebut maka hipotesis alternative (Ha) dalam penelitian ini diterima dan penolakan untuk hipotesis nihil (Ho) Berikutnya, nilai perhitungan (*Pearson Correlation*) yang diperoleh sejumlah -0,831. Dan pada nilai (0.800-1.000) termasuk kedalam masuk kedalam

KIAI

kategorisasi yang sangat kuat dalam korelasi berdasarkan pada panduan tabel tingkat korelasi yang dipakai maka, dari hal tersebut dapat diketahui bahwa antara variabel efikasi diri dengan variabel tingkat stress berhubungan dan berada tingkat yang sangat kuat dan dikarenakan terdapat tanda (-) maka berkorelasi negatif pada nilai- 0.831

Tabel 4.10 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60 - 0,79	Kuat
0.80 - 1.00	Sangat Kuat

D. Pembahasan

Sehubungan dengan nilai signifikansi hubungan antara efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stres hasil yang didapatkan peneliti adalah 0,000. Jika nilai yang didapatkan adalah 0,000 < 0,05 itu artinya nilai tersebut signifikan karena nilai yang didapatkan adalah < 0,05 sehingga antara antara efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stres pada guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi terdapat adanya hubungan. Pada uji korelasi *product moment pearson* mendapatkan hasil bahwa jumlah koefisien variabel efikasi diri dan tingkat stres yang diperoleh adalah -0.831 dengan demikian, antara variabel efikasi diri guru di Yayasan Matahari Banyuwangi dengan variabel tingkat stres terdapat adanya hubungan yang kuat/tinggi yakni sebesar 83%

Sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan maka diketahui bahwasannya rata –rata tingkat efikasi diri dan tingkat stres pada sebagian besar guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi memiliki berada pada tingkatan sedang. Temuan dari hasil pengelompokkan disetiap variabel bisa dilihat

dari efikasi diri yang dipunyai oleh guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi memiliki tingkat efikasi yang berbeda-beda. Diketahui bahwasannya pada variabel efikasi diri dapat bahwa sebesar 18,9 % atau sebanyak 7 guru anak berkebutuhan khusus yang menduduki tingkat efikasi diri rendah, sejumlah 78,4% atau sebanyak 29 guru menduduki kategori pada tingkat efikasi diri yang sedang dan sebesar 2,7% atau sebanyak 1 guru memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi. Sesuai dengan temuan data bisa dilihat bahwa sebagian besar dari guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi memiliki efikasi diri yang sedang.

Hasil dari penelitian juga mengukuhkan beberapa hasil penelitian sebelumnya seperti salah satunya seperti yang pernah dilaksanakan Rahayu Pertiwi Sari dan Agustin Handayani tentang Hubungan Efikasi Diri Dan Stres Kerja Pada Guru Sekolah Luar Biasa Negeri Semarang⁶⁹. Selain itu penelitian lain yang berkaitan dengan efikasi diri dalam mengajar dan stres juga dilakukan oleh Rodliati dan Marshush tentang Hubungan Self Efficacy Dalam Mengajar Dengan Stres Kerja Pada Guru Kelas Inklusi dan berdasarkan dari kedua penelitian tersebut menjelaskan menunjukkan bahwasannya antara efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stres kerja saling berhubungan dan terdapat adanya hubungan yang negatif

Seorang guru anak berkebutuhan khusus yang mempunyai efikasi yang bagus akan mempengaruhi seseorang pada penyelesaian beragam persoalan yang dihadapi termasuk dalam hal ini yaitu pada lingkungan kerja maupun lingkungan sosialnya. Bagaimana seseorang merasa, berpikir, memotivasi dan berperilaku dapat ditentukan oleh efikasi diri mereka.. ⁷⁰ sejalan dengan hal ini juga pernah dilakukan penelitian

⁶⁹ Rahayu Pertiwi Sari dan Agustin Handayani, "Hubungan Efikasi Diri Dan Stres Kerja Pada Guru Sekolah Luar Biasa Negeri Semarang" jurnal proyeksi, vol 12 (2)2017 hal.53

Narah Ulfa, "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Burnout Dan Perbedaannya Berdasarkan Gender (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi)" Journal of Psychology, Religion and

yang dilakukan Lee dan Bobko, dalam penelitian tersebut memaparkan bahwasannya individu dengan efikasi diri rendah pada saat-saat tertentu akan meluapkan segala perhatian yang dimilikinya berdasarkan dengan tuntutan dalam mencapai tujuan kinerja yang sudah ditentukannnya.⁷¹ Berbeda apabila individu memiliki efikasi diri yang bagus, hal tersebut akan membuat individu lebih fokus dengan apa yang dikerjakannnya dan berfokus pada tujuan yang hendak dicapainya meskipun terdapat rintangan dan juga persoalan yang rumit individu tidak akan mudah menyerah untuk mencapai suatu tujuan. Terdapat banyak tantangan dan tuntutan dalam menjalankan tugas sebagai guru anak berkebutuhan khusus, beragam tuntutan dalam melaksanakan tugasnya dirasa cukup berat bagi seorang tenaga pendidik anak berkebutuhan khusus.

Efikasi diri menurut Bandura merujuk pada keyakinan dan kecakapan untuk mengelola juga melakukan tindakan yang diperlukan untuk mengelola keadaan yang akan di hadapi⁷² Efikasi diri mengarah pada keyakinan yang ada dalam diri individu akan kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang ada, maka dalam hal ini ketika efikasi diri dalam individu sekin tinggi maka keyakinan dalam meraih keberhasilan akan semakin tinggi pula. Beberapa hal juga menjadi faktor yang bisa mempengaruhi efikasi dalam diri individu sepertihalnya: gender, Perbedaaan gender juga bisa menjadi salah satu hal yang bisa mempengaruhi efikasi diri dalam individu. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bandura yang mengatakan apabila perempuan mempunyai efikasi diri yang lebih bagus dibandingkan dengan pria dalam pengelolaan peran.⁷³ Faktor lain berasal dari sifat tugas, kompleksitas dari tingkat

Humanity, Vol. 3, No. 1 (2021), Page 24 of 12

71 Dian Rizki Noviawati, "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening" Jurnal Ilmu Manajemen Vol.4 (3) hal.2

⁷²Sri Florina Laurence Zagot,"Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran", Volume 2 Nomor 2, Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, Desember 2019, 388.

⁷³ Lina Arifah Fitriyah dkk, " Menanamkan Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi", (

kesulitan tugas yang dihadapi individu juga mempengaruhi penilaian individu terhadap kemampuannya. Semakin kompleksnya tugas yang didapat oleh individu maka akan semakin rendah pula individu meihat kemampuan yang dimilikinya. Dan juga faktor insentif , faktor insentif dalam hal ini berupa *reward* yang diberikan, *reward* yang diberikan dapat berupa pujian, materi atau yang lain hal ini dapat menjadi refleksi akan keberhasilan yang dimiliki seseorang. Faktor status / peran individu dalam lingkungan dapat mempengaruhi efikasi diri dalam individu. Individu yang memiliki status yang lebih tinggi akan mendapatkan pengendalian derajat yang lebih tinggi pula sehingga efiksi yang dimiliki juga lebih tinggi begitu juga sebaliknya.

Jika merujuk pada hasil penelitian variabel efikasi diri dalam mengajar pada guru di Yayasan Matahari Banyuwangi, berada pada kategori sedang. Dalam hal ini efikasi diri para guru di Yayasan Matahari Banyuwangi sudah berada pada kategori efikasi diri yang cukup baik namun belum maksimal. Efikasi diri memiliki sumbangan efektif sebesar 83,1% terhadap tingkat stres yang berarti bahwa pengaruh efikasi diri dalam mengajar pada guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi sebesar 83,1% sedangkan 16,9% dari stres dapat dipengaruhi oleh variabel lain diluar efikasi diri

Silverman, mengungkapkan bahwa stres merupakan respon yang diberikan oleh tubuh akan perubahan yang membutuhkan respon dari fisik, psikologis dan emosional. Stress bisa disebabkan oleh situasi, keadaan dan pikiran yang menyebabkan individu merasakan kemarahan, kegugupan, frustasi dan kecemasan.⁷⁴ Oleh karena itu individu yang mengalami stres akan mengalami respon negatif yang berlebih dalam diri yang berkaitan dengan fisik, mental dan perilaku dalam diri

Jombang: LPPM UNHASY TEBUIRENG JOMBANG: 2019) hal 10

⁷⁴ Lina Nur Hidayati, Mugi Harsono, "Tinjauan Literatur Mengenai Stres Dalam Organisasi", jurnal Ilmu Manajemen, Volume 18, Nomor 1, 2021 hal 21

individu.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui pada variabel tingkat stres dapat diketahui bahwasannya sebanyak 10,8% atau 4 guru berada pada tingkat stress yang sedang, sebesar 75,7% atau sebanyak 28 guru berada pada posisi tingkat stres pada kategori sedang dan sejumlah 13,5% atau sejumlah 5 guru mengalami tingkat stress yang tinggi sehingga, rata-rata tingkat stres yang dialami oleh sebagian besar guru di Yayasan Matahari Banyuwangi yakni memiliki rata-rata tingkat stres yang sedang. Jika dilihat tentang perbedaaan tingkat stres pada guru di Yayasan Matahari Banyuwangi ini menunjuukan bahwa tingkat stres setiap individu berbeda – beda yang tentunya perbedaaan tersebut berdasarkan beberapa faktor⁷⁵, misalnya seperti lingkungan, individu dan faktor pikiran. Dalam penelitian yang sudah dilakukan bisa dilihat bahawasannya jumlah guru dengan tingkat stres yang tinggi yakni 5 guru dengan jenis kelamin perempuan dan guru dengan tingkat stres yang rendah yakni 2 guru dengan jenis kelamin laki -laki dan 2 guru berjenis kelamin perempuan

Sejalan dengan pendapat Beehr & Newman stress kerja merupakan suatu kondisi yang tercipta dalam hubungan antara individu pada pekerjaannya. Mengacu pada teori dari Beehr dan Newman ada beberapa aspek stress yaitu berdasarkan dengan aspek *psikologis*, yakni berupa reaksi dari gejala psikis atau kondisi tertekan yang dirasakan oleh individu, aspek *fisiologis* yakni respon yang diberikan oleh tubuh ketika tubuh dalam keadaaan tertekan dan aspek perilaku yang merupakan reaksi dari kondisi fisik yang disalurkan melalui sikap dan perilaku

Sesuai dengan analaisis data dan temuan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa sumbangan efektif

KIA

Musradinur, "Stres Dan Cara Mengatasinya Dalam Perspektif Psikologi" Jurnal Edukasi Vol 2, Nomor 2, July 2016, hal 193-195

Dea Gitta Angwen," Hubungan Antara Lingkungan Fisik Dan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Pt Panggung Electric Citrabuana": Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.6 No.2, 2017. Hal 579

terhadap stres pada guru di Yayasan Matahari yakni sebesar 83,1%. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat diartikan bahwasannya efikasi diri terhadap stres kerja pada guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi memberikan sumbangan sebesar 83,1%, dan 16,9 % sisanya berasal dari faktor lain diluar variabel penelitian, berdasarkan hasil wawancara faktor lain yang bisa mempengaruhi seperti halnya padatnya jam kerja, beban kerja yang diberikan serta tuntutan dari para orang tua peserta didik anak berekebutuhan khusus ⁷⁷. Sejalan ddengan hal ini juga sesuai dengan penelitian lain oleh Fandi Muhbar dan Dwi Heppy Rochmawati yang menyebutkan bahwa semakin besar beban kerja guru maka akan semakin tinggi tingkat stress yang dialami. ⁷⁸

⁷⁷ Rosa, Diwawancarai Oleh Penulis, Banyuwangi, 25 Oktober 2022

⁷⁸ Fandi Muhbar dan Dwi Heppy Rochmawati, "Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Beban Kerja Guru Di Sekolah Luar Biasa" Jurnal Keperawatan Jiwa,Vol.5 (2), 2017 Hal 82

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarakan pada hasil penelitian yang sudah didaparkan oleh peneliti terhadap guru anak berkebutuhan khusus di Yasayasan Matahari Banyuwangi terkait hubungan antara efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stres pada guru anak berkebutuhan khusus memiliki nilai Sig. 0.000 < 0.05 sejalan dengan hal itu maka diketahui efikasi diri dalam mengajar memiliki hubungan dengan tingkat stress pada guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi. Dengan perolehan nilai koefisien korelasi yang didapat -0,831 menunjukkan bahwasannya efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stress berada pada tingkat yang sangat kuat. Jika dilihat berdasarkan nilai Sig. Nilai Sig yang diperoleh yakni sebesar 0,000 < 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa adanya hubungan antara efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stres dan hipotesis alternatif (Ha) pada penelitian ini yang menyatakan bahwa diterima, sedangkan hipotesis nihil (Ho) ditolak.

B. Saran-saran

Sesuai dengan penelitian yang sudah dilakuka dan juga pembahasan serta kesimpulan ahir pada penelitian ini, dalam hal ini peneliti memaparkan maka saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru anak berkebutuhan khusus

Diharapkan bagi guru anak berkebytuhan khusus untuk mampu meningkatkan efikasi diri yang dimiliki. Hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efikasi diri seperti halnya dengan meningkatkan pengalaman keberhasilan, pengalaman keberhasilan yang sering didapat dapat oleh inividu akan meningkatkan efikasi yang dimiliki individu meningkatkan efikasi diri dalam diri, Permodelan Sosial, Pengamatan individu terhadap kemampuan orang lain yang sesuai dengan kemampuan mengerjakan tugas yang setara dengan kompetensi yang dimiliki untuk meningkatkan efikasi dalam diri individu, Persuasi Sosial yaitu Informasi akan kemampuan yang didapatkan oleh individu melalui verbal oleh orang yang berpengaruh akan meningkatkan keyakinan individu akan kecakapan menyelesaikan tugas dan meningkatkan kondisi fisik serta emosi sehingga kesehatan fisik akan meningkakat dan kecenderungan emosi negatif akan berkurang sehingga hal tersebut dapat meningkatkan efikasi diri, sehingga dengan efikasi diri yang baik yang dimiliki oleh guru didalam proses pembelajaran akan mengoptimalisasi pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan mutu belajar yang lebih baik

2. Bagi Yayasan Matahari Banyuwangi

Adanya temuan didalam penelitian ini tentang hubungan yang tinggi antara efikasi diri dengan tingkat stres, sehingga diharapkan lembaga mampu untuk meningkatkan efikasi diri pada guru seperti halnya melalui pelatihan, bukan hanya pelatihan terkait dengan *skill* pengajaran saja, pelatihan terkait dengan *soft skill* juga perlu ditingkatkan sepertihalnya pelatihan terkait efikasi diri, pelatihan berkiatan dengan peningkatan kepercayaan diri dan juga *sharing session* terkait dengan efikasi diri

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan, bagi eneliti yang ingin melakukan penelitian serupa untuk menggunakan ukuran sampel yang lebih besar dan luas lagi dan tidak terbatas pada Yayasan saja, juga lebih mengembangkan variabel penelitian yakni melakukan penambahan variabel lainnya yang belum dibahas dalam peneitian ini guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustian Ilham dkk, "Pengaruh system informasi manajemen terhadap peningkatan kualitas pelayanan di PT.JASARAHARJA putra cabang Bengkulu" jurnal FIS UNITED,, Vol.6 No. 1, 2019
- Angwen Dea Gitta, "Hubungan Antara Lingkungan Fisik Dan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada PT Panggung Electric Citrabuana": Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.6 No.2, 2017
- Ariani Tria ,Nyoman Wiraadi, "Peran Efikasi Diri Guru Dalam Pendidikan Anak Usia Dini", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6, No. 1, 2021
- Asih Gusti Yuli, Hardani Widhiastuti, Rusmalia Dewi, "Sress Kerja", Semarang: Semarang University Press, 2018
- Atkison Rita L, Dkk, "Pengantar Psikologi Jilid 2", Tanggerang: Interkasara Publisher, 2010
- Budiwanto Setyo, "Metode Statistika Untuk Mengolah Data Keolahragaan" Malang : Universitas Negeri Malang, 2017
- Fitriyah Lina Arifah dkk, " Menanamkan Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi", Jombang: Lppm Unhasy Tebuireng Jombang, 2019
- Ghufron Nur, Risnawita S Rini, "Teori-teori Psikologi "Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010
- Husmiati, "Stres Kerja Dari Perspektif Teori Sistem-Ekologi" Sosio Informa, Vol. 4,(3), 2018
- Inayati Tri, "Hubungan Antara Lingkungan Kerja Fisik Dengan Stress Kerja Karyawan Bagian Sizing PT Tiga Manunggal *Syntetic Industrues* (Timatex) Salatiga ", (Skripsi: Universitas Kristen Salatiga: Salatiga, 2012)
- Irdamurni, "memahami anak berkebutuhan khusus", jawa barat : goresan pena, 2018
- Kartika Cahyaningrum Rahma, "Tinjaun Psikiologis Kesiapan Guru Dalam Menangani Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Pada Program Inklusi (Studi Deskriptif Di SD Dan SMP Sekolah Alam Ar-Ridho", *Educational Psychology Journal* 1 (1), 2021
- Kaylana Setiawan Cruisietta, Yosepha Sri Yanthy, "Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk *The Body Shop* Indonesia" Jurnal Ilmiah M-Progress, Vol. 10, No.1, 2020
- Kbbi.web.id. https://kbbi.web.id/indikator.

- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al- Karim dan Terjemahannya* (Surabaya: Halim Publidhing and Distributing, 2013), 67
- Kristiani Titik, "self regulated learning", Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016
- Kurnia Putri Mumfatiha, Sudarto Zaini," Studi Desktiptif Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus", Studi Deskriptif Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus
- Kurniawan Agung Widhi, Puspitaningtyas Zarah, "Metode Penelitian Kuantitatif" Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016
- Mugi Harsono, Lina Nur Hidayati, "Tinjauan Literatur Mengenai Stres Dalam Organisasi", jurnal Ilmu Manajemen, Volume 18(1), 2021
- Muhbar Fandi, Rochmawati Dwi Heppy, "Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Beban Kerja Guru Di Sekolah Luar Biasa", jurnal keperawatan jiwa, Vol 5 No 2, 2017
- Musradinur, " Stres Dan Cara Mengatasinya Dalam Perspektif Psikologi" Jurnal Edukasi Vol 2(2), 2016
- Mustaan, Hamdi Nizar "Pengaruh Budaya Organisasi, Pengembangan Karir, Dan Efikasi Diri Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Pln (Persero) Unit Pelayaan Jasa Lombok Tengah", Jurnal Inovasi Penelitian Vol.2 No 2, 2022
- Mustofa Amin, "Sikap Guru Kelas Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Inklusif Wilayah Kabupaten Magelang" Jurnal Widia Ortodidaktika Vol 6 No 3, 2017
- Nuryadi dkk, " Dasar-Dasar Statistik Penelitian" Yogyakarta : SIBUKU MEDIA, 2017
- Nuryadi dkk," Dasar-Dasar Statistik Penelitian" Yogyakarta : Sibuku Media, 2017
- Pertiwi Sari Rahayu , Handayani Agustin, "Hubungan Efikasi Diri Dan Stres Kerja Pada Guru Sekolah Luar Biasa Negeri Semarang" , Proyeksi, Vol.12 (2), 2017
- Purwanto Edy, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", Yogyakarta : pustaka pelajar, 2016
- Rajak Marwan Adnan Yall, Anjas Mukti, "Pengaruh Locus Of Control Dan Self-Efficacy Terhadap Komitmen Organisasi Pegawai Pada Balai Latihan Kerja (Blk) Di Kota Ternate" Jurnal Manajemen Sinergi (JMS), Vol. 6, No. 1, 2018

- Rialmi Zackharia, "Manajemen Konflik Dan Stress" Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung, 2021
- Rosyadi Muh. Ihwan, Suyantiningsih," Korelasi Antara Persepsi Pengelolaan Dan Layanan Pustaka Dengan Motivasi Belajar Di *Digital Library UNY*, Jurnal EPISTEMA, vol. 1 (1),2020
- Saifuddin azwar, "dasar dasar psikometrika edisi II", Yogyakarta: anggota IKAPI, 2015
- Sandu Siyoto, Sodik M. Ali, "Dasar Metodologi Penelitian", Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Setianingsih Suci Tria, Nelmiawati, "Penyerapan Informasi Masyarakat Terhadap Media Informasi Dinas Kominfo Kota Batam Studi Kasus Pembuatan Kartu Pencari Kerja Online" *Journal of Applied Multimedia and Networking* (JAMN) Vol.4, No.1, 2020
- Setiawan Cruisietta Kaylana, Sri Yanthy Yosepha, "Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk *The Body Shop* Indonesia" Jurnal Ilmiah M-Progress, Vol. 10, No. 1, 2020
- Siregar Bunga Faramita, Sesili, Ayudia Popy, "Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Stres Kerja Pada Guru SLB Daerah Tapanuli Bagian Selatan", Jurnal Islamika Granada vol 3 (1), 2022
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" Bandung: Alfabeta Bandung, 2016
- Surtika Dewi Rikha, "Pengaruh Pelatihan Efikasi Diri Sebagai Pendidik Terhadap Penurunan Burnout Pada Guru Di Sekolah Inklusi", Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran vol.1(2), 2017
- Tria Setianingsih Suci, Nelmiawati, "Penyerapan Informasi Masyarakat Terhadap Media Informasi Dinas Kominfo Kota Batam Studi Kasus Pembuatan Kartu Pencari Kerja Online" *Journal of Applied Multimedia and Networking* (JAMN) Vol.4, No.1, 2020
- Trisna Dewi Ni Luh Putu, Wati Ni Made Nopita "Penerapan metode gayatri *mantra &emotiona freedom tecnichue* (GEFT) pada aspek *psikologis*" pasuruan : CV prenerbit Qiara media, 2021
- UIN KHAS J, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah", (Jember: UIN KHAS Jember, 2021)
- Ula Atik Halimatul "Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Religiusitas Dengan Intensitas Perilaku Menyontek Pada Siswa Di Mts Mazra'atul Ulum Paciran-

- Lamongan" (skripsi : Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Mal ang: Malang, 2014)
- Ulfa Sarah, "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Burnout Dan Perbedaannya Berdasarkan Gender (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi)" *Journal of Psychology, Religion and Humanity*, Vol. 3, No. 1,2021
- Vusvitasari Resi, Sigit Nugroho, dam Syahrul Akbar. "Kajian Hubungan Koefisien Korelasi Pearson, Spearman-Rho, Kendall-Tau, Gamma, dan Somers" Jurnal gradien, Vol.4 No.2, 2008
- Wiswasta I Gusti Ngurah Alit dkk," Metode Penelitian Dan Analisis Statistik Kuantitatif Deskriptif" Denpasar: UNMA PRES, 2017
- Yusup Febrianawati, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif" Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 7 No. 1, 2018
- Zagot Sri Florina Laurence, "Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran", Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, Vol 2 No 2, 2019





MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel/	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
		Aspek				
Hubungan	1. Efikasi Diri	Tingkat (Level)	1. Individu Yakin mampu	Angket/	1. Pendekatan dalam	H ₀ : Tidak ada
Antara			melakukan tugas	Kuesioner	penelitian ini	hubungan
Efikasi Diri		-	2. Individu yakin dapat		menggunakan	antara efikasi
Dalam		and he	memotivasi diri untuk melakukan		pendekatan kuantitatif	diri dalam
Mengajar		A II A	tindakan yang diperlukan untuk		dengan jenis korelasi.	mengajar
Dengan		1111	menyelesaikan tugas		2. Teknik	dengan tingkat
Tingkat		4 1			pengambilan sampel	stress pada guru
Stress Pada					menggunakan sampel	anak
Guru Anak		40			jenuh, yaitu	berkebutuhan
Berkebutuhan					pengambilan sampel	khusus di
Khusus Di		Kekuatan (1. Berusaha dengan keras, gigih		yang menggunakan	Yayasan
Yayasan		strength)	dan tekun dalam rangka		seluruh anggota	Matahari
Matahari			menyelesaikan tugas dengan		populasi sebagai	Banyuwangi
Banyuwagi			menggunakan segala daya yang		sampel. Teknik	Ha : Adanya
			dimiliki.		pengambilan ini	hubungan
			2. Mampu bertahan mengahdapi		dipilih karena jumlah	antara efikasi
			hambatan dan kesulitan yang		populasi yang relatif	diridalam
			muncul serta mampu bangkit dari		sedikit yakni 37	mengajar
			kegagalan			dengan tingkat
						stress pada guru

	Generalisasi (Generality)	3Mampu menyelesaikan permasalahan diberbagai situasi atau kondisi	anak berkebutul khusus Yayasan Matahari
2. Tingkat Stres	Psikologis	1. kecemasan, perasaan mudah bosan menurunnya rasa percaya diri, penurunan konsentrasi, perasaan gelisah hingga menarik diri dari lingkungan	Banyuwan
	Fisiologis	1. Detak jantung berdebar kencang, mudah lelah secara fisik, kepala pusing, gangguan tidur, mudah berkeringat dan gangguan lambung	
	Perilaku	1. Adanya penundaan dan menghindari dalam mengerjakan tugas, Penurunan produktifitas dan prestasi meningkatnya absensi, adanya gangguan perilaku makan (kebanyakan	
		atau kurang nafsu makan), serta penurunan kualitas hubungan dalam keluarga atau pertemanan	

Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda Ayu Nisa

NIM : D20195007

Program Studi : Psikologi Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

KIAI HAJI ACI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 30 Agustus 2023 Saya yang menyatakan

Adinda Ayu Nisa NIM D2019503

Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTASDAKWAH

JI. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550 email: fakultasdakwah@uinkhas ac id website: http://dakwah.uinkhas.ac.id/

Nomor : B.\\$78 /Un.22/6.a/PP.00.9/06 /2023

5 JUNI 2023

Lampiran : -

Hal :

: Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

YAYASAN MATAHARI BANYUWANGI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama

: ADINDA AYU NISA

NIM

: D20195003

Fakultas

: Dakwah

Program Studi

: Psikologi Islam

Semester

: VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "HUBUNGAN ANATARA EFIKASI DIRI DALAM MENGAJAR DENGAN TINGKAT STRES PADA GURU ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI YAYASAN MATAHARI BANYUWANGI"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

iti Raudhatul Jannaha

Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian



SURAT KETERANGAN

No: 027/YMB/VI/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Andreina Marcelina, S.Psi., C.Fc

Jabatan

: Ketua Yayasan Matahari Banyuwangi

Alamat

: Perum Taman Puring Asri G/10-12

Kel. Sobo, Banyuwangi - Jawa Timur

Menerangkan sebenar-benarnya bahwa:

Nama

: Adinda Ayu Nisa

NIM

: D20195003

Fakultas

: Dakwah

Prodi

: Psikologi Islam

Telah melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Efikasi Diri Dalam Mengajar Dengan Tingkat Stres Pada Guru Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi". Yang dilakukan mulai tanggal 09 Juni sampai selesai pada tanggal 12 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 12 Juni 2023

Andreina Marcelina S.Psi., C.Fc Pembina Yayasan Matahari

Pusat Layanan Pendidikan, Terapi Prilaku dan Pengembangan Lifeskill Anak Berkebutuhan Khusus

Berkebutuhan Khusus Taman Puring Asri G/1 –12 Kel. Sobo BANYUWANGI – Jawa Timur 68418 HP / WA: 082337349209 Email: yayasanmatahariB@yahoo.com

ANGKET SKALA EFIKASI DIRI

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Lama Mengajar:

Pelatihan Yang Pernah diikuti:

Petunjuk Pengisian

- 1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dibawah ini dengan cermat.
- 2. Beri tanda (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda
- 3. Berikan jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dialami, Tidak ada jawaban benar dan salah
- 4. Pengisian skala ini bersifat rahasia
- 5. Berikut keterangan jawaban yang ada pada masing-masing kolom jawab:

SS: Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS: Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin akan berhasil dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dalam mendidik ABK				
2	Saya tidak yakin akan kemampuan yang saya miliki menyelesaikan setiap tugas sebagai guru ABK				
3	Saya tidak yakin mampu menyelesaikan tugas yang diberikan sebagai guru ABK dengan baik				
4	Saya meyakinkan diri saya bahwa saya mampu menyelesaikan tugas sebagai guru ABK dengan baik				
5	Saya tidak mempunyai motivasi dalam diri saya untuk				

	mampu menjadi guru ABK dan menyelesaikan tugas sebaik				
	mungkin				
6	Saya berjanji pada diri saya sendiri untuk melakukan yang				
	terbaik dalam pembelajaran ABK dan menyelesaikan tugas				
	dengan baik				
7	Saya merasa ingin menyerah ketika didalam mengajar ABK				
	terdapat banyak kesulitan				
8	Saya merasa tidak yakin akan kemampuan saya ketika				
	dihadapkan dengan anak-anak AB <mark>K yang</mark> s <mark>ed</mark> ang di <mark>lu</mark> ar				
	kendali				
9	Saya merasa mampu menghadapi setiap kesulitan dalam				
	menyelesaikan tugas menjadi guru ABK				
10	Saya merasa tidak semangat untuk menemukan jalan				
4.4	keluar dari setiap kesulitan yang saya alami dalam mengajar				
11	Saya merasa bahwa hambatan dalam menjadi guru ABK				
12	yang ada merupakan bagian dari proses yang harus dilewati			1	
12	Saya menyelesaikan tugas sebagai guru ABK dengan				
13	seadanya				
13	Saya mempunyai alternativ disetiap kesulitan yang saya alami dalam mengajar ABK				
14	Saya berusaha menyelesaikan tugas sebagai guru ABK				
14	sesuai dengan kemampuan yang saya miliki dengan sebaik				
	mungkin				
15	Saya merasa ingin menyerah setiap mengalami kesulitan				
	dan kegagalan dalam mendidik ABK				
16	Saya yakin akan mendapatkan apa yang saya inginkan jika				
	disertai dengan usaha dan kerja keras termasuk dalam				
	menjadi guru ABK				
17	Saya merasa tidak mempunyai cara untuk bangkit dari				
	kegagalan ketika mengahadapi ABK				
18	Saya mampu bertahan dalam megatasi hambatan dan	EGF	RI		
	kesulitan dalam menyelesaikan tugas menjadi guru ABK	27 27 20			
19	Saya menunda dalam menyelesaikan tugas ketika saya rasa) 6		Γ	
	tugas yang diberikan itu sulit	ノじ		UU	V
20	Saya mempunyai cara dalam mengatasi setiap kegagalan				
21	dalam tugas saya menjadi guru ABK				
21	Saya tidak mampu berfikir dengan baik dalam				
22	pembelajaran bersama ABK ketika ada suatu permasalahan			1	
22	Saya mampu bangkit dari ketika saya merasa gagal dalam				
23	mendidik ABK				
23	Saya tidak mampu mengkondisikan diri saya dengan baik didalam pembelajaran ketika mengalami suatu				
	permasalahan				
24	Saya mengulangi kesalahan yang sama dalam				
- '	menyelesaikan suatu tugas dan dalam pembelajaran				
<u> </u>	menyeresarkan suatu tugas dan daram pemberajaran	I			1

25	Saya yakin dengan potensi yang saya miliki saya untuk		
	menyelesaikan tugas sebagai guru ABK dengan baik		
26	Saya lebih sering menghabiskan waktu luang di sekolah		
	untuk bersantai santai		
27	Saya mampu menyikapi suatu permasalahan dalam menjadi		
	guru ABK dengan cara yang baik dan positif		
28	Saya menyikapi permasalahan dalam pembelajaran ABK		
	dengan tenang dan berusaha menyelesaikan dengan baik		
29	Saya mampu memecahkan masalah dalam pembelajaran		
	bersama dengan anak ABK		
30	Saya berusaha belajar dari setiap kesalahan pernah saya		
	lakukan dalam mengajar ABK		
31	Saya berusaha mengisi waktu luang saya ketika di sekolah		
	dengan hal-hal positif		
32	Ketika ada masalah dengan kerjaan saya, maka akan		
	mempengaruhi dalam kinerja saya dalam mengajar ABK		
33	Saya berusaha tidak mengulangi kesalahan yang pernah		
	saya lakukan dalam kegiatan belajar mengajar		
34	Saya merasa kemampuan saya dalam memecahkan masalah		
	ketika menjadi guru dikelas masih kurang		
35	Saya tidak bisa mengendalikan emosi ketika saya sedang		
	marah meski dalam pembelajaran		
36	Ketika saya ada masalah pribadi, tidak akan mempengaruhi		
	saya dalam mengajar ABK		
37	Saya gegabah dalam mengambil keputusan di kelas ketika		
	ada permasalahan		

ANGKET SKALA TINGKAT STRES

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pendidikan Terahir :

Lama Mengajar:

Pelatihan Yang Pernah Diikuti:

Petunjuk Pengisian

- 1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dibawah ini dengan cermat.
- 2. Beri tanda (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda
- 3. Berikan jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dialami
- 4. Pengisian skala ini bersifat rahasia
- 5. Berikut keterangan jawaban yang ada pada masing-masing kolom jawab:

SS: Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS: Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

NO	IO PERNYATAAN			JAV	WABAN	
	UNIVERSITAS ISLAM N	SS	T.	S	TS	STS
1	Kecemasan saya meningkat ketika saya mendampingi ABK seharian penuh		0	II	DI	
2	Saya tenang dan antusias ketika mengajar ABK	1	C	IL	U	
3	Saya merasa cemas ketika wali murid menanyakan tentang perkembangan anaknya					
4	Saya mengalami perasaan bosan ketika sedang mengajar anak berkebutuhan khusus					
5	Saya menikmati setiap momen belajar bersama dengan anak bekebutuhan khusus					
6	Saya merasa bosan dengan situasi dan kondisi dalam lingkungan pekerjaan sebagai guru ABK					
7	Saya merasa tidak yakin akan kemampuan saya dalam membimbing anak berkebutuhan khusus					
8	Saya percaya akan kemampuan saya didalam menangani					

	anak berkebutuhan khusus				1
9	Saya merasa kurang percaya diri akan model pembelajaran				1
9					
10	yang saya berikan pada anak berkebutuhan khusus				
10	Saya tidak fokus ketika sedang mengajar anak berkebutuhan				
1.1	khusus ketika sedang ada masalah				
11	Saya kehilangan konsentrasi pada hal hal kecil ketika tenaga				
	dan fikiran saya terkuras dalam mengajar ABK				
12	Saya menarik diri dengan lingkungan ketika saya mengalami				
	kegagalan dalam menyelesaikan tug <mark>as</mark>				
13	Saya tetap fokus dalam menyelesaikan tugas mengajar ABK				
	meski sedang banyak pikiran				
14	Saya merasa malas untuk bertemu dengan orang lain ketika				
	saya sedang ada masalah di sekolah				
15	Saya berkeluh kesah dengan rekan kerja ketika saya				
	mengalami banyak kesulitan di sekolah				<u> </u>
16	Saya merasa gelisah ketika ditanya mengenai perkembangan				
	anak didik oleh atasan saya				1
17	Saya merasa khawatir ketika pembelajaran yang saya berikan				
	tidak dapat diterima oleh peserta didik dan orang tua				1
18	Saya tetap merasa tenang meski saya mengalami kesulitan				1
	didalam pekerjaan saya ketika mengajar ABK				1
19	Saya merasa detak jantung saya berdetak kencang ketika				1
	evalusi pembelajaran		7		1
20	Saya tidak merasa gugup meski menjelang evaluasi				†
	pembelajaran				1
21	Saya merasa tubuh saya selalu segar saat mengajar				†
22	Saya merasa lebih mudah lelah secara fisik disetiap				1
	beraktivitas di sekolah				1
23	Saya merasa memiliki energi yang cukup setiap harinya				+
23	untuk mengajar				1
24	Saya mengalami kelelahan dalam aktivitas-aktivitas ringan	27212	D I		+
∠+	saat mengajar	CUL	17.1		
25			TEN	I V I	
23	Saya merasa kepala saya pusing ketika menjelang evaluasi			1)1	
26	pembelajaran	10	1.1.7	1/1	~
26	Saya merasa tidak sakit kepala ketika mendengar anak-anak				
27	berkebutuhan khusus sedang tantrum				
27	Saya mengalami sakit kepala/ pusing ketika mendapat				
20	tuntutan berlebih dari wali murid				1
28	Saya mengalami sakit kepala ketika menghadapi tingkah laku				1
	anak berkebutuhan khusus yang diluar kendali				ļ
29	Saya sulit tidur dengan nyenyak ketika saya ada masalah				
	dalam pekerjaan saya				
30	Saya tetap bisa tidur dengan nyenyak meski mendapatkan				
	tugas yang banyak				
31	Saya sulit tidur dengan nyenyak ketika saya ada masalah				
_					

	dalam pekerjaan saya				
32	Saya merasa jam tidur saya berantakan ketika ada masalah				
	dilingkungan kerja saya				
33	Saya merasa tubuh saya berkeringat lebih banyak ketika				
	evaluasi dengan atasan dan tugas saya belum selesai				
34	Saya merasa tidak ada masalah dengan lambung saya meski				
	saya sedang menyelesaikan tugas yang membuat saya				
	tertekan				
35	Saya merasa sakit perut/ mual ketika banyak tugas yang harus				
	diselesaikan				
36	Saya merasa lambung saya sakit ketika sedang banyak				
	masalah dan banyak pikiran				
37	Saya menunda mengerjakan tugas ketika saya merasa tugas				
	yang diberikan cukup sulit				
38	Saya menunda datang ke kantor ketika saya merasa bosan				
26	dalam pekerjaan saya				
39	Saya tidak menghindari kesulitan yang saya alami dalam				
10	bekerja sebagai guru anak berkebutuhan khusus				
40	Saya mengalami penurunan kualitas dalam bekerja ketika				
41	saya dihadapkan dengan tugas-tugas yang sulit				
41	Produktivitas saya menurun ketika ada hambatan / tekanan				
42	dalam mengajar		9		
42	Saya melakukan yang terbaik semampu saya meski saya				
43	merasa banyak kesulitan yang saya alami Saya izin untuk tidak masuk kerja meskipun saya tidak ada				
43	kepentingan ketika saya banyak pikiran				
44	Saya tetap masuk dalam bekerja meskipun saya ada masalah				
	di sekolah				
45	Saya tidak izin dalam bekerja apabila tidak ada kepentingan				
	yang mendesak				
46	Saya tidak masuk kerja tanpa izin ketika saya ada masalah	EGE	ŞΤ.		
	dilingkungan kerja saya	JUL	. 4. 1		
47	Saya menjadi tidak nafsu makan ketika saya sedang banyak	10	ID	DI	\cap
573	tugas dan pikiran	0	W	UI	U
48	Nafsu makan saya tetap normal meski dihadapkan dengan				
	pekerjaan yang menumpuk				
49	Nafsu makan saya berubah drastis ketika memikirkan tugas				
	dan pekerjaan yang harus segera diselesaikan				
50	Kesulitan dalam menyelesaikan tugas membuat hubungan				
	saya menjadi renggang dengan rekan kerja				
51	Saya merasa kualitas hubungan saya dengan rekan kerja baik				
	baik saja meski saya memiliki banyak tugas dan				
	permasalahan				
52	Ketika saya mengalami kegagalan dalam penyelesaian tugas				
	tidak mempengaruhi hubungan saya dengan rekan kerja				

53	Banyaknya	masalah	membuat	hubungan	saya	dengan		
	keluarga dar	n teman ter	nan menjad	i terganggu				



Hasil Uji Validitas Skala Efikasi Diri

UJI VALIDITAS								
VARIABEL EFIKASI DIRI (V.x)								
Item	r hitung	r tabel	Keterangan					
1	0,675	0,361	Valid					
2	0,718	0,361	Valid					
3	0,714	0,361	Valid					
4	0,826	0,361	Valid					
5	0,678	0,361	Valid					
6	0,664	0,361	Valid					
7	0,746	0,361	Valid					
8	0,767	0,361	Valid					
9	0,377	0,361	Valid					
10	0,640	0,361	Valid					
11	0,553	0,361	Valid					
12	0,586	0,361	Valid					
13	0,767	0,361	Valid					
14	-0, 330	0,361	Tidak Valid					
15	0,491	0,361	Valid					
16	0,807	0,361	Valid					
17	0,508	0,361	Valid					
18	0,711	0,361	Valid					
19	0,305	0,361	Tidak Valid					
20	0,651	0,361	Valid					
21	0,568	0,361	Valid					
22	0,679	0,361	Valid					
23	0,443	0,361	Valid					
24	0,678	0,361	Valid					
25	0,428	0,361	Valid					
26	0,505	0,361	Valid					
27	0,736	0,361	Valid					
28	0,570	0,361	Valid					
29	0,656	0,361	Valid					
30	0,691	0,361	Valid					
31	0,537	0,361	Valid					
32	0,637	0,361	Valid					
33	0,632	0,361	Valid					
34	0,687	0,361	Valid					
35	0,424	0,361	Valid					
36	0,510	0,361	Valid					
37	0,574	0,361	Valid					
38	0,501	0,361	Valid					
39	0,716	0,361	Valid					

Hasil Uji Validitas Tingkat Stres

UJI VALIDITAS									
	VARIABEL TINGKAT STRES (V.Y)								
Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan						
1	0,622	0,361	Valid						
2	0,668	0,361	Valid						
3	0,736	0,361	Valid						
4	0,753	0,361	Valid						
5	0,547	0,361	Valid						
6	0,741	0,361	Valid						
7	0,686	0,361	Valid						
8	0,615	0,361	Valid						
9	0,740	0,361	Valid						
10	0,743	0,361	Valid						
11	0,883	0,361	Valid						
12	0,793	0,361	Valid						
13	0,626	0,361	Valid						
14	0,816	0,361	Valid						
15	0,771	0,361	Valid						
16	-0,211	0,361	Tidak Valid						
17	0,567	0,361	Valid						
18	0,242	0,361	Tidak Valid						
19	0, 583	0,361	Valid						
20	0,618	0,361	Valid						
21	0,662	0,361	Valid						
22	0, 267	0,361	Tidak Valid						
23	0, 255	0,361	Tidak Valid						
24	0,459	0,361	Valid						
25	0,802	0,361	Valid						
26	0,668	0,361	Valid						
27	0,752	0,361	Valid						
28	0,711	0,361	Valid						
29	0,522	0,361	Valid						
30	0.622	0,361	Valid						
31	0,682	0,361	Valid						
32	0,651	0,361	Valid						
33	0, 781	0,361	Valid						
34	0,540	0,361	Valid						
35	0,716	0,361	Valid						

36	0,789	0,361	Valid
37	0,802	0,361	Valid
38	0,362	0,361	Valid
39	0,664	0,361	Valid
40	0,435	0,361	Valid
41	0,542	0,361	Valid
42	0,313	0,361	Tidak Valid
43	0,650	0,361	Valid
44	0,517	0,361	Valid
45	0,622	0,361	Valid
46	-0,284	0,361	Tidak Valid
47	0,515	0,361	Valid
48	0,483	0,361	Valid
49	0,759	0,361	Valid
50	0,707	0,361	Valid
51	0,304	0,361	Valid
52	0,693	0,361	Valid
53	0,790	0,361	Valid
54	0,722	0,361	Valid
55	0,609	0,361	Valid
56	0,269	0,361	Tidak Valid
57	0,729	0,361	Valid
58	0,406	0,361	Valid
59	0,362	0,361	Valid
60	0,530	0,361	Valid

	L	all.	ıþı	rai	19											Т	'ahı	ıla	oi D	oto	1 77	vio	hal	1 174	filzo	ci I	Diri													
																	abt			anya					lika	191 1	<i>7</i> 11 1													
N	0 x	1 x	2 x	:3	x4	x 5	x 6	x 7	x 8	x9	,	:10	x11	x12	x13	x14	x15 x								x23 x	24)	(25 x	(26.)	(27.)	x28 :	x29	x30 x	31 2	32 2	(33 x	34 :	35 2	x36	x37	total
	1	3	3	3	3	3	4	3	2		3	2	4	3		4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3		111
	2	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	126
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	110
	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
	5	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
	6	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	112
	7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	110
	8	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
	9	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	114
	LO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	115
	.1	3	3	3	3	3	3	3	3	_	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		111
	12	3	3	3	3	4	3	3	3	-	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3		111
	L3	3	3	3	3	2	4	2	2	-	3	2	3	3		4	3	4	3	3	2	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	1	2	4	3	102
	L4	3	3	3	3	3	3	3	2	-	2	4	3	3		4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	2	3	108
	15	3	3	3	3	3	3	3	3	-	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3		110
	16	3	2	3	3	3	3	3	3	-	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3		107
	L7	3	3	3	3	3	3	3	3	-	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		111
	18	3	3	3	3	3	3	3	3	-	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	-	111
	19	3	3	3	3	3	3	3	3	-	3	3	3	2		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3		108
	20	3	3	3	3	4	3	3	3	-	3	3	3	3		4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	-	114
	21	3	3	3	3	3	3	3	3	-	3	3	3	3	_	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	_	112
	22	3	3	3	3	3	3	3	3	-	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3		109 104
	23	3	3	2	2	3	3	3	3	-	3	3	3	3	_	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2		110
	25	3	3	2	2	3	3	3	3	-	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
	26	3	3	2	ے د	J	3	3	3	-	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	-	
	27	3	3	3	3	3	3	3	3	-	3	3	3	3	_	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3		
	28	3	3	3	4	3	4	3	3	-	3	2	3	3		3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	-	
	29	3	3	3	3	4	3	3	3	-	3	3	3	3	_	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	-	
	30	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	_	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	
	31	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3		3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	-	121
	32	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	_	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	-	
	33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	_	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	107
	34	3	3	3	3	3	3	3	3	-	3	3	3	3	_	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	-	110

123 107 109

Tabulasi Data Variabel Tingkat Stres

Pertanyaan/Pernyataan		
No y1 y2 y3 y4 y5 y6 y7 y8 y9 y10 y11 y12 y13 y14 y15 y16 y17 y18 y19 y20 y21 y22 y23 y24 y25 y26 y27 y28 y29 y30 y31 y32 y33 y34 y35 y36 y37 y38 y39 y40 y41 y42 y43 y	2/1/1/15 1/16 1/17 1/18 1/19 1/50 1/51 1/52 1/53 to	otal
2 2 2 2 2 1 2 1 3 1 2 2 2 1 2 1 3 1 1 2 3 2 1 2 1	2 2 1 2 2 2 1 1 1 1	93
3 2 2 3 2 2 2 2 2 2 2 3 2 2 2 2 2 3 2	2 2 2 3 2 2 2 2 2 2	116
4 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 2 2 2 2 3 3 3 3 2	2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	110
5 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2		114
6 2 2 3 3 2 2 2 2 3 3 2 3 2 2 2 3 3 3 2 2 2 3 3 3 2 2 2 3 3 3 2 2 2 2 3 3 3 3 3 2 2 2 2 3 3 2 2 2 2 3 2 2 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 2 3	2 1 1 1 2 2 2 2 2 2	118
7 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	2 2 2 3 2 3 2 2 2 2 2	111
8 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	108
9 2 2 1 1 1 2 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	100
10 3 2 3 3 2 3 2 3 1 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 4 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 4 4 1 2 3 1 1	2 1 1 3 2 3 2 2 2 3	113
11 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	2 2 3 2 2 2 2 2 2 2	109
11 2 2 2 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2		109
12 2 2 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	2 2 2 3 3 3 2 2 2 2	127
14 2 3 2 2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 2 2 2 2 1 1	1 1 1 1 2 2 1 1 1 1	116
15 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 2 2 2 2	2 2 3 3 2 2 2 3 2	116
16 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2		113
17 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	107
18 3 2 2 2 2 2 2 2 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	2 2 2 3 2 2 2 2 2 2	115
19 3 2 2 3 3 3 3 2 2 2 3 3 3 3 2 3 2 3 3 2 3 3 2 3 3 2 3 3 2 3 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 2 2 3 2 2	2 2 3 3 3 3 2 2 2 3	134
20 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 2 2 2 4 4 2 2 2 2		116
21 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	2 3 2 2 2 2 2 3 2	114
22 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	108
23 2 2 3 2 2 2 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	3 3 3 2 2 2 3 3 2 2	123
24 2 2 3 3 2 2 2 2 3 2 3 2 2 2 1 2 2 2 3 3 3 3	2 2 1 2 2 2 2 3 3 3	124
25 2 2 2 3 2 3 2 3 2 2 3 2 2 2 2 2 2 1 2 3 3 3 3	2 1 1 2 2 2 2 2 2 1	113
26 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	2 2 2 2 3 2 2 2 2	110
27 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	2 2 2 2 2 3 2 2 2	113
28 2 2 2 3 2 3 2 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	2 2 3 2 2 2 2 2 2 2	110
29 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	2 3 2 2 2 2 2 3 2	113
30 1 2 1 2 2 2 1 1 1 1 1 1 2 2 3 1 2 2 1 1 2 2 2 1 1 1 1	2 1 1 1 1 1 1 1 2 2	79
31 3 1 2 3 1 2 1 2 2 2 2 1 1 1 2 2 1 2 2 3 2 2 2 1 1 2 2 3 2 2 2 1 1 2 2 1 2 2 2 2	2 2 1 2 2 2 2 2 2 1	94
32 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 2 3 2 3	1 1 1 3 3 3 4 1 1 1	139
33 2 2 2 2 2 2 2 3 2 2 3 2 2 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 2 2 3 2 3 2 3 2 3 2 3 2 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	2 2 2 3 3 3 2 2 2 2	123
34 2 2 2 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	2 2 2 3 3 3 2 2 2 2	115
35 1 2 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	2 1 1 2 2 3 2 2 1 1	95
36 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	110
37 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	3 2 2 2 2 2 2 2 2 2	112

Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval Variabel Efikasi Diri MSI

															Su	ccesive	Interval														
x1 x	2 x3	x4	x5 2	к6 ж'	7 :	x 8	x9 x1	0 x11	x12	x13	x14	x15	×16	x17	x18	x19 x	20 x21	x22	x23	x24	x25	x 26	x27 x2	8 x29 x30	x31	x32 x3	33 x34	x35	x 36 :	x37	total
3,08 3,	35 2,95	3,08	2,65 2	,76 3,	26 1	,00	2,951,	00 2,93	2,86	3,31	2,70	1,00	4,82	3,21	1,00	1,00 3	,08 3,4	1,00	1,79	3,31	1,00	2,85	3,26 3,	31 3,15 2,8	1 5,03	2,55 2,	61 2,6	2 2,85	3,35	2,86	99,77
3,08 1,	2,95	4,82	4,21 2	,76 3,	26 2	,69	2,95 4,	37 2,93	2,86	3,31	2,70	4,57	4,82	5,16	1,00	4,70 3	,08 3,4	1,00	3,52	3,31	3,15	4,70	3,26 5,	52 3,15 2,8	1 3,17	2,55 4,	22 2,6	2 4,70	4,92	5,03	128,37
3,08 3,	35 2,95	3,08	2,65 1	,00 3,	26 2	,69	2,952,	64 1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85 3	,08 3,4	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26 3,	31 3,15 1,00	3,17	2,55 2,	61 2,6	2 2,85	3,35	2,86	97,65
3,08 3,	35 2,95	3,08	2,65 1	,00 3,	26 2	,69	2,951,	00 1,00	1,00	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85 3	,08 3,4	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26 3,	31 3,15 1,00	3,17	2,55 2,	61 4,0	4 2,85	3,35	2,86	95,57
3,08 3,	35 2,95	3,08	2,65 1	,00 3,	26 1	,00	1,001,	00 1,00	1,00	3,31	1,00	1,00	3,08	3,21	1,00	2,85 3	,08 3,4	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26 3,	31 3,15 1,00	3,17	2,55 2,	61 4,0	4 2,85	3,35	2,86	90,17
3,08 3,	35 2,95	4,82	4,21 2	,76 5,	16 2	,69	2,951,	00 1,00	1,00	3,31	2,70	2,76	4,82	3,21	1,00	2,85 3	,08 1,8	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	5,34 3,	31 3,15 1,00	3,17	2,55 2,	61 2,6	2 2,85	1,00	2,86	102,72
3,08 3,	35 2,95	3,08	2,65 1	,00 3,	26 2	,69	2,952,	64 1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85 3	,08 3,4	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26 3,	31 3,15 1,00	3,17	2,55 2,	61 2,6	2 2,85	3,35	2,86	97,65
3,08 3,	35 1,00	1,00	2,65 1	,00 3,	26 2	,69	2,952,	64 1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85 3	,08 3,4	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26 3,	31 3,15 1,00	3,17	2,55 2,	61 4,0	4 2,85	3,35	2,86	95,04
1,00 3,	35 2,95	3,08	2,65 1	,00 5,	16 4	,46	2,952,	64 1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	1,00 3	,08 5,3	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26 3,	31 3,15 1,00	1,00	4,25 2,	61 4,0	4 4,70	4,92	2,86	103,66
3,08 3,	35 2,95	3,08	2,65 1	,00 3,	26 2	,69	2,952,	64 1,00	2,86	3,31	2,70	2,76	4,82	3,21	1,00	4,70 3	,08 3,4	1,00	3,52	5,62	1,00	4,70	3,26 3,	31 3,15 1,00	3,17	1,00 4,	22 4,0	4 2,85	3,35	1,00	106,72
3,08 3,	35 2,95	3,08	2,65 1	,00 3,	26 2	,69	2,952,	64 1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85 3	,08 3,4	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26 3,	31 3,15 1,00	3,17	2,55 2,	61 4,0	4 2,85	3,35	2,86	99,07
3,08 3,	35 2,95	3,08	4,21 1	,00 3,	26 2	,69	2,952,	64 1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85 3	,08 3,4	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26 3,	31 3,15 1,00	3,17	2,55 2,	61 2,6	2 2,85	3,35	2,86	99,21
3,08 3,	35 2,95	3,08	1,00 2	,76 1,	56 1	,00	2,951,	00 1,00	2,86	3,31	2,70	2,76	4,82	3,21	1,00	1,00 3	,08 1,00	1,00	1,00	3,31	1,00	1,00	3,26 3,	31 3,15 1,00	5,03	1,002,	61 1,0	0 1,00	4,92	2,86	85,91
3,08 3,	35 2,95	3,08	2,65 1	,00 3,	26 1	,00	1,004,	37 1,00	2,86	3,31	2,70	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85 3	,08 1,88	3,02	1,79	3,31	1,00	2,85	3,26 3,	31 1,00 1,00	5,03	1,00 4,	22 2,6	2 2,85	1,95	2,86	94,53
3,08 3,	35 2,95	3,08	2,65 1	,00 3,	26 2	,69	2,952,	64 1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85 3	,08 3,4	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26 3,	31 3,15 1,00	3,17	2,55 2,	61 2,6	2 2,85	3,35	2,86	97,65
3,08 1,	2,95	3,08	2,65 1	,00 3,	26 2	,69	2,952,	64 1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85 3	,08 3,4	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26 3,	31 3,15 1,00	3,17	1,001,	00 2,6	2 2,85	3,35	2,86	92,82
3,08 3,	35 2,95	3,08	2,65 1	,00 3,	26 2	,69	2,952,	64 1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85 3	,08 3,4	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26 3,	31 3,15 1,00	3,17	2,55 2,	61 4,0	4 2,85	3,35	2,86	99,07
3,08 3,	35 2,95	3,08	2,65 1	,00 3,	26 2	,69	2,952,	64 1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85 3	,08 3,4	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26 3,	31 3,15 1,00	3,17	2,55 2,	61 4,0	4 2,85	3,35	2,86	99,07
3,08 3,	35 2,95	3,08	2,65 1	,00 3,	26 2	,69	2,95 2,	64 1,00	1,00	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85 3	,08 3,4	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26 3,	31 3,15 1,00	3,17	1,002,	61 4,0	4 2,85	3,35	1,00	93,80
3,08 3,	35 2,95	3,08	4,21 1	,00 3,	26 2	,69	2,95 2,	64 1,00	2,86	3,31	2,70	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85 3	,08 3,4	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26 3,	31 3,15 2,8	1 3,17	1,00 4,	22 4,0	4 2,85	3,35	2,86	104,20
3,08 3,	35 2,95	3,08	4,21 1	,00 3,	26 2	,69	2,95 2,	64 1,00	2,86	3,31	2,70	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85 3	,08 3,4	1,00	3,52	3,31	1,00	1,00	3,26 3,	31 3,15 2,8	1 3,17	1,002,	61 4,0	4 2,85	3,35	2,86	100,74
3,08 3,	35 2,95	3,08	2,65 1	,00 3,	26 2	,69	2,95 2,	64 1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85 3	,08 3,4	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26 3,	31 3,15 1,00	3,17	1,002,	61 2,6	2 2,85	3,35	2,86	96,10
3,08 3,	35 1,00	3,08	1,00 1	,00 3,	26 2	,69	2,95 2,	64 1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85 3	,08 3,4	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	1,001,	00 3,15 1,00	3,17	2,55 2,	61 2,6	2 1,00	1,95	2,86	86,24
3,08 3,	35 2,95	3,08	2,65 1	,00 3,	26 2	,69	2,95 2,	64 1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85 3	,08 3,4	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26 3,	31 3,15 1,00	3,17	2,55 2,	61 4,0	4 2,85	1,95	2,86	97,68
3,08 3,	35 2,95	3,08	2,65 1	,00 3,	26 2	,69	2,95 2,	64 1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85 3	,08 3,4	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26 3,	31 3,15 1,00	3,17	2,55 2,	61 4,0	4 2,85	1,95	2,86	97,68
3,08 3,	35 2,95	4,82	4,21 1	,00 3,	26 2	,69	2,95 2,	64 1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85 3	,08 3,4	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26 3,	31 3,15 1,00	3,17	2,55 1,	00 4,0	4 2,85	3,35	2,86	100,76
3,08 3,	35 2,95	3,08	2,65 1	,00 3,	26 2	,69	2,95 2,	64 1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85 1	,00 3,4	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26 3,	31 3,15 1,00	3,17	2,55 1,	00 2,6	2 2,85	3,35	2,86	93,96
3,08 3,	35 2,95	4,82	2,65 2	,76 3,	26 2	,69	2,951,	00 1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85 3	,08 1,88	1,00	3,52	3,31	1,00	1,00	3,26 3,	31 3,15 1,00	3,17	2,55 2,	61 2,6	2 2,85	3,35	2,86	96,10
3,08 3,	35 2,95	3,08	4,21 1	,00 3,	26 2	,69	2,95 2,	64 1,00	2,86	3,31	2,70	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85 3	,08 3,4	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26 3,	31 3,15 2,8	1 3,17	1,00 4,	22 4,0	4 2,85	3,35	2,86	104,20
3,08 3,	35 2,95	3,08	2,65 1	,00 3,	26 4	,46	5,16 4,	37 2,93	2,86	5,62	1,00	4,57	1,00	5,16	1,00	4,70 5	,34 5,34	3,02	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26 3,	31 3,15 1,00	3,17	2,55 2,	61 4,0	4 4,70	4,92	2,86	122,13
3,08 5,	34 2,95	4,82	2,65 2	,76 3,	26 2	,69	2,95 2,	64 2,93	2,86	3,31	1,00	4,57	4,82	5,16	1,00	2,85 3	,08 3,4	1,00	3,52	3,31	1,00	4,70	5,34 3,	31 3,15 2,8	1 5,03	2,55 2,	61 2,6	2 2,85	3,35	2,86	118,16
3,08 1,	1,00	3,08	1,00 1	,00 1,	00 1	,00	1,002,	64 1,00	2,86	1,00	1,00	1,00	3,08	1,00	1,00	2,85 1	,00 1,8	1,00	3,52	1,00	1,00	2,85	3,26 3,	31 1,00 1,00	3,17	2,55 2,	61 2,6	2 1,00	3,35	1,00	68,38
3,08 3,	35 2,95	3,08	2,65 1	,00 3,	26 2	,69	2,95 2,	64 1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85 3	,08 3,4	1,00	1,79	3,31	1,00	2,85	3,26 3,	31 3,15 1,00	3,17	1,00 2,	61 2,6	2 2,85	1,95	2,86	92,97
3,08 3,	35 2,95	3,08	2,65 1	,00 3,	26 2	,69	2,95 2,	64 1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85 3	,08 3,4	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26 3,	31 3,15 1,00	3,17	2,55 1,	00 4,0	4 2,85	3,35	2,86	97,46
5,34 5,	34 5,16	4,82	4,21 2	,76 5,	16 4	,46	2,95 2,	64 1,00	1,00	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85 3	,08 3,4	3,02	3,52	3,31	3,15	2,85	3,26 3,	31 3,15 1,00	3,17	4,25 2,	61 5,6	2 2,85	4,92	2,86	121,40
1,00 3,	35 2,95	3,08	2,65 1	,00 3,	26 2	,69	2,95 2,	64 1,00	2,86	3,31	1,00	1,00	3,08	3,21	1,00	2,85 3	,08 3,4	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26 3,	31 3,15 1,00	3,17	2,55 1,	00 2,6	2 2,85	3,35	2,86	92,20
3,08 3,	35 2,95	3,08	2,65 1	,00 3,	26 2	,69	2,95 2,	64 1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85 3	,08 3,4	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26 3,	31 3,15 1,00	3,17	2,55 2,	61 2,6	2 2,85	3,35	1,00	95,79

Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval Tingkat Stres MSI

Succesive Interval y1 y2 y3 y4 y5 y6 y7 y8 y9 y10 y11 y12 y13 y14 y15 y16 y17 y18 y19 y20 y21 y22 y23 y24 y25 y26 y27 y28 y29 y30 y31 y32 y33 y34 y35 y36 y37 y38 y39 y40 y41 y42 y43 y44 y45 y46 y47 y48 y49 y50 y51 y52 total 4,38 3,03 2,73 2,93 3,03 2,81 2,98 4,25 2,90 3,00 2,91 3,71 3,09 1,00 2,91 3,71 3,09 1,00 2,81 4,31 2,61 4,19 3,92 3,66 2,85 4,74 1,00 1,00 1,00 1,00 1,00 2,81 4,31 3,09 1,00 2,51 3,00 2,51 3,00 2, 2,863,0312,7312,933,0312,812,912,9812,7012,9013,0012,913,0 2,863,0312,7312,9313,0313,0812,8112,9812,7012,9013,0012,9413,1713,0812,6112,8112,7712,6112,7712,6112,7712,6112,7712,6112,7712,6112,7712,6112,7712,6112,7712,6112,7712,6112,7712,6112,7712,6112,7713,0012,9712,7712,6112,7 2,86 3,03 1,00 1,00 1,00 3,08 1,00 2,98 2,70 2,90 3,00 2,94 3,17 3,08 2,61 1,00 2,74 2,62 2,36 4,42 4,74 1,00 2,65 2,61 2,35 2,38 3,67 3,04 2,61 2,73 2,74 2,98 2,69 2,90 2,85 2,94 3,21 1,00 2,70 2,61 2,98 2,47 2,42 2,57 3,00 2,93 2,81 2,81 2,57 2,60 134,82 2,863,0312,7312,9313,0313,0812,8112,9814,2512,9013,0012,9413,1713,0812,6112,9112,7712,6112,7412,6212,7412,6 2,86 3,03 4,37 2,93 3,03 3,88 2,81 2,98 2,70 2,90 3,00 4,75 3,17 3,08 2,61 4,57 2,77 2,61 2,74 2,62 2,86 2,85 3,04 1,00 2,65 2,61 2,35 2,38 2,30 3,04 2,61 2,73 2,74 2,98 2,69 2,90 2,85 2,94 3,21 1,00 2,70 2,61 2,98 2,47 2,42 2,57 3,00 2,33 2,81 2,81 2,57 2,60 146,30 2,863,032,732,933,033,082,812,982,702,904,662,943,173,082,612,814,314,142,742,623,662,853,041,002,652,613,603,673,673,042,612,732,742,982,692,902,852,943,211,004,744,392,982,470,004,084,662,932,812,814,122,601,57,15 4,38 3,08 2,73 4,53 5,06 4,66 2,81 2,98 2,70 4,64 4,66 4,75 5,03 3,08 4,14 2,81 4,31 4,14 2,74 3,92 3,66 4,42 3,04 2,73 2,65 4,01 3,60 3,87 3,67 4,59 4,14 2,73 2,74 2,98 2,69 4,36 2,85 2,94 3,21 2,73 2,70 2,61 2,98 2,47 3,85 4,08 4,66 4,53 2,81 2,81 2,81 2,81 2,81 4,14 2,74 3,92 3,66 4,42 3,04 2,73 2,75 4,28 184,87 2,863,032,732,933,0313,082,812,982,702,903,0012,943,173,084,142,812,772,612,745,165,0612,853,0413,0012,6512,612,982,7012, 2,863,034,372,933,033,084,572,982,702,903,002,943,773,082,612,814,314,144,192,623,662,853,041,002,654,012,353,672,303,042,614,374,194,882,692,902,852,943,211,002,704,394,883,943,852,573,002,934,474,7512,5712,60168,173 2,86 3,03 4,37 4,53 3,03 3,08 1,28 1,29 8 4,25 2,90 4,66 2,94 3,17 3,08 1,00 2,51 2,77 2,61 4,19 3,92 3,66 2,85 3,04 1,00 2,65 2,61 4,88 3,67 3,67 3,04 4,14 4,37 5,34 2,98 5,16 2,90 2,85 2,94 3,21 2,73 1,00 2,61 2,98 2,47 11,00 2,57 3,00 2,93 2,81 4,75 4,12 4,28 167,21 2,863,032,7314,533,0314,662,812,9812,7012,9013,0012,943,1713,0812,6112,8112,7712,6112,7 2.86 3.03 2.73 2.93 3.03 3.08 2.81 2.98 2.70 2.90 3.00 2.94 3.17 3.08 4.14 2.81 2.77 2.61 2.74 5.16 1.00 4.42 3.04 1.00 2.65 2.61 2.35 2.88 2.30 3.04 4.14 2.73 2.74 2.98 2.69 2.90 2.85 4.75 3.21 1.00 2.70 2.61 2.98 3.94 2.42 2.57 3.00 2.93 2.81 2.81 4.12 2.60 151.73 5,34 5,06 4,37 4,53 5,06 4,66 4,57 4,88 4,25 4,64 4,66 2,94 5,03 3,08 4,14 4,57 2,77 2,61 5,34 3,92 3,66 4,42 4,74 3,52 5,16 4,01 4,88 5,03 2,30 5,62 1,00 2,73 4,19 2,98 2,69 5,06 1,00 2,94 3,21 2,73 2,70 1,00 1,00 1,00 1,00 4,08 4,66 4,53 5,03 1,00 2,863,0312,7312,9313,0313,0812,8112,9812,7012,9013,0012,9413,1713,0812,6112,8112,7712,6112,7712,6112,7712,6112,7713,9213,6612,8513,0411,0014,0712,6113,6012,3812,3013,0412,6112,7914,912,6112,9012,7012,6112,7012,61 2,863,032,732,933,033,082,812,998,702,903,0012,943,173,082,612,812,774,142,742,623,6644,24741,0012,652,612,303,0412,612,732,742,982,692,9012,852,945,161,0012,7012,6114,882,4712,4212,573,0012,932,8112,812,5712,60151,032

Uji validitas efikasi diri

Corr	elations																																								
		x01	x02	x03	x04	x05	x06	x07	x08	x09	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38	x39	TOTA
	Pearson Correlatio	1	.558"	.480"	.641"	.538"	.564"	.428	.452	.427	.427	.693"	0,168	.452	582"	.480"	.636"	0,306	0,213	0,162	.452	0,207	.553"	0,327	.539"	0,052	.373	.659"	0,184	.592"	.592"	.415	.737"	0,263	0,323	0,229	0,057	0,203	0,290	.489"	.675"
	n Sig. (2- tailed)		0,001	0,007	0,000	0,002	0,001	0,018	0,012	0,019	0,019	0,000	0,374	0,012	0,001	0,007	0,000	0,100	0,258	0,394	0,012	0,272	0,002	0,077	0,002	0,786	0,042	0,000	0,329	0,001	0,001	0,022	0,000	0,160	0,081	0,224	0,764	0,282	0,120	0,006	0,000
	N Pearson	.558"	30 1	30 .725	30 .709"	30 0,265	.516	30 .499	.906"	30 0,210	30 0,342	30 .446	30 0,328	.906 ^{**}	30 412	.398	.562	30 0,086	30 .446	30 -0,169	.709 ^{**}	30 .479	.604	30 0,024	30 .811"	30 0,178	30 0,279	.558	30 0,230	30 .499"	.671 ["]	.443	.627	30 0,327	30 0,349	.657 ^{**}	30 .438	30 0,227	30 -0,008	.380	30 .718
	Correlatio n	0.004		0.000	0.000	0.457	0.004	0.005	0.000	0.005	0.005	0.044	0.076	0.000	0.004	0.000	0.004	0.654	0.044	0.270	0.000	0.007	0.000	0.000	0.000	0.247	0.426	0.004	0.004	0.005	0.000	0.044				0.000	0.045	0.000	0.005	0.038	0.000
	Sig. (2- tailed) N	0,001	30		0,000	0,157	30	0,005	30	0,265	0,065	0,014	0,076	0,000	30	0,029	30	0,651	30	0,372	30	0,007	0,000	0,898	30	0,347		30	0,221	0,005	0,000	30	30	0,078	0,059	0,000	0,015	30	0,965	30	30
x03	Pearson Correlatio	.480"	.725"	1	.657"	.407	.573"	.408	.657"	0,208	0,323	0,342	.502"	.657"	-0,110	0,282	.713"	0,248	.783"	0,085	.484"	0,312	.438	0,218	.588"	.434	.489"	.636"	.565"	.408	.558"	0,359	.562"	.558"	.454	0,332	.367	.437	0,347	.480"	.774"
	Sig. (2- tailed)	0,007	0,000		0,000	0,026	0,001	0,025	0,000	0,271	0,082	0,064	0,005	0,000	0,563	0,131	0,000	0,186	0,000	0,656	0,007	0,093	0,015	0,248	0,001	0,017	0,006	0,000	0,001	0,025	0,001	0,051	0,001	0,001	0,012	0,073	0,046	0,016	0,060	0,007	0,000
	N Pearson	.641"	.709		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30 0,312	30	30 0,102	30	30	30	30 0,355	.671 ["]	30	30 0,354	30	30 0,283	30	.764	30	30	30	30	30 0,295	30	30 0,255	30 0,196	30	30
	Correlatio n Sig. (2-		0.000	.657		0.000	.468	.582	.792"	.528"	.528	.530	.427	.792	454	0.007	.657			0,102		.539"	.667	.			0,055			.582"	0.000	.477	.709	.400		0,295			0.300		
	tailed) N	30	30	,	30	30	30	30	30	30	30		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		30	30	30	30	30	30	30	30	30	- '	30	30	-,-	30
x05	Pearson		0,265		.665"		0,253		0,315		.560"	.446°	.427	0,315		0,262			0,297				0,327		0,188				0,301				0,265			0,071	.371°	.410	.613"	.380	.678"
	Correlatio n Sig. (2-	0,002	0,157	0,026	0,000		0,178	0,000	0,090	0,000	0,001	0,014	0,019	0,090	0,616	0,163	0,000	0,077	0,111	0,000	0,461	0,188	0,078	0,000	0,320	0,008	0,111	0,002	0,106	0,069	0,069	0,028	0,157	0,069	0,004	0,710	0,043	0,025	0,000	0,038	0,000
	tailed) N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		30	30	30	30	30	30	30			30	30	30	30	30
	Pearson Correlatio n	.564"	.516"	.573"	.468"	0,253	1	0,321		0,200		.378	.495**	.468**	394	.434	.434	.543**	.520	0,082		.367	0,312			0,190		.564	.506**	.467"	.467"	0,312	.516**	0,321	0,304	0,236	0,186	.453	0,228	.564"	.664
	Sig. (2- tailed)			0,001		0,178			0,009				0,005					0,002									0,039		0,004							0,209				0,001	0,000
x07	N Pearson	.428°	.499 ^{**}	.408	.582"	.642 ["]	30 0,321	30 1	.582"	.388	.509"	30 0,309	.379°	.582"	-0,149	30 0,257	.558"	30 0,170	.463"	30 0,245		.599"	.509 ¹¹	.416	.488"	.364°		.428°	.534"	.365°	.365	30 0,162	30 0,327	.365°	.692"	.386	.533"	.486"	.412°		.746
	Correlatio n Sig. (2-	0,018	0,005	0,025	0,001	0,000	0,084		0,001	0,034	0,004	0,097	0,039	0,001	0,433	0,171	0,001	0,368	0,010	0,192	0,001	0,000	0,004	0,022	0,006	0,048	0,097	0,018	0,002	0,047	0,047	0,393	0,078	0,047	0,000	0,035	0,002	0,006	0,024	0,001	0,000
	tailed) N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlatio	.452	.906"	.657**	.792"	0,315	.468"	.582"	1	0,111	.389*	0,354	.427	1.000"	454	.484"	.484"	0,156	.530"	-0,153	.792"	.539"	.667**	0,022	.894"	0,196	0,354	.452	0,283	.582"	.764"	.477"	.709**	.400°	.380	.716"	.442	0,255	0,018	.452	.767"
	n Sig. (2- tailed)	0,012	0,000	0,000	0,000	0,090	0,009	0,001		0,559	0,034	0,055	0,019	0,000	0,012	0,007	0,007	0,410	0,003	0,419	0,000	0,002	0,000	0,907	0,000	0,299	0,055	0,012	0,129	0,001	0,000	0,008	0,000	0,028	0,038	0,000	0,014	0,173	0,926	0,012	0,000
x06	N Pearson	30 .427	30 0,210	30 0,208	30 .528"	30 .677"	30 0,200	.388	30 0,111	30 1	30 0,352	.471"	30 0,284	30 0,111	30 -0,227	30 -0,023	30 .438	30 0,208	0,000	30 .493	30 -0,028	30 0,196	30 0,259	.532 ^{**}	30 0,000	30 0,212	30 -0,118	.427	30 0,040	30 0,024	30 0,145	30 0,141	30 0,079	30 0,145	30 0,328	30 -0,084	30 0,084	30 0,170	30 .368	30 0,176	30 .377
	Correlatio n Sig. (2-			0,271		0.000			0.559		0.057	0.009	0.128	0.559		0,904				0,006			0.167				0.535		0.835		0.443					0.658	0.658	0.368		0.353	0.040
	tailed)	30	30	30		-,	-,	-,	-,	30	-,,,	30	30	30	30	30	.					30	30	30	30	-,	30	30	30	30	30	30	30	30	-,	-,	-,	-,	30	0,353	30
x10	Pearson Correlatio			0,323	.528"	.560"	.423	.509"	.389	0,352		0,354	0,230		-0,227	0,323	.553"	.364	0,354	0,323	.389	0,360			0,298	.621"	0,354			.509"	.509"		0,342		.477"	0,197	0,295	.634"	0,249	.427	.640"
	n Sig. (2-	0,019	0,065	0,082	0,003	0,001	0,020	0,004	0,034	0,057		0,055	0,222	0,034	0,228	0,082	0,002	0,048	0,055	0,081	0,034	0,051	0,167	0,000	0,110	0,000	0,055	0,019	0,068	0,004	0,004	0,087	0,065	0,154	0,008	0,298	0,114	0,000	0,184	0,019	0,000
	tailed) N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlatio	.693	.446	0,342	.530"	.446	.378	0,309	0,354	.471"	0,354	1	0,162	0,354	-0,321	.636"	.489"	.442	0,100	0,000	0,354	0,139	.471"	0,313	.443	0,243	0,100	.533"	0,105	0,309	0,309	.375	.446	0,000	0,284	0,179	0,179	0,164	0,227	.373	.555**
	n Sig. (2- tailed)	0,000	0,014	0,064	0,003	0,014	0,039	0,097	0,055	0,009	0,055		0,391	0,055	0,084	0,000	0,006	0,015	0,599	1,000	0,055	0,465	0,009	0,092	0,014	0,196	0,599	0,002	0,579	0,097	0,097	0,041	0,014	1,000	0,128	0,345	0,345	0,386	0,229	0,042	0,001
	N ,	30		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlatio n		0,328		.427	.427	.495"	.379	.427				1		-0,186	0,161	.365	.487"	.441	.462		0,206	0,230				0,232						0,173	.523"	.532"	0,340	.	.372	.536"	.613"	
	Sig. (2- tailed)			0,005		0,019		0,039			0,222	0,391		0,019		0,395		0,006		0,010			0,222		0,136	0,193	0,217	0,088	0,011	0,625	0,209	0,088	0,360	0,003	0,002	0,066	0,201	0,043	0,002	0,000	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

x13	Pears		.452	.906"	.657**	.792"	0,315	.468"	.582"	1.000"	0,111	.389	0,354	.427	1	454	.484"	.484"	0,156	.530"	-0,153	.792"	.539"	.667"	0,022	.894"	0,196	0,354	.452	0,283	.582"	.764"	.477"	.709"	.400	.380	.716"	.442	0,255	0,018	.452	.767**
	n Sig. (0,012	0,000	0,000	0,000	0,090	0,009	0,001	0,000	0,559	0,034	0,055	0,019		0,012	0,007	0,007	0,410	0,003	0,419	0,000	0,002	0,000	0,907	0,000	0,299	0,055	0,012	0,129	0,001	0,000	0,008	0,000	0,028	0,038	0,000	0,014	0,173	0,926	0,012	0,000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		30	30	30		30	30	30	30	30	30		30	30	30	30	30	30	30	30
x14	Pears Corre n		582"	412	-0,110	454	-0,095	394	-0,149	454	-0,227	-0,227	-0,321	-0,186	454	1	-0,298	-0,110	-0,206	0,064	0,000	454	-0,312	378	-0,010	508	0,289	-0,128	-0,1/1	0,230	-0,347	545"	-0,265	626	-0,149	-0,152	402	0,229	-0,084	0,073	377	-0,330
	Sig. (0,024			0,616			0,012				0,324	0,012		0,109	-,	0,276	0,736			0,094				0,121												0,658	0,702	0,040	0,075
x15			.480 ^{**}	.398	30 0,282	.484"	30 0,262	.434	30 0,257	.484"	-0,023	30 0,323	.636"	30 0,161	.484"	-0,298	30	30 0,282	30 0,313	0,196	-0,233	.484"	0,109	.438°	0,126	.588	0,231	0,196	30 0,323	30 0,194	.408	.408	0,359	.562 ^{**}	-0,045	-0,009	0,332	30 0,192	0,148	30 0,052	0,323	.491"
	Corre n Sig. (0,007	0,029	0,131	0,007	0,163	0,016	0,171	0,007	0,904	0,082	0,000	0,395	0,007	0,109		0,131	0,092	0,300	0,215	0,007	0,568	0,015	0,508	0,001	0,220	0,300	0,081	0,304	0,025	0,025	0,051	0,001	0,812	0,961	0,073	0,309	0,436	0,786	0,081	0,006
	tailed N	1)	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x16	Pears		.636"	.562"	.713"	.657"	.697"	.434	.558"	.484"	.438	.553"	.489"	.365	.484"	-0,110	0,282	1	0,248	.489"	.402	0,311	0,312	.438	.494"	.402	.536"	.489"	.793"	.442	.558"	.558**	0,359	.398	.558"	.547"	0,157	.454	.437	.495"	.480**	.807**
	n Sig. (tailed		0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,016	0,001	0,007	0,015	0,002	0,006	0,047	0,007	0,563	0,131		0,186	0,006	0,027	0,094	0,093	0,015	0,006	0,028	0,002	0,006	0,000	0,015	0,001	0,001	0,051	0,029	0,001	0,002	0,407	0,012	0,016	0,005	0,007	0,000
×17	N		30 0.306	30 0,086	30 0.248	30 0.312	30 0,328	30 .543	30 0,170	30 0.156	30 0,208	30 .364	30 .442	30 .487"	30 0,156	30 -0.206	30 0,313	30 0.248	30	30 .442	30 .383	30 0.156	30 0,337	30 0,260	30 0.284	30 0.070	30 0,107	30 0,177	30 .447	30 .382	30 .375	30 0,239	30	30 0,234	30 .375	308	30 -0 039	30 0,118	30 .377	30 .417	30 .447	.508 ^{**}
	Corre	elatio																																								
	Sig. (0,100		0,186		0,077	0,002	0,368	0,410	0,269	0,048	0,015		0,410	0,276	0,092		30	0,015	0,037	0,410	0,069	0,165	0,129	0,714	0,573		0,013	0,037	0,041	0,204	0,023	0,214		0,030	0,836	0,533	0,040	0,022	0,013	0,004
x18	Pears Corre		0,213	.446	.783 ¹¹	.530 ^{**}	0,297		.463"		0,000		30 0,100	.441	.530"	0,064	0,196	.489"	.442	1	0,108		.555"	.471"	0,125		0,347	.400°	.533"	.738"		.463"	.375	.446	.617 ["]		0,179		.460	.378	.533"	.711"
	n Sig. (0.258	0,014	0.000	0.003	0.111	0.003	0.010	0.003	1,000	0.055	0,599	0,015	0.003	0.736	0,300	0.006	0.015		0.569	0.003	0.001	0,009	0.509	0.014	0,061	0,029	0.002	0.000	0,010	0.010	0,041	0.014	0.000	0.008	0.345	0.053	0.011	0.040	0.002	0.000
	tailed N	d)	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x19	Pears Corre		0,162	-0,169	0,085	0,102	.622	0,082	0,245	-0,153	.493"	0,323	0,000	.462	-0,153	0,000	-0,233	.402	.383	0,108	1	-0,281	0,030	0,068	.489"	-0,274	0,120	0,108	0,277	0,174	0,134	0,022	0,292	-0,169	.579"	.506**	-0,077	0,077	.370	.774"	0,277	0,305
	Sig. (0,394	0,372	0,656	0,591	0,000	0,667	0,192	0,419	0,006	0,081	1,000	0,010	0,419	1,000	0,215	0,027	0,037	0,569		0,133	0,875	0,721	0,006	0,143	0,527	0,569	0,138	0,359	0,481	0,907	0,117	0,372	0,001	0,004	0,685	0,685	0,044	0,000	0,138	0,101
x20	N		30 .452	30 .709	30 .484"	30 .583	30 0,140	30 .468	.582 ¹¹	.792 ¹¹	30 -0,028	30 .389	30 0,354	30 0,262	30 .792	30 454	30 484"	30 0,311	30 0,156	30 .530	30 -0,281	30 1	30 .539"	30 .667"	30 -0,089	30 .894	30 0,074	30 0.177	30 0,264	30 0.283	30 .400	.582"	30 .477	30 709"	30 0,218	30 .380	30 .716	30 0,232	30 0,255	30 0,018	.641 ¹¹	30 .651"
	Corre	elatio																									
	Sig. (tailed			0,000			0,461	-,	0,001	-,	0,884	•			0,000			0,094		-,	-,	20	0,002	-,	-,						.		0,008						-,	-,	-,	0,000
x21	Pears		30 0,207	.479"	30 0,312	.539"	0,247	.367	.599"	.539 ¹¹	0,196	0,360	30 0,139	0,206	.539"	-0,312	30 0,109	30 0,312	0,337	.555"	0,030	.539"	30	.523"	0,148	0,351	0,106	0,139	.429°	30 0,252	.385	.385	0,270	0,247	.385	.473"	0,149	.471"	0,337	0,084	.429	.568 ^{**}
	Corre n Sig. (0.272	0,007	0,093	0.002	0,188	0.046	0,000	0.002	0,299	0,051	0,465	0,275	0,002	0.094	0,568	0,093	0,069	0,001	0,875	0,002		0.003	0.436	0.057	0,578	0,465	0,018	0,180	0,036	0,036	0,149	0,188	0,036	0,008	0,433	0,009	0,069	0,660	0,018	0.001
	tailed N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x22	Pears		.553"	.604"	.438	.667"	0,327	0,312	.509"	.667"	0,259	0,259	.471"	0,230	.667"	378	.438	.438	0,260	.471"	0,068	.667"	.523"	1	0,015	.745"	-0,033	0,000	.553"	0,139	.509"	.509"	.671"	.604"	.509"	.402	.477"	0,225	0,093	.368"	.553"	.679"
	Sig. (tailed		0,002	0,000	0,015	0,000	0,078	0,093	0,004	0,000	0,167	0,167	0,009	0,222	0,000	0,039	0,015	0,015	0,165	0,009	0,721	0,000	0,003		0,938	0,000	0,864	1,000	0,002	0,463	0,004	0,004	0,000	0,000	0,004	0,028	0,008	0,233	0,626	0,045	0,002	0,000
x23	Ν		30 0.327	30 0,024	30 0.218	30 0.355	.670°	30 0.225	30 .416	30 0,022	.532 ^{**}	.606 ¹¹	30 0,313	30 0,217	30 0,022	30 -0.010	30 0,126	30 .494"	30 0,284	30 0,125	30 489"	30 -0.089	30 0,148	30 0,015	30 1	30 -0,099	.591"	30 0,313	30 0.327	30 0.180	30 0.126	30 0.126	30 0,005	30 0.024	30 0.222	30 541"	30 -0.213	.381	.749"	.393	30 0,227	30 .443
	Corre																																									
	Sig. (tailed		30	0,898	30	30	0,000	0,232	0,022	0,907	0,002	30	0,092	0,250	0,907	0,958	0,508	0,006	0,129	0,509	0,006	0,641	0,436	0,938	30			0,092	30	30	30	30	0,980	0,898	30	30	0,259	0,038	0,000	0,032	0,227	0,014
x24	Pears		.539"	.811"	.588"	.671"	0,188	.418	.488**	.894"	0,000	0,298	.443	0,279	.894"		.588"	.402	0,070	.443	-0,274	.894"	0,351		-0,099			0,253	0,337	0,187	.488"	.683"	.521"			0,300	.791"	0,226	0,166	0,048	.539"	.678**
	n Sig. (tailed		0,002	0,000	0,001	0,000	0,320	0,021	0,006	0,000	1,000	0,110	0,014	0,136	0,000	0,004	0,001	0,028	0,714	0,014	0,143	0,000	0,057	0,000	0,602		0,645	0,177	0,069	0,323	0,006	0,000	0,003	0,000	0,116	0,108	0,000	0,230	0,380	0,802	0,002	0,000
	N Pears		30	30 0,178	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30 0,245	30 0,196	30	30 0,231	30	30	30 0,347	30 0,120	30	30 0,106	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30 0,273	30
x25	Corre		0,052	0,178	.434	0,319	.474"	υ,190	.364	0,196	0,212	.621	0,243	0,245	0,196	0,289	0,231	.536"	0,107	0,347	0,120	0,074	0,106	-0,033	.591"	0,088	1	0,243	.384	.392	0,043	0,043	-0,010	-0,054	0,043	.381	-0,025	.396	.596**	0,283	0,273	.428
	Sig. ((2- d)		0,347	0,017	0,086	0,008	0,315	0,048	0,299	0,260	0,000	0,196	0,193	0,299	0,121	0,220	0,002	0,573	0,061	0,527	0,699	0,578	0,864	0,001	0,645		0,196	0,036	0,032	0,822	0,822	0,957	0,776	0,822	0,038	0,897	0,030	0,001	0,130	0,144	0,018
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

x26	Pears		.373	0,279	.489**	0,354	0,297	.378	0,309	0,354	-0,118	0,354	0,100	0,232	0,354	-0,128	0,196	.489"	0,177	.400	0,108	0,177	0,139	0,000	0,313	0,253	0,243	1	0,213	.485**	.617"	.617**	-0,075	.446	.463"	0,284	0,000	0,357	.361	0,076	0,213	.505"
	Corre n Sig. (2		0,042	0.136	0,006	0.055	0.111	0,039	0.097	0,055	0,535	0.055	0,599	0.217	0,055	0.499	0,300	0.006	0.350	0,029	0,569	0,350	0.465	1.000	0.092	0.177	0.196		0,258	0.007	0,000	0.000	0,694	0.014	0.010	0.128	1.000	0.053	0.050	0.692	0.258	0.004
	tailed)	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x27	Pears		.659"	.558"	.636**	.641"	.538"	.564"	.428	.452	.427	.427	.533"	0,317	.452	-0,171	0,323	.793"	.447	.533"	0,277	0,264	.429	.553"	0,327	0,337	.384	0,213	1	.454	.592"	.428	.415	.380	.428	.424	0,038	0,248	0,308	.451	.489"	.736"
	n Sig. (2		0.000	0.001	0.000	0.000	0.002	0,001	0.018	0.012	0,019	0,019	0.002	0.088	0.012	0.366	0.081	0.000	0,013	0,002	0,138	0.159	0.018	0,002	0,077	0,069	0.036	0,258		0.012	0,001	0,018	0.022	0.038	0.018	0.019	0.842	0.187	0.098	0.012	0.006	0.000
	tailed N)	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x28	Pears		0,184	0,230	.565**	0,283	0,301	.506"	.534"	0,283	0,040	0,338	0,105	.456	0,283	0,230	0,194	.442	.382	.738"	0,174	0,283	0,252	0,139	0,180	0,187	.392	.485"	.454	1	.404	0,273	-0,051	0,230	.404	.376*	0,030	0,309	.410	0,357	.454	.570"
	n Sig. (2		0,329	0,221	0,001	0,129	0,106	0,004	0,002	0,129	0,835	0,068	0,579	0,011	0,129	0,221	0,304	0,015	0,037	0,000	0,359	0,129	0,180	0,463	0,342	0,323	0,032	0,007	0,012		0,027	0.144	0,791	0,221	0,027	0,041	0,874	0,097	0,024	0,053	0,012	0,001
	tailed		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30 0.263	30
X29	Pears	latio	.592"	.499"	.408	.582"	0,336	.467"	.365	.582"	0,024	.509**	0,309	0,093	.582"	-0,347	.408	.558"	.375	.463"	0,134	.400°	.385	.509"	0,126	.488"	0,043	.617"	.592"	.404	'	.841"	.393	.671"	.524"	0,205	0,202	0,257	0,182	0,101	0,263	.656
	Sig. (2	2-	0,001	0,005	0,025	0,001	0,069	0,009	0,047	0,001	0,899	0,004	0,097	0,625	0,001	0,060	0,025	0,001	0,041	0,010	0,481	0,028	0,036	0,004	0,508	0,006	0,822	0,000	0,001	0,027		0,000	0,032	0,000	0,003	0,278	0,284	0,170	0,335	0,595	0,160	0,000
x30	N Pears		30 .592"	.671"	.558"	30 .764"	30 0,336	30 467"	30 .365	.764"	30 0,145	.509 ^{**}	0,309	30 0,236	30 .764"	30 545"	30 .408	30 .558"	30 0,239	30 .463"	30 0,022	30 .582"	30 .385	30 .509"	30 0,126	.683	30 0,043	30 .617"	30 428	30 0,273	30 841"	30	.393	30 .843"	.524"	30 0,205	.386	30 0,257	30 0,182 -	-0,054	30 0,263	30 .691"
	Corre n																																									
	Sig. (2 tailed		0,001	0,000	0,001	0,000	0,069	0,009	0,047	0,000	0,443	0,004	0,097	0,209	0,000	0,002	0,025	0,001	0,204	0,010	0,907	0,001	0,036	0,004	0,508	0,000	0,822	0,000	0,018	0,144	0,000	30	0,032	0,000	0,003	0,278	0,035	0,170	0,335	0,775	0,160	0,000
x31	Pears		.415	.443	-	-		0,312	0,162		0,141			0,316	.477"	-0,265	0,359		.414	.375	0,292		0,270	.671"	0,005	.521"	-0,010			-0,051	.393	.393	1	.443	.393	0,270	.509"	0,161		.419	.415	.537"
	Corre n Sig. (2		0,022	0.014	0,051	0.008	0,028	0.094	0,393	0,008	0,456	0,087	0,041	0,088	0,008	0,157	0,051	0.051	0,023	0,041	0,117	0,008	0,149	0,000	0,980	0,003	0,957	0,694	0,022	0.791	0,032	0.032		0,014	0,032	0,149	0,004	0,396	0,500	0,021	0,022	0.002
	tailed)	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x32	Pears		.737"	.627"	.562"	.709"	0,265	.516"	0,327	.709**	0,079	0,342	.446	0,173	.709"	626"	.562"	.398	0,234	.446	-0,169	.709"	0,247	.604"	0,024	.811"	-0,054	.446	.380	0,230	.671"	.843"	.443	1	0,327	0,137	.458	0,040	0,117 -	-0,008	.380	.637"
	n Sig. (2	2-	0,000	0,000	0,001	0,000	0,157	0,004	0,078	0,000	0,679	0,065	0,014	0,360	0,000	0,000	0,001	0,029	0,214	0,014	0,372	0,000	0,188	0,000	0,898	0,000	0,776	0,014	0,038	0,221	0,000	0,000	0,014		0,078	0,469	0,011	0,835	0,538	0,965	0,038	0,000
	tailed N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x33	Pears Corre		0,263	0,327	.558**	.400	0,336	0,321	.365	.400	0,145	0,267	0,000	.523"	.400	-0,149	-0,045	.558"	.375	.617"	.579"	0,218	.385	.509"	0,222	0,293	0,043	.463"	.428	.404	.524"	.524"	.393	0,327	1	.595"	0,202	0,349	.385	.567"	.428	.632"
	Sig. (2		0,160	0,078	0,001	0,028	0,069	0,084	0,047	0,028	0,443	0,154	1,000	0,003	0,028	0,433	0,812	0,001	0,041	0,000	0,001	0,247	0,036	0,004	0,237	0,116	0,822	0,010	0,018	0,027	0,003	0,003	0,032	0,078		0,001	0,284	0,059	0,036	0,001	0,018	0,000
v3.4	N	_	30 0,323	30	30 .454	.380	30 .507"	30 0,304	30 .692"	30 .380	30 0,328	.477"	30 0,284	30 .532"	30 .380	30 -0,152	30	30 .547"	30 .398	30 .474"	30 .506"	30 .380	30 .473"	30 .402	30 .541"	30 0,300	30 .381	30 0,284	30 .424	30 .376	30 0,205	30 0,205	30 0,270	30	30 .595"	30	30 0,305	30 .372	30 .722"	30 .625"	30 .727"	30
704	Corre	latio																																								.007
	Sig. (2 tailed	2-)		0,059	0,012	0,038	0,004		0,000	0,038	0,077	0,008	0,128	0,002	0,038	0,422	0,961		0,030	0,008	0,004			0,028	0,002				0,019		0,278		-,	0,469	0,001		0,102	0,043	0,000	0,000	0,000	0,000
x35	N Pears	son	30 0,229	.657"	0,332	0,295	0,071	30 0,236	.386	.716 ^{**}	-0,084	30 0,197	0,179	0,340	.716	402	0,332	30 0,157	-0,039	30 0,179	-0,077	.716 ^{^^}	30 0,149	.477"	-0,213	.791 ¹¹	-0,025	0,000	0,038	0,030	30 0,202	.386	.509°	.458	30 0,202	0,305	30	30 0,170	0,188	0,099	.419	30 424
	Corre n Sig. (2		0,224		0,073		0,710		0,035	0,000	0,658	0,298	0,345	0,066	0,000	0,028	0,073		0,836	0,345	0,685	0,000	0,433	0,008	0,259	0,000	0,897	1,000	0,842		0,284	0,035		0,011		0,102		0,369		0,603	0,021	0.020
	tailed)	30	30		30	30	0,209	30	0,000	30	0,298	0,345	30	30	30	30	30	0,836	0,345	0,685	30	30	30	0,259	30	30	30	0,842	30	30	0,035	30	30	30	30	30	0,369	0,321	0,603	30	30
x36	Pears		0,057	.438	.367	0,337		0,186	.533"	.442	0,084		0,179	0,240	.442	0,229	0,192	.454	0,118	0,357	0,077	0,232		0,225	.381	0,226		0,357	0,248		0,257	0,257	0,161	0,040	0,349		0,170	1	.399	0,081	0,057	.510"
	n Sig. (2		0,764	0,015	0,046	0,069	0,043	0,326	0,002	0,014	0,658	0,114	0,345	0,201	0,014	0,223	0,309	0,012	0,533	0,053	0,685	0,218	0,009	0,233	0,038	0,230	0,030	0,053	0,187	0,097	0,170	0,170	0,396	0,835	0,059	0,043	0,369		0,029	0,671	0,764	0,004
	tailed N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x37	Pears Corre	on latio	0,203	0,227	.437*	0,255	.410	.453	.486"	0,255	0,170	.634"	0,164	.372	0,255	-0,084	0,148	.437	.377	.460*	.370*	0,255	0,337	0,093	.749"	0,166	.596"	.361	0,308	.410	0,182	0,182	0,128	0,117	.385	.722"	0,188	.399	1	.436	.518"	.574"
	n Sig. (2 tailed	2-	0,282	0,228	0,016	0,173	0,025	0,012	0,006	0,173	0,368	0,000	0,386	0,043	0,173	0,658	0,436	0,016	0,040	0,011	0,044	0,173	0,069	0,626	0,000	0,380	0,001	0,050	0,098	0,024	0,335	0,335	0,500	0,538	0,036	0,000	0,321	0,029		0,016	0,003	0,001
20	N		30 0,290	30	30 0,347	30	30 .613	30 0,228	30 .412	30 0,018	30 .368	30 0,249	30 0,227	30 .536"	30 0,018	30 0,073	30 0,052	30 .495"	30 .417	30 .378	30 .774"	30 0,018	30 0,084	30 .368	.393	30 0,048	30 0,283	30 0,076	30	30 0,357	30 0,101	30 -0,054	30 .419	30 -0,008	30 .567"	30 .625"	30 0,099	30 0,081	30 .436	30	.612"	.501"
230	Corre	latio	0,290	-0,008	0,347	0,196	.613	0,220	.412	0,018	.368	0,249	0,227	.536	0,016	0,073	0,052	.495	.417	.378	.774	0,018	0,084	.368	.393	0,046	0,263	0,076	.451	0,357	0, 10 1	-0,054	.419	-0,008	.567	.625	0,099	0,081	.436	- '	.612	.501
	Sig. (a			0,965	0,060	0,300	0,000	0,225	0,024	0,926	0,045	0,184	0,229	0,002	0,926	0,702	0,786	0,005	0,022	0,040	0,000	0,926	0,660	0,045	0,032	0,802		0,692	0,012	0,053	0,595	0,775	0,021	0,965	0,001	0,000	0,603	0,671	0,016		0,000	
x39	N Pears	son	30 .489"	.380		.452	.380	.564"	.592"	.452°	30 0,176	30 .427	.373	.613"	30 .452	30 377	30 0,323	30 .480"	.447	.533"	0,277	.641"	.429	.553"	30 0,227	.539"	0,273	30 0,213	30 .489"	.454	30 0,263	0,263	30 .415	.380	30 .428	.727"	.419	30 0,057	.518"	.612"	30	.716"
	Corre	latio																																								
	Sig. (a	2-)		0,038			0,038		0,001					0,000		0,040	0,081		0,013	0,002	0,138	0,000		0,002	0,227				0,006		0,160						0,021		-,,-,-	0,000		0,000
тот	Pears	on	.675"	.718"	.774"	.826"	.678**	.664"	.746"	.767"	.377	.640 ^{**}	.555"	.586"	.767"	-0,330	.491"	.807"	.508"	.711"	0,305	.651"	.568"	.679"	.443	.678 ^{**}	.428°	.505"	.736"	.570°°	30 .656"	.691"	.537"	.637 ^{**}	.632"	.687"	.424	.510"	.574"	.501"	.716"	1
AL	Corre n Sig. (2		0,000	0,000	0,000	0.000	0,000	0.000	0,000	0,000	0,040	0,000	0,001	0,001	0,000	0,075	0,006	0.000	0,004	0,000	0,101	0,000	0,001	0,000	0,014	0,000	0,018	0,004	0,000	0.001	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0.000	0,020	0,004	0,001	0,005	0,000	
	tailed)	30	30			30	30	30		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. 0		on is si			e 0.01 le									- 0										0		0							0									

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji validitas tingkat stres

Correlation																											U,	Jı	v a	111	11 t	as	LI.	118	, IX d	ıı	311	Ci	•																								
Correlation	y01	y02	y03	y04	y0:	5 y0	6 y0	7 y0	3 y0	19 y	/10 y	11	y12 y	131	y14	y15	y16	y17	y18	y20	y21	y22	y2	13 y	24 y	25	y26	y27	y28	y29	y30	y31	y32	y33	y34	y35	y36	y37	y38	y39	y40	y41	y42	y43	y44	y45	y46	y47	y48	y49	y50	y50	y51	y52	y53	y54	y55	y56	y57	y58	y59	y60	TOTAL
y01 Pearson Correlatio	1			9 0,33	0,0	50 0,2	34 .3	36 .39	.3	375 .5	563" .5	514	.409	369	469	0,053	0,176	0,302	0,102	0,305	.39:	3 .53	1" -0,0	058 0,	181 0	,029	.431	.396	.457	.416	.621	1.000	.567"	0,339	0,333	0,290	0,197	0,355	.367	.408	.369	0,319	0,321	0,105	0,237	0,232	0,203	0,053	.576	0,034	0,260	0,145	.375	0,338	.489	.489	.583	-0,079	.617	0,050	.408	.555	.622
Sig. (2- tailed)		.,	1 -,		,-	- -,-	0,0						0,022 0			0,778	0,343	-,	-,	-,	-,				331 0		.,	-,	-,	0,020	-,	0,000	-,	0,062	0,067	0,113	-,	,	0,042	-,	0,041	-,	-,	0,573	0,198	0,209	-,	0,778	0,001	-,	0,158	-,	-,	-,	0,00		,		1 -,	0,791	.,	0,001	0,000
N y02 Pearson		-	1				31 7" .76			31 04″ .5	31 571" .	31 529	.473 .7	31 40	31 .485	31 0,310	31 373	.493		-						31	.385	31 1.000				31		0,156	.429°	.383	.769"	31 588"	.809"	31 0,147					.623"	31 0,068		-0,310	.392						3.391						0,147	0,169	.668"
Correlatio n Sig. (2-	0,028	В	0.01	7 0.02	23 0.0	00 0.0	01 0.0	00 0.0	02 0.0	000 0	0.001 0	.002 (0.007 0	000 0	0.006	0.090	0.039	0.005	0.386	0.167	7 0.00	5 0.0	27 0.5	566 0.	459 0	907	0.032	0.000	0.068	0.000	0.638	0.028	0.000	0.403	0.016	0.034	0.000	0.001	0.000	0.431	0.002	0.000	0.040	0.138	0.000	0.717	0.000	0.090	0.029	0.005	0.061	0.011	0.871	0.043	3 0.02	9 0.02	9 0.03	0.482	2 0.041	1 0.275	0.431	0.364	0.000
tailed) N	31		1 3	1 3	1	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	1 3	1 :	31	31	31	31	31	31	31	31	31	1 31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	1 3	1 3	31 3	1 31	1 31	1 31	31	31	31
y03 Pearson Correlatio	0,269	.424		1 .883	0,3	.90	.51	8" .42	.68	84" .4	489" .6	671	.643 0	294	723	359	-0,245	.378	0,074	.368	0,29	3 .55	8" .4	38" 0,	205 .8	318"	625"	.424	.704	0,350	.356	0,269	.561"	.597"	.683"	0,204	.607"	668"	.702"	0,009	0,294	0,156	0,351	0,192	.500"	0,261	.626"	359	0,086	.378	.822	.867	0,141	.494	.662	.597	0,193	.389	.678	0,120	0,009	0,274	.736"
n Sig. (2- tailed)	0,144	0,017	7	0,00	0,0	91 0,0	0,0	0,0	17 0,0	000 0	0 000,005	,000	0,000 0	108 0	0,000	0,047	0,184	0,036	0,694	0,042	2 0,10	9 0,0	0,0	014 0,	268 0	,000	0,000	0,017	0,000	0,054	0,049	0,144	0,001	0,000	0,000	0,271	0,000	0,000	0,000	0,960	0,108	0,403	0,053	0,300	0,004	0,157	0,000	0,047	0,646	0,036	0,000	0,000	0,448	0,005	0,00	0,00	0,29	0,031	0,000	0,520	0,960	0,136	0,000
N	31								_	31	31	31	31	31	31	31	31	31					_		31	31	31	31							31	31	31	31	31	31					31	31			31									1 31					31
y04 Pearson Correlatio	0,330	.406	.883		1 0,3	03 .86	.41	16 .40	16' .7:	12" .5	532" .6	659	.629" .	362	.655	0,161	-0,248	.370	0,148	.439	.361	.53	3" .4	42 0.	198 .6	570	.589"	.406	.669	.406	.380	0,330	.462"	.546"	.611"	0,196	.549"	572"	.688"	0,113	0,283	0,191	0,336	0,092	.449	0,251	.578"	-0,161	0,139	0,299	.813	.794	0,174	.544	.654	.654	(" 0,343	0,301	.675	0,261	0,113	.404	.753"
Sig. (2- tailed)		0,023			0,0		0,0	23 0,0	23 0,0	000 0	0,002	,000	0,000 0	,046 0	0,000	0,388	0,179	0,041	0,428	0,014	0,04	6 0,0	02 0,0	013 0,	285 0	,000	0,000	0,023	0,000	0,023	0,035	0,070	0,009	0,001	0,000	0,291	0,001	0,001	0,000	0,545	0,123	0,303	0,064	0,622	0,011	0,173	0,001	0,388	0,454	0,102	0,000	0,000	0,350	0,002	0,00	0,00	0,059	0,100	0,000	0,157	0,545	0,024	0,000
N y05 Pearson	31	0 .606	1 .				31 22 3	31 39	31	31	31	31	431	31	31 555 -	0,266	- 380	673"	504"	0.226	1 3	1 :	31	31	31	31	31 484	31	.422	500		1 31	31	0,155	31	31	31	31 540"	.520°	-0,097	-	.501	31	0.027	768"	0.338	31 616"	31	0,303	673	470	507	0 003	31	0.34	1 3	9 0 12	31	1 31		-0,097	31	31
Correlatio n						1	22 .3:			12 0	1,214 .	590	.431	411 .	.555	0,200	380	.6/3	.504	0,323	0,20	2 0,0	50 0,2	233 -0,	110 0	,030	.484	.606	.422	.500	-0,174	0,030	0,213	0,100	0,203	.400	.622	540	.520	-0,087	.506	.501	0,036	0,021	./68	0,330	.616	-0,200	0,303	.6/3	.4/0	.507	0,003	.512	0,34	9 0,34	19 0,12	-0,140	0,281	.438	-0,097	.397	.547
Sig. (2- tailed)		1 0,000		Ι.		-,-	18 0,0				1,136 0	(000)	0,015 0	,022 0	0,001	0,148	0,035	0,000	0,004	0,074	0,27		68 0,1	170 0,	534 0	,847	0,006	0,000	0,018	0,004	0,349	0,791	-,	0,404	0,152	0,026	0,000	0,002	0,003	0,602	0,004	0,004	.,	0,000	0,000	0,063	0,000	-,	0,098	-,	0,008	0,004	0,987	0,000	0,05	.,	4 0,509	0,452	.,	.,	0,602	0,027	0,001
N y06 Pearson	31	1 31						31		31	31	31	31	31	31	31	-0,347	31	31	31	1 3		31	31	31 220 g	31	31	31	31	31	31	0,234	31	31	31	31	31	31	31	31	31	0,310	31		31	31	31	-0,306	31								31 3° 4" 0,293	31	31		-0,044	31	741"
Correlatio n	0,234	.547	.905	.864	1	22	1 .4	1 .40	.70	06"	.441 .6	583"	.655 .4	190 .	./28 -	0,300	-0,341	.411	0,241	0,354	0,20	4 .42	2 4	21 0,	220 .	105	.654	.547"	./43	.372	0,160	0,234	.362	.441	.616.	U,2 10	./11	593	./64	-0,044	0,314	0,310	.3/4	0,102	.425	0,203	./34	-0,300	0,079	.411	.802	.922	0,100	.463	.694	.694	0,29.	.384	./50	0,290	-0,044	0,290	./41
Sig. (2- tailed) N	0,206	0,00					- 1	11 0,0		31	,		0,000 0		0,000	.,	0,056	0,022	0,192			,-			233 0	31	31	0,001	0,000	0,000	0,011	0,206	-,	0,013	-,	31	0,000	0,000	0,000	0,816	0,000	0,030	.,		0,017	0,275	0,000	0,00	.,	0,000	.,	0,000	0,000	0,000	0,000	1		0,033	1	0 0,114		.,	0,000
y07 Pearson	.396	_	.518			31 38 .4		1 .76	-	04" 5	31	31 529	.581 .5	31	31 406"	31 610"	-0,198			-	1 -	1					385	766"		.632"				460"	31 584"		.523"	402"	.707"	0,250					31 444	442		518"				355				1			-		0,250		606"
Correlatio n																												.700		.032	.450	.300		.400	.504	.505	.323			*,200						.442	.400																.000
Sig. (2- tailed) N	0,028	0,000								31	31	31	0,001 0	31	31	0,003	0,285	0,005	0,891	0,00	0,00		31	31	31	31	31	0,000	0,068	0,000	0,014	0,028	0,000	0,009	0,001	31	0,003	31	0,000	0,175	.,	0,053	.,	0,00	0,012	0,013	0,006	0,003	0,264	0,000	0,061	0,000	0,011	0,010	0,02	-	14 0,03	0,010	1,	6 0,924	0,175	0,00.	0,000
y08 Pearson Correlatio	.396		1 -				51 .76		-	04" .5			.581 .5				-0,024				1 -	1 1		152		_	.385			.439						0,160									0,175		.480"				0,340										0,043		
n Sig. (2-		3 0,002	2 0,01	7 0,02	3 0,0	27 0,0	11 0,0	00	0,0	000 0	0 100,	,023 (0,001 0	,002 0	0,023	0,021	0,898	0,005	0,167	0,007	7 0,03	4 0,0	00 0,4	415 0,	048 0	,042	0,032	0,002	0,068	0,013	0,014	4 0,028	0,000	0,048	0,004	0,390	0,026	0,143	0,004	0,817	0,089	0,053	0,000	0,138	0,346	0,000	0,006	0,021	0,539	0,100	0,061	0,158	0,470	0,043	3 0,02	9 0,21	14 0,03	0,482	2 0,116	6 0,924	0,817	0,364	0,000
tailed) N	31	1 3	1 3	1 3	11	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	1 3	1 :	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	1 3	1 3	31 3	1 31	1 31	1 31	31	31	31
y09 Pearson Correlatio	.375	.604	.684	.712	.51	2" .70	.60	.60	4"	1 4	465	718	.642	375	619	0,269	-0,206	.623"	0,155	.586	.608	0,3	27 .41	66" 0,	005 ,4	489	486	.604	.503	.671	.367	.375	.472"	.516	.641"	0,210	.544"	540"	.797	0,048	.375	.455	0,218	0,046	.417	0,321	.687"	-0,269	0,202	0,281	.555	.620	0,069	.381	.580	.580	.401	0,168	.542	0,137	0,048	0,289	.740
n Sig. (2- tailed)	0,038	0,000	0,00	0,00	0,0	03 0,0	0,0	0,0	00	0	0 800,	,000 (0,000 0	,038 0	0,000	0,143	0,267	0,000	0,406	0,001	1 0,00	0,0	73 0,0	008 0,	980 0	,005	0,006	0,000	0,004	0,000	0,042	0,038	0,007	0,003	0,000	0,257	0,002	0,002	0,000	0,799	0,038	0,010	0,238	0,807	0,020	0,078	0,000	0,143	0,276	0,126	0,001	0,000	0,712	0,034	4 0,00	1 0,00	0,025	0,365	0,002	0,464	0,799	0,114	0,000
N	31		1 4							31	٠.	31		31	31	31	31	31			' "					31	31	31							31	31	31	31	31	31						31	31		٠.													9.1	31
y10 Pearson Correlatio		.571	.489	.530	0,2	74 .4	41 .57	1" .57	1" .46	65"	1 .	423	.549" .5	558" .	.406	0,117	-0,110	0,190	0,103	0,331	.460	.76	4" 0,1	104 0,	262 0	,161	.397	.571	0,351	.471"	.505	.563"	.727"	.450	.621"	0,285	.628"	555"	.629"	.381	.474	.454	.463	.397	.516"	0,324	.375	-0,117	.616	0,190	.440	0,290	0,342	.508	.533	.533	.547	0,131	0,309	0,129	.381	.387	.743"
Sig. (2- tailed)	0,001	0,00	1 0,00	5 0,00	0,1	36 0,0	13 0,0	01 0,0	0,0	800	0	,018	0,001 0	,001 0	0,023	0,529	0,557	0,305	0,580	0,069	0,00	9 0,0	00 0,5	577 0,	154 0	,388	0,027	0,001	0,053	0,007	0,004	0,001	0,000	0,011	0,000	0,121	0,000	0,001	0,000	0,035	0,007	0,010	0,009	0,027	0,003	0,075	0,037	0,529	0,000	0,305	0,013	0,114	0,060	0,004	4 0,000	2 0,00	0,00	0,484	0,091	0,490	0,035	0,031	0,000
N	31	1 31	1 3	1 3	1	31	31	31	31	31	31	31		31	31	31	31									31	31	31			31	31	31	31	31	31	31	31	31	31						31										1 3	31				31	31	31
y11 Pearson Correlatio	.514	.529	.671	.658	.59	.68	.52	9" .40	17' .7'	18" .	.423	1	.725" .	421	.790" -	0,275	-0,107	.560"	0,274	.620	.543	.37	5 0,2	244 0,	140 .4	472"	.833"	.529"	.842"	.737"	.388	.514"	.421	.622"	.671"	485"	.546"	706"	.695"	0,240	.588	0,319	0,303	0,126	.618"	.419	.580"	-0,275	.506"	.460	.732	.733	0,176	.607	.838	.75	.521	0,212	.766	.423	0,240	.523"	.883"
n Sig. (2- tailed)	0,003	0,002	2 0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	02 0,0	23 0,0	000 0	,018		0,000 0	018 0	0,000	0,135	0,568	0,001	0,136	0,000	0,00	2 0,0	38 0,1	186 0,	454 0	,007	0,000	0,002	0,000	0,000	0,031	0,003	0,018	0,000	0,000	0,006	0,001	0,000	0,000	0,193	0,001	0,080	0,097	0,500	0,000	0,019	0,001	0,135	0,004	0,009	0,000	0,000	0,342	0,000	0,00	0,00	0,00	0,252	0,000	0,018	0,193	0,003	0,000
N	31		1 3	_		_				31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	1 3	1 :	31	31	31	31	31	31	31			1 -1	31		31	31	31	31	31	31	31	31	31		31	31	31	31	31	31		31						1 31		1 -1	'l "'		31
y12 Pearson Correlatio	.409	.473	.643	.629	.43	31 .68	.58	.58	1" .64	42" .5	549" .1	725"	1 .	426	.779	0,342	-0,014	.500"	0,158	.554	.43	3 .52	8" 0,2	218 0,	328 .5	512"	.780	.473	.635	.480	0,347	409	.505"	.415	.671"	0,278	.603"	533"	.574"	0,167	0,327	0,230	.507"	0,112	.428	0,331	.518"	-0,342	.366	.411	.711	.566	0,158	.622	.787	.637	.615	0,245	.573	0,292	0,167	.382	.793"
Sig. (2- tailed)		0,007	7 0,00	0,00	0,0	15 0,0	0,0	01 0,0	0,0	000 0	,001 0	,000	0	,017 0	0,000	0,060	0,939	0,004	0,396	0,001	1 0,01	5 0,0	02 0,2	238 0,	071 0	,003	0,000	0,007	0,000	0,006	0,056	0,022	0,004	0,020	0,000	0,129	0,000	0,002	0,001	0,370	0,073	0,213	0,004	0,547	0,016	0,069	0,003	0,060	0,043	0,022	0,000	0,001	0,397	0,000	0,00	0,00	0,00	0,184	0,001	0,111	0,370	0,034	0,000
N	31	1 3	1 3	1 3	1	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	1 3	1 :	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	1 3	1 3	31	1 31	1 31	31	31	31	31

Pearson Correlatio	.369	.740"	0,294	362"	411 .41	.52	5" .525	.375	.558"	.421	.426	1 0	0,344 -0,0	003 -0	0,076 0,3	329 0,1	75 0,13	2 .574	.411	-0,080	0,149	0,049	455	740 0,	354 .434	0,051	.369	.403 0,0	87 0,347	.370	.622"	.383	.564"	0,346 0,3	313 .495	.606	0,253	.377 0	,304 .49	-0,00	3 0,340	.417 0	,337 ,4	102 0,04	0 .396	.394	0,320	.421	0,198 0,	316 .47	74 0,34	46 0,1	195 .
n Sig. (2- tailed)	0,041	0,000	0,108	0,046	,022 0,0	0,0	0,000	0,038	0,001	0,018	0,017	0	0,058 0,9	987 0	0,685 0,0	71 0,3	45 0,48	0 0,001	0,022	0,668	0,423	0,794	,010 0	,000 0	051 0,01	0,784	0,041 0	0,025 0,6	42 0,056	0,040	0,000	0,033	0,001 0	0,056 0,0	0,00	0,000	0,169	0,036 0	,097 0,0	05 0,98	7 0,062	0,020 0	,064 0,	025 0,83	1 0,027	0,028	0,079	0,018	0,286 0,	0,0	0,05	56 0,2	292 0,
N Pearson	31 .469"	31 .485	31	31	31		31 3	619			.779"	31			31		31 3	1	1 -		31	31	31	31	31 3 '89" .466	1 -1	31	31 : 521 50	31 31	1 -1			31	31	31 3			31		31 3	1 31			31 3 60" 0,12	·		31 .652	31	31		31 3 344 0.10		31
Correlatio n	.409	.405	.123	. 000	./.	.40	.400	.019	.400	.190	.119	0,011	1	302	,200 .50	94 0,2	.545	0,514	.414	.459	0,113	.530 .	000	. 00	.400	0,502	.409	.521 .50	9 .535	.540	.63/	.011	.000	,101 ,40	0,20	0,020	0,114	.589 .	.575 .54	0,50	2 0,230	.504 .1	130 .1	00 0,12	503	.002	.002	.302	,,203 ./	13 0,0	0,10	.43	,11
Sig. (2- tailed)	3,000	0,006	0,000	,,,,,,,				-,	-,	-,	0,000	-,	-,-		0,143 0,0	01 0,1	26 0,00	2 0,086	-,	-,	0,347	.,			00,00	-,	-,	.,		10,000	-,	-,	.,				-,	.,	,	-,	,	0,001 0	,	-,	-,	-,	-,	.,	,,,,,,			87 0,0	005 0,
N Pearson	31 0,053	-0,310	359° -(31 3° 8 - 414				-0,342 -	31 -0,003 -0		31	31 522 - 4	31 09 -0,3	31 3 12 -0,03	1 31 7 0,064	358		593 ^T	409° -0	31 .284 -0	31 -0	31 3 188 -0,25		31 0,053 -		31 31		-0,265		31 0,241		31 -0,28			-0,200 -0		31 3 6 1.000		-0,238 -0		31 3 264 -0,31			-0,100 -	31 -0,251 -0			31 3 036 .395	31 95 -0,1	31 154 .0,
Correlatio n											0,060														311 0 16			0.032 0.2			0.150		0 191 (0.028 0.0				0,280 0					064 0	152 0.08	4 0.062	0.084				124 0.8			
Sig. (2- tailed) N	31	31	1	31			31 3			31				31	,,,,,,		31 3			.,	-,	31	,		31 3	-,	31		31 31	.,	0,100	-,	31		31 3	1.				31 3				31 3	,	-,	-,	.,	,,,,,,			31	31
Pearson Correlatio											-0,014			22"		98 - 39	_	8 0,086			-	0,100 -0			045 -0,16			0,133 ###			447	358		1,25355				-0,349 0				-0,327 -0									316 0,25		200 -0.
n Sig. (2-	0,343	0,039	0,184 (0,179 0	,035 0,0	156 0,21	35 0,896	0,267	0,557	0,568	0,939	0,685 0	0,143 0,0	003	0,0	26 0,0	30 0,63	9 0,647	0,704	0,463	0,105	0,591 (817 0	,039 0	808 0,37	0,687	0,343 0	0,474 0,5	39 0,309	0,021	0,012	0,048	0,037 0	0,169 0,0	0,05	53 0,980	0,757	0,054 0	,885 0,0	32 0,00	3 0,244	0,073 0	117 0,	034 0,18	5 0,177	0,979	0,535	0,575 0	0,459 0,	139 0,0	084 0,16	69 0,2	281 0
tailed) N	31	31	31	31			31 3					31		31	31		31 3	1 31	31	31	31	31	31	31	31 3		31		31 31		31		31		31 3	31 31		31	31	31 3	1 31	31	31	31 3	1 31	31	31	31			31 3	31	31
Pearson Correlatio	0,302	.493	.378	.370	.4	11 .49	.493	.623	0,190	.560"	.500"	0,329	564"4	409 -	398	1 .41	17 0,21	5 0,335	0,162	0,202	0,032	0,245	392	193 0.	302 .407	0,177	0,302	.366 0,2	43 0,326	.427	.419	.517"	.382' -0	.50	.44	5 0,182	-0,174	.469	.417 .56	5409	0,011	.527" .4	491" .4	90" 0,32	3 .506"	0,326	0,193	0,262 -0	.5 171,	0,3	342 -0,04	47 .4	145 .5
n Sig. (2- tailed)	0,099	0,005	0,036	0,041	000 0,0	22 0,0	0,008	0,000	0,305	0,001	0,004	0,071 0	0,001 0,0	022 0	0,026	0,0	20 0,24	6 0,065	0,384	0,275	0,864	0,185	,029 0	,005 0	099 0,02	0,342	0,099 0	0,043 0,1	87 0,074	0,017	0,019	0,003	0,034	0,0	0,01	12 0,326	0,349	0,008 0	,020 0,0	01 0,02	2 0,953	0,002 0	,005 0,	005 0,07	6 0,004	0,074	0,299	0,154	0,358 0,	0,0 800	0,80	04 0,0	012 0,
earson	31	31	31				31 3				31 0,158	31		31		31	31 3					31	31	31	31 3 354 0,13		31		31 31				31		31 3			31		31 3		31 0,187 0		31 3			31	31			31 3	31	31 qa" 0.
Correlatio n	0,102	0,161	0,074	J, 140 ;	104 0,4	3411-0,00	20 0,230	0,155	0,103	0,214	0,130	0,175	U,2011-U,	312 -	.391 .4	1/	1 0,00	1-0,220	-0,076	0,180	.383	0,030	383	,161 0	334 0,13	-0,000	0,102 -0	0,032 ****	0,107	.404	0,259	0,255	0,002 -,	4/1 0,1	1/5 0,18	91 -0,199	437	0,235 0	1,210 0,2	00 -0,31	2 0,040	0,107 0	,233 0,	241 0,11	3 0,250	0,204	0,204	0,232 -0	1,281	381 .31	J84/1	1 .55	J3 U.
Sig. (2- ailed)		0,386	0,694	0,428 0	,004 0,1	92 0,8	91 0,167	0,406	0,580	0,136	0,396		. .		0,030 0,0		1	0 0,235	0,684	0,286	0,033	0,872	,033 0	386 0	050 0,47	0,756	0,585 0	0,864 0,9			0,160	0,169		0,007 0,3	345 0,30	0,283	0,014	0,204 0	,244 0,2	63 0,08	8 0,804	0,314 0				0,152	0,152	0,210			.27 0,00	07 0,0	31
N Pearson	31 0,305	31 0,255	.368	31 .439 0			31 3				.554"	31 0,132			31		31 3 07				0,031	.400	31 508 0	31 ,255	31 3 443 .570		31 0,305 0	31	31 31 0".600"				.593" (31 3 81 0,03			0,222		31 3 82 -0,03		31 0,125 0		31 3 309 -0,19			.404	31 0,330 0					31
Correlatio 1																																																					
Sig. (2- tailed) N	0,096	0,167	0,042 (0,007 31 31		.,	1,111		0,480 0			31		70	.,	1,2		.,	0,026 0	31	.167 0	31 3		0,096 0	31	31 31		.,		31	31	31 3		1,122	0,230 0	31	28 0,84	2 0,135			31 3		.,	0,024	31			31 3		31
Pearson Correlatio					202 0,2			.608							0,086 0,3										245 .684			.470" .51														0,244 0									285 .617	v.	
Domeialio 1 Sig. (2-	0.029	0.005	0 109 (0.046	275 0 1	52 0 0	0 0 034	0.000	0.009	0.002	0.015	0.001 0	0.086 0.7	733 0	0,647 0,0	65 0.2	35 0.00	3	0.100	0.718	0.921	0.327 (061 0	005 0	183 0.00	0.018	0.029 0	0 0 0 0 0 0	03 0 003	3 0 020	0.085	0.067	0 000 0	000 0.0	140 0.29	9 0.013	0.035	0.096 0	011 02	77 0.73	3 0 076	0.187 0	248 0	152 0.63	7 0 156	0.053	0.137	0.009 0	0.033 0	330 0 1	121 0.00	00 05	982 0
tailed)	31	31	31	31			31 3					31					31 3		31	31	31	31	31	31	31 3	1 31	31	31	31 31	1 31	31	31	31	31	31 3	31 31	31	31	31	31 3	1 31	31	31	31 3	1 31	31	31	31	31	31	31 3	31	31
Pearson Correlatio	.531"	.398	.558	533 0	,080 .4	22 .60	.606	0,327	.764"	.375	.528"	.411	.4143	358' -0	0,071 0,1	162 -0,0	76 0,22	9 0,301	1	0,023	.468	.381	416	398, 0	348 0,32	.545"	.531"	.787" .42	25" .538"	0,104			.430	,269 .4	11 0,29	.715	.443	.371 0	,338 .4	1935	.384	0,162	580" 0,	252 .466	.665	.493"	0,349	.505"),178	368 0,1	111 0,26	.3	.97' .6
i Big. (2-	0,002	0,027	0,001	0,002 0	,668 0,0	18 0,0	0,000	0,073	0,000	0,038	0,002	0,022 0	0,021 0,0	048 0	0,704 0,3	84 0,6	84 0,21	6 0,100		0,900	0,008	0,035	,020 0	.027 0	055 0,07	1 0,002	0,002 0	0,000 0,0	17 0,002	0,579	0,024	0,012	0,016	0,144 0,0	0,11	12 0,000	0,012	0,040 0	,063 0,0	19 0,04	8 0,033	0,384 0	.001 0.	171 0,00	8 0,000	0,005	0,054	0,004 0	0,339 0,	042 0,5	i53 0,14	44 0,0	027 0
ailed) V	31	31	31	31			31 3					31					31 3					31			31 3				31 31						31 3			31		31 3				31 3			31	31					31
Pearson Correlatio	-0,058	-0,107	.438	.442	,253 .4	21 -0,1	0,150	.466"	0,104	0,244	0,218 -	0,080	.459" 0,0	070 -0	0,137 0,2	02 0,1	98 .426	0,068	0,023	1	-0,226	.439	,335 -0	,107 0	263 0,05	4 0,103	#### 0	0,078 .40	.386	0,068	0,254	0,262	0,274 -0	0,236 -0,0	101 -0,03	30 -0,190	-0,096	0,148 0	,301 0,2	37 0,07	0 -0,151	-0,010	383 .4	121' -0,03	5 0,114	0,138	0,257	0,124 0	0,001 0,	238 0,1	104 -0,23	36 0,2	.24 0,
Big. (2- salled)	0,756	0,566	0,014	0,013 0	,170 0,0	18 0,5	66 0,415	0,008	0,577	0,186	0,238	0,668 0	0,009 0,3	706 0	0,463 0,2	75 0,2	86 0,01	7 0,718	0,900		0,222	0,013	,065 0	,566 0	153 0,77	0,580	0,756 0	0,676 0,0	26 0,032	0,718	0,169	0,155	0,136	0,201 0,9	95 0,87	75 0,307	0,606	0,426 0	,099 0,2	00 0,70	6 0,419	0,956 0	,034 0,	018 0,85	3 0,542	0,460	0,163	0,506	0,994 0,	198 0,5	77 0,20	01 0,2	226 0,
ailed) V Pearson	31 0,181	31	31	31			31 3°				31 0,328	31		٠.١	31		31 3	1				31	31		31 3	1 -1	31	31 :	31 31	1 -1			31	31	31 3			31		31 3		31 0,032 0		31 3	1		31	31				٧.	31 242 0
Correlatio n																						,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,					,,,,,,							,,,,,		7	0,010			1.000	,,,,,,	,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,				.505							
Big. (2- ailed)		0,459	0,268												0,105 0,8							.,	,	,459 0		.,	0,331 0	.,		.,	-,	-,	.,				-,	.,		-,	- ,	0,864 0			,	-,	-,	.,	,,,,,,			73 0,1	190 0,
N Pearson	0,029	-0,022	.818				31 31								31		31 3				31 0,285	31	31 463 -0	31 ,022 _5	31 3 75" 0,14		31 0,029 0	31 0,302 .63	31 31 4" .564"		31 0,191		.378' -6	31 0,025 0,1	31 3 129 -0,24			0,091		31 3 9240		0,245 .6		31 3 85" 0,05				0,072			31 3	31 25 0,0	31 032 ,
Correlatio																																																					
Big. (2- ailed) V	0,877	0,907	1				42 0,040 31 31								31 0,1	- 1	72 0,02								31 3		0,877 0	31	00 0,001 31 31		,			31	31 3	1.		0,625 0		11 0,02		0,185 0		31 3			0,044				31 3		31 0,
N Pearson Correlatio			.625		.61 184 .61				.397				868" -0,2			92 .38		0,340		0,335				_	31 3 55" .508	_		.443 .47		.559					84 0,14		0,098		.414 .45					31 3 86" 0,10		.776	.670	.450			58 0,12		
Correlatio 1 Big. (2-	0,016	0,032	0,000	0,000	006 0.0	0.0	32 0,033	0,006	0,027	0,000	0,000	0,010 0	0,000 0.	122 0	0,817 0,0	129 0.0	33 0,00	4 0,061	0,020	0,065	0,124	0,009	0	032 0	000 0,00	0,103	0,016 0	0,013 0,0	07 0,000	0,001	0,001	0,000	0,003 0	0,512 0,0	0,44	17 0,038	0,599	0,002 0	,021 0,0	10 0,12	2 0,026	0,010 0	000 0	000 0,55	8 0,000	0,000	0,000	0,011 0	0,198 0.	000 0.0	010 0,51	12 0.0	001 0
ailed)	31	31	31	31	31		31 3	-,	-,	-,	0,000	31	.,	31	,		31 3	1 31	-,	.,	31	31	31	31	31 3	.,	31	.,	31 31	-,	31	31	31	,	31 3		1,000	31	,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,	31 3	- ,	.,	,	31 3	,	-,	31	31	,,,,,,		31 3	31	31
earson orrelatio	.396 1	1.000	.424	.406	.54	.76	.532	.604	.571"	.529"	.473"	.740"	485" -0,:	310 -	373 .49	93" 0,1	61 0,25	5 .494	.398	-0,107	0,138	0,022	385	1 0	332 .632	0,088	.396	.589" 0,1	56 .429	.383	.769"	.588"	.809"	,147 .52	25" .706	.370	0,273	.623 0	,068 .70	2 -0,31	0 .392	.493" 0	,340 ,4	151 0,03	0 .366	.391	.391	.389),131 _;	369 0,2	202 0,14	47 0,1	169
n Sig. (2-	0,028	0,000	0,017 (0,023 0	000 0,0	0,0	0,000	0,000	0,001	0,002	0,007	0,000 0	0,006 0,0	090 0	0,039 0,0	05 0,3	86 0,16	7 0,005	0,027	0,566	0,459	0,907	,032	0	068 0,00	0,638	0,028 0	0,000 0,4	03 0,016	5 0,034	0,000	0,001	0,000 0	0,431 0,0	0,00	0,040	0,138	0,000 0	,717 0,0	00 0,09	0 0,029	0,005 0	,061 0,	011 0,87	1 0,043	0,029	0,029	0,031 0	0,482 0,	041 0,2	275 0,43	31 0,3	364 0
tailed) N	31	31	31	31	31	31 :	31 3	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31 3	1 31	31	31	31	31	31	31	31 3	1 31	31	31	31 31	1 31	31	31	31	31	31 3	31 31	31	31	31	31 3	1 31	31	31	31 3	1 31	31	31	31	31	31	31 3	31	31

arson .4 rrelatio	457	0,332	.704	669	.422	743" 0	,332 (,332	.503"	0,351	.842	.63	95" 0,	354 .7	789 -0	,188 -	0,045	0,302	0,354	.443	0,245	0,348	0,263	0,256	.575	.855	0,33	12	1 .482	0,2	70 .457	0,27	4 .472	.525"	.406	.421 .5	32" .	549" 0,	117 0,3	354 0,0	045 0,3	30 0,09	.454	.388	.413	-0,188	0,349	.509"	.730	.778	0,091	512"	.823"	823" .	378 0	,335 .8	30 .4	18 0,11	17 .50	.7
. (2- 0, ed)	,010	0,068	0,000	0,000	0,018	0,000	,068 (,068	0,004	0,053	3 0,00	0,0	00 0,	051 0	,000 0	,311	808,0	0,099	0,050	0,013	0,183	0,055	0,153	0,165	0,001	0,00	0,06	8	0,00	6 0,1	42 0,01	0 0,13	5 0,007	0,002	0,024 (0,018 0,	002 0	,001 0,	530 0,0	051 0,8	309 0,0	70 0,59	95 0,010	0,031	0,021	0,311	0,054	0,003	0,000	0,000	0,627	J,003 f	0,000 (000,0	,036 0	,065 0,	0,0	0,53	30 0,0	004 0,
	31	31	31	31	31	31	31	31	31		_				31	31	31	31	31	31	31	31	31	31				1 3		1 :	31 3	1 3	1 31	31	31		31	31		31			31 31		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31		31	31 7	31	31
arson relatio	416	.632	0,350	.406	.500	.372	632	.439	.671	.471	.737	.48	.4	134 .4	466 -0	,256 -	0,164	.407	0,133	.570	.684	0,329	0,054	0,114	0,142	.508	.630	.48		1 .45	5 .416	.486	.463	.610	.500"	.431 .5	73" .6	67" 0,	.61	10 .3	88 0,3	06 0,22	25 .514"	.365	.396	-0,256	.476	.407	.382	.372	0,111	.445	.523"	523" .4	499" 0	.108 .3	70 0,3	19 0,29	31 0,2	.91 .7
ed)		0,000	.,		.,		,000	,013		.,					,008	,165	0,379		0,475	0,001	0,000	0,071	0,773	0,542	0,445	0,00	4 0,00	0,00	16	0,0	10 0,02		6 0,009	0,000	0,004	0,015 0,	001 0	,000 0,	112 0,0	0,0	0,0	95 0,2	23 0,003	0,044	.,	0,165	.,	0,023	0,034	.,	.,	0,012	.,	,,,,,,,	,004 0		0,0	080 0,11	12 0,1	12 0
arson .e	31 621 (31	.356	31 .380° -l	31 0,174	31	31 436	31 436	.367						31	31	31 0,075	31 0,177	0,058	.518"	.422	.545"	31 0,103	0,240				81 0,27			1 .621				.367	31 0,096 0,	31 352 0	31 ,318 ,4		31 123 0,0			31 31 36 0,021		-0,012	-0,163	31 0,210 -	-0,109	0,209	31 0,138	.367	31 0,196 (31 0,305 (31	31 366 0		31 59 -0,2	31 3 25 .45	31 51 0,2	31 210 .5
	,000 (0,638	0,049	0,035 (0,349),318 (,014 (,014	0,042	0,004	4 0,03	1 0,0	156 0,	784 0	,098 0	,382	0,687	0,342	0,756	0,003	0,018	0,002	0,580	0,193	0,027	0,10	3 0,63	8 0,14	2 0,01	10	0,00	0,00	0 0,000	0,000	0,042 (0,606 0,	052 0	,081 0,	011 0,0	018 0,9	920 0,0	37 0,06	65 0,909	0,004	0,947	0,382	0,258	0,559	0,260	0,460	0,042	0,291	0,095 (,224 0	,043 0	,334 0,	047 0,2	223 0,01	11 0,	257 0
ed)	31	31	31	31	31	31	31	31	31		1 -				31	31	31	31	31	31	31	31	31	31				1 3	1 3	11 :	31 3			1 "1	31								31 31		31	31	31	31	31	31	31	31	31			٠.١	v.	٠. ١	٠.	31
arson 1.0 relatio	000	.396	0,269),330 (0,050),234	396	396	.375	.563	.514	.41	09 .3	369 .4	469	,053	0,176	0,302	0,102	0,305	.393	.531"	-0,058	0,181	0,029	.431	.39	6 .45	.41	6 .62	1"	1 .567	0,339	0,333	0,290 (0,197 0,	355	367 .4	.3	169 0,3	319 0,3	21 0,10	05 0,237	0,232	0,203	0,053	.576	0,034	0,260	0,145	.375	1,338	.489"	489" .	583" -0	.6 079	17 0,0	.40	18 .5	55" .6
ed)	,000	0,028	0,144	0,070	0,791	,206 0	,028 (,028	0,038	0,001	1 0,00	3 0,0	22 0,	041 0	,008 0	,778	0,343	0,099	0,585	0,096	0,029	0,002	0,756	0,331	0,877	0,01	6 0,02	28 0,01	0,02	0,0	00	0,00	1 0,062	0,067	0,113	0,288 0,	050 0	,042 0,	023 0,0	041 0,0	0,0	79 0,57	73 0,198	0,209	0,274	0,778	0,001	0,854	0,158	0,437	0,038	J,063 r	0,005	0,005	,001 0	,674 0,	000 0,7	91 0,00	23 0,0	/01 O
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	-	_		_		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31		-	1 1	1 3	1 3		31 3			1 -1	31			31					31 31		31	31	31	31	31	31	31	31	31							31
erson _5 relatio	567" .	.589	.561	462	0,213	.362 .	774 .	589	.472"	.727	.421	1 .50)5 .4	103" .5	521 -	.387 -	0,133	.366	0,032	0,310	.470	.787"	0,078	0,273	0,302	.443	.581	0,27	4 .486	.60	9" .567		1 .488	.665	.426	.521" .6	79 .	555" 0,	249 .4	145 0,3	320 .48	0 .40	.541	0,337	.378	387	0,318	0,290	.404	0,285	0,266	468	0,326),198 U	301 0	,117 0,	501 -0,0	0,24	49 0,2	.61 .6
. (2- 0, ed)	,001	0,000	0,001	0,009	0,250	0,046	,000	,000	0,007	0,000	0,01	8 0,0	04 0,1	025 0	,003 0	,032	0,474	0,043	0,864	0,090	800,0	0,000	0,676	0,137	0,098	0,01	3 0,00	0 0,13	5 0,00	0,0	00,0	1	0,005	0,000	0,017	0,003 0,	000 0	,001 0,	177 0,0	012 0,0	0,0	0,02	26 0,002	0,063	0,036	0,032	0,081	0,113	0,024	0,119	0,148),008	0,073	,285 0	100 0	,530 0,	100 0,6	92 0,17	77 0,1	56 0
	31	31	31	31	31	31	31	31	31		1				31	31	31	31	31	31	31	31	31			1		1 3			31 3		-		31								31 31 4" 0,309		31	31	31	31	31	31	31	31	31							31
arson 0, rrelatio	,339 (0,156	.597	545	U, 130	.441	460	359	.516	.450	.622	.4	15 0,	180	509	,209 -	0,115	0,243	0,001	./30	.512	.425	.400	0,127	.634	.4/8	0,15	.47	.463	./3	8" 0,33	9 ,488		./40	.463	0,338 .4	94 .	585" .4	113 .55	52 0,0	0,2	.51	4 0,309	.607	0,197	-0,209	0,213	0,077	.410	.483	0,108	,237	.437	.367 0	,256	1/3 4	22 -0,0	.41	13 0,1	38
d)		0,403	.,	0,001	,			,048	-,	.,		1 .,.			,	,258	0,539	-,	0,994	0,000		0,017	-,	-,	0,000	.,	1	0,00	0,00		0,06	- 0,00	~	0,000	0,009	0,063 0,			021 0,0	.,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,		43 0,00	0,001	-,	.,	0,258	.,	-,	0,022	.,	.,),200			,164 0			874 0,02	121 0,4	461
rson 0.	31	.429	.683	31 611 (31 0,263	31 615	31 584" .	31 507"	.641"	.621				31 347 .6	31 635 -	31 445 -	31 0,189	31 0,326	31 0,107	.600	31 511"	.538°	.386		.564		-	9 .52			31 3 3" 0,33				.511" .	31 .631" .7			31 234 .56		31 .41		31 31 36 ,383		.464"	445°	31 0,320	31 0,199	.550 ⁻	.584	31 0,296	.385	.633	31 526" .	31 400			31 3		31
relatio	.067 (0,016	0.000	0.000 (0.152	0.000 0	.001 (1.004	0.000	0.000	0.00	0 0.0	00 0.0	056 0	.000 0	.012	0.309	0.074	0.568	0.000	0.003	0.002	0.032	0.200	0.001	0.00	0 0.01	16 0.00	2 0.00	0.0	00 0.06	7 0.00	0 0.000		0.003 (0.000 0.	000 0	.000 0.	206 0.0	001 0.0	0.0 089	21 0.06	65 0.034	0.012	0.008	0,012	0.079	0.284	0.001	0.001	0.106	0.033	0.000 (0.002 0	026 0	045 0.	06 0.6	97 0.20	06 0.	207
ed)	31	31	31	31	31	31	31	31	31	.,	1				31	31	31	31	31	31	31	31	31		.,	.,	1	31 3			31 3	1 3	1 3		31								31 31		31	31	31	31	31	31	31	31	31		31					31
relatio 0,	,290	.383	0,204),196	.400),218	383	,160	0,210	0,285	.485	0,2	78 .3	.5	540"-0	,233	413	.427	.404	0,316	.416	0,104	0,068	0,191	0,090	.559	.38	3 .40	.500	.36	7 0,29	0 .42	6 .463	.511"	1	.432 .5	86" .	407 0,	322 .62	25" 0,0	080 0,1	98 0,26	.475	.493"	0,043	-0,233	0,148	.518	0,214	.400	0,061),261 (0,196),196 0	207 0	.270 .3	72 .3	72 0,30	22 0,2	267
ed)		0,034	0,271),291 (0,026),239 (,034 (,390	0,257	0,121	1 0,00	6 0,1	29 0,1	040 0	,002 0	,207	0,021	0,017	0,024	0,083	0,020	0,579	0,718	0,304	0,632	0,00	1 0,03	34 0,02	4 0,00	14 0,0	42 0,11	3 0,01	7 0,009	0,003	(0,015 0,	001 0	.023 0,	0,0	000 0,6	569 0,2	86 0,14	44 0,007	0,005	0,820	0,207	0,428	0,003	0,248	0,026	0,745	0,156	0,290	,290 0	264 0	.142 0,	0,0	0,07	77 0,1	147
	31	31	31	31	31	31 711"	31	31	31	_	_	_	_		31	31	31	31	31	31	31	31	31			1		1 3	1 3		31 3 96 0.19			31	31	31							31 31			31	31	31	31	.661"	31	31	31		31 291 0			31 3	31	31
relatio v.	,197	./69	.607"	549 .	.622"	/11	523"	399	.544"	.628	.546	.60	.6.	22 .6	637" -0	,200	-,44/	.419	0,259	0,309	0,314	.403	0,234	0,091	0,191	.5/3	.769	.42	1 .43	1 0,0:	90 U,19	.521	0,338	.631"	.432	1 ./	46	784" 0,	119 .50	09 .60	03 0,2	/1 0,21	.685	0,111	./15	-0,205	.361	.419	.556	.661	0,105	.428	.485"	485 0	291 0	.187 .4	21 0,2	239 0,11	19 0,2	
ed)		0,000																							0,302			0,01			06 0,28	,		0,000	.,	- 1					000 0,1	.,	.,	0,552	.,	0,150	.,	0,019	.,	.,	.,	0,016	.,	,006 0	,113 0			194 0,52		57
	31	31 588	.668	31	31 540	31 593	31 482" (31	31						31 677 -	408	358°	.517	31	31 0,270	31	.445	31			1 -		51 .53			31 3				.586	31 .746"					31 99 0,1		31 31 12 ,771	•	.610"	408°	.433	.429	.653	.680	.398	.561"	.568				٠.١	31 3		31
relatio	,333	.088	.008	512	.540	283	482	,200	.540	.000	./00	.53	3 .3	183 .0	0// -	408	336	.110.	0,233	0,210	0,333	.440	0,202	0,034	0,510	.075	.581	5 .53	.573	0,5	2 0,33	.078	.494	.//5	.300	./40		0,	.04	20 .48	99 0,1	0,1	.//1	0,211	.010	408	.433	.429	.003	.080	.398	301 .	.008	494 0	210	.50, 50	0,2	0,10	.4	•
ed)		0,001										1			,	,	0,048	-,	-,	.,	.,				0,089	.,	1	0,00			52 0,05	,		0,000	-,	0,000			-,-		0,3				.													234 0,57		
arson	31 367	31 809	.702"	31 688	31 520"	_	31 707" .	31 504"	31 .797"	.629		_	31 4 .5		31 658" -0	31	377	.382	31 0,082	.593"	31 .600"	.430	31 0,274		_	-	-	31 3 9 .54			31 3 18 .367	_		.669"	.407	31 .784" .6			_	_	31 0,3 98" 0,3		31 31 64 .586			-0,241	31 0,348	.382	31 .498		0,063 (31 0,325	.546" .	_	_			31 3		31 141
relatio (2- 0,	042 (0.000	0.000	0000	0.002	0000	000 4	1004	0.000	0.000	0.00	0 00	04 0	004 0	000 0	101	0.027	0.034	0.659	0.000	0.000	0.046	0.126	0.664	0.026	0.00	2 0.00	0.00	4 0.00	0.00	24 0.04	2 0.00	1 0.00	0.000	0.022 (0.000	000		160 00	004 0.0	004 0 0	62 0.0	10 0 001	0.405	0.000	0 191	0.055	0.034	0.004	0.000	0.727	0.075	0.004	000 0	027 0	000 0	003 0.4	122 0 16	0 09	148
(2- U, ed)	31	31	31	31	31	31	31	31	31		0,00		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	0,00	,,,,,	0,00	1 0,00	10 0,0	31 3	1 3	1 3	31	31	31	31	31			0,0	0,0	31 31	0,100	31	31	31	31	31	31	31	31	31							31
arson relatio		0,147	0,009),113 -				,043		_	1		-	346 0	,101	395	0,253			0,330		0,269	-0,236	-0,203	-0,025	0,12	2 0,14	7 0,1	7 0,29	.45	1 .408	0,24	9 .413	0,234	0,322	0,119 0,	104 0	259			040 .46			0,354		.395	-	-	-	-		0,084	-			405 0,	0,0	055 1.00	0,0-	186
. (2- 0, ed)	,023	0,431	0,960),545	0,602),816 0	,175 (,817	0,799	0,035	5 0,19	3 0,3	70 0,	056 0	,587	,028	0,169	0,804	0,007	0,070	0,000	0,144	0,201	0,273	0,894	0,51	2 0,43	0,53	0,11	2 0,0	11 0,02	3 0,17	7 0,02	0,206	0,077	0,523 0,	576 0	160	0,0	028 0,8	329 0,0	08 0,00	00 0,502	0,051	0,471	0,028	0,020	0,509	0,955	0,827	0,616	0,655	0,458	,458 0	173 0	,024 0,	751 0,7	68 0,00	.00 0,6	544 (
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	-	1 -	-		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31		3		1 :	1 3	1 :	31 3	1 3	1 3	31	31			31					31 31		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31		٠.			31
arson relatio	369	.525	0,294	0,283	.506"),314	525"	,311	.375	.474	.588	0,3	27 0,	313 ,4	489 -	431 -	.555	.505"	0,175	.381	.370	.411	-0,001	0,149	0,129	.384	.525	5 0,38	.610	.42	3 .369	.44	5 .552	.560"	.625"	.509" .6	26" .5	564" .3	394	1 .54	49 .31	.46	8" .542"	.432	.443	431	.424	.417	.393	.402	.518"	475"	.394	.394	421 0	,198 .4	53" 0,3	.39	.3	164
. (2- 0, ed)	,041	0,002	0,108),123	0,004	0,085	,002	,089	0,038	0,007	7 0,00	1 0,0	73 0,	086 0	,005	,015	0,001	0,004	0,345	0,034	0,040	0,022	0,995	0,423	0,489	0,03	3 0,00	0,05	1 0,00	0,0	18 0,04	1 0,01	2 0,00	0,001	0,000	0,003 0,	000 0	,001 0,	028	0,0	0,0	39 0,00	08 0,002	0,015	0,013	0,015	0,017	0,020	0,029	0,025	0,003	3,007 (0,028	0,028 0	,018 0	,286 0,	0,0	95 0,00	28 0,1	J44
/	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	1 3	1	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	3	1 3	11 3	1 3	1 :	31 3	1 3	1 3	31	31	31	31	31	31	31	31	31 3	31 31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31 :	31	31

0.0	81 0.0	000 0.4	03 0,303			0,351 0,3														0,618 0.			0,04		0,920 0,0		079 0,937			00 0,004		0,829 0	.001	0,461	0,774	0.022	.619 0.	000 0.	125 0.00	4 0,763	0,264			12 0,091	0,300	0,050 0.	0,176 0	,129 0,6	54 0.87	129
0.32	21 .3			0.036	.374	525" .62	5 0.2	18 .463	0.30	3 .507	.606	0.323	-0,287	0.005	0.182 -0	.199 0,2	16 .44	1 .715	-0,190	31 ,417 .3	366' .3	374 .3	31 3 70 0.33	0,306	.377' 0.3	.48	31 31 80" 0.269	.413 0	,198 0,3		0.339	.468"	31 373 0.1		.557"	0.058	514" 0.		87 0.10			0,270 0.	31 3	.381	0,205			31 3		31
0,0																				0,020 0, 31 0,043 0,					0,037 0,0 31 0,336 0,1		31 31 00' 514"							61 31 3: 54 557	0,001								31 2 (112 0,01					31 3 1,069 -0,15		31
0,5	73 0.	138 0,3	00 0,622	0,886	0,584	,004 0,1	8,0 86	0,023	7 0,50	0 0,547	0,169	0,348	0,686	0,757	0,349	,014 0,0	22 0,03	0,012	0,606	0,820 0,	255 0,1	599 0,1	138 0,59	5 0,223	0,065 0,0	73 0,0	0.003	0,065 0	,144 0,1	56 0,549	0,010	0,000 0	,008 0,7	74 0,001		0,291	.023 0.	773 0,0	186 0,29	1 0,253	0,941	0,584 0	,550 0,91	iB 0,911	0,911	0,809 0	0,000 0.	713 0,3	95 0,00	100
0.2	37 .6	23" .50	31 31 0" .449	.768		31 444 0.1		7 .516	.618	.420	.377		-0,200			,235 0,2			0,140	0,064 0.		31 .62	31 3	1011	0,021 0,3		31 31 41" 0.309	.303	31 175" .60	31 31		0.125	31 542" .4	11' 0.056	1	1	163 .5	31	31 3	.616			.097 .645			0,156 -0,		31 3	31 3 75 0.12	
0.11	98 0,0 31 32 0.0	31 068 0.2	04 0,011 31 31 61 0,251	31	31	31 3	31	20 0,000 31 31 21 0,324	1 3	1 31	31	31	31	31	31	,204 0,2 31 ,216 .62	31 3	6 0,040 11 31 8 0,338	31	0,733 0, 31 0,120 4	825 0,0 31	31 414 0.0	31 3 168 384	0,003	0,909 0,1 31 497" 0,3	31	31 31 37 607"	31	31	00 0,000 31 31 11 0,211	31	0,502 0 31 0,354	31	22 0,756 31 31 93 514	31	31 0.163	31	31 030 -0.	31 3 146 0.01	1 31	31	31	31 3 113 0.31	31 31	31	31	31	31 3 3221 0.25	31 3	31
0,21	09 0,3																								0,004 0,3		0,000					0,051 0			0,023								,545 0,00					1,232 0,17		151
0,20		02" .62	5" .578"	.616	.734	480" .48	.58	7 .375	.580	.518	.494	.540	465	386	.565	,208 0,1	0,20	.419	0,237	31 0,040 0,	292 .4	57" .70	.412	.396	-0.012 0.3	103 .3	78 0.197	.454" 0	,043 ,7	5" .610"	.670"	-0.134	443 .78	0,285	0.054	.526	.030	1 -4	0.27	3 0,291	.630"	.643 0.	.291 .501	.558	.481	0,298 0,	0,016 .5	544 0,20	00 -0,13	
	31	31	31 31	31	31		11	31 31	1 3	1 31	31	31	31	31	31		31 3	1 31	31	0,829 0. 31	31				0,947 0,3 31 -0.163 0.6		31 31 97 ####		31		31	31	31		31	31	31	31	31 3	1 31	31	31	31 3	31 31	31	31	31	31 1 1,283 -0.03	31 3	
lio	78 0,0	090 0,0	47 0,386	0,148	0,094	,003 0,0	21 0,1	13 0,520	0,13	5 0,060	0,987	0,099	0,000	0,003	0,022 0	,088 0,8	12 0,73	3 0,048	0,706	0,000 0,	022 0,				0,382 0,1				,207 0,	50 0,023	0,191	0,028 0	,015 0,1	25 0,116	0,686	0,280	.433 0.	вов	0,63	5 0,197	0,064	0,152 0	.084 0.06	52 0,084	0,594	0,173 0,	0,403 0,	,124 0,84	49 0,02	
5 .57 Sio	31 6" .3	31	31 31 86 0,139	0,303	0,079	31 0,1	15 0,2	31 31	.506	.366	0,340	0,259	0,089	31 0,215	31	31 ,045 0,2	31 3 75 0,32	31 384	-0,151	31 -0,018 -0,	31 240 .3	31	31 3 92' 0,34	1 31 9 .476	31 0,210 .5	31	31 31 318 0,213	31 0,320 0	31 ,148 .3	31 31 51 .433	0,348		31 424 .41	31 31 19" 0,102	31 0,196	.514" 0	31	31 273 0,0	31 3	1 31	0,223	31 0,041 0	31 3 284 .38	1 31 a 587	.587	.558 -0,	31 3,143 0,	31 3 0,252 0,16	31 3	31 16
0.00	31	31	46 0,454 31 31	0,098	31	31 : 493 0.3	99 0,2	76 0,000 31 31	0,00	1 31	0,062	0,159	0,635 31 -0,238	0,244 31	31	31 31	35 0,07 31 3	0,033	0,419 31	0,823 0, 31 0,032 0,	193 0,0 31	31	31 3	1 31	0,258 0,0 31 -0,109 0,0	31	31 31	0,079 0 31	31	46 0,015 31 31 19 .429	0,055	0.020 0 31	31	31 31	0,291	31	31 417 0	31	31 3	0,953	0,228	0,825 0. 31	31 3	1 0,001	31	31	J,443 0, 31	31 3 31 3	31 3	31
0,85	54 0,0	005 0,0	36 0,102	0,000	0,022	,005 0,1	00 0,1	26 0,305		9 0,022				0,073		314 0,5	0,18	7 0,384	0,956	0,864 0,	185 0,0	010 0.0	0,00		0,559 0,0	154 0,1	113 0,682		,003 0,0	19 0,016	0,034		020 0,7	63 0,029		0,000	.020 0.	112 0,	197 0,95	3	0,005	0,001 0	918 0,01	1	1,000	0,988 0,				
lio		31 340 .82		.470	.802"	31 ,340 0,3	.55	5" .440	732		0,337					,233 0,2	0,21		.383	0,255 .6			31 3 140 .730	31	0,209 0,3	.4	31 31 04 410	31 .550° 0	,214 .50	31 31 6 .653	.498"	-0,011	31 393 [°] 0,2		-0,014	.589" 0	203 .6		31 3 137 0,22	3 .491"	31	.802" .	31 3 390 .84	750		31 .389° 0,	.,	31 3 /19 .53	31 3	
0.15	31	31 151 86	31 31	31	31	31 355 0.2	11	31 31	1 3	1 31	31	31	31	31	31		31 3	1 31	31	31		31	31 3 51 778	1 31	0,250 0.1 31 0,138 0.1	31	31 31	31	31		31	31	31		31	31	31 279 6	31	31 3 64 0.04	1 31	31	31	31 3 1108 .463	31 31	31	31	0,493 0, 31 384 7	31 3	02 0,95 31 3	31
lio	37 0,0	011 0.0	00 0,000	0,004	0,000	,050 0,1	0,0	00 0,114	4 0,00	0 0,001	0,025	0,000	0,152	0,034	0,005 0	192 0,0	01 0,15	2 0,171	0,018	0,828 0,	000 0,0	000 0,0	11 0,00	0,039	0,460 0,4	37 0,1	119 0,006	0,001 0	,026 0,0	00 0,000	0,000	0,827 0	025 0,2	51 0,143	0,584	0,002 0	,128 0,	000 0,	152 0,82	5 0,001	0,000	0,	,565 0,00	0,000	0,000	0,532 0,	0,033 0,	,000 0,04	43 0,82	127
37	31	31 030 0,1	31 31 41 0,174	0,003	31 0,108	31 (,030 0,1	35 0,0	31 31 39 0,342	0,17	1 31 5 0,158	31	31 0,125	31 -0,315	31 -0,245	31 0,323 C	31 -0,1	01 -0,08	1 31 8 .466	31 -0,035	31 0,152 0,	31 056 0,	31 109 0,0	31 3	0,111	31 -367 .3	31 75 0,2	31 31 266 0,108	31 0,296 0	31 ,061 0,1	31 31 05 .398	31 -0,063	31 0,094	31 518" .4	31 31 55 0,275	31 -0,112	0,097	31	31 291 -0,	31 3 15 0,28	1 31 4 -0,019	31	31 0,108	31 3 1 .493	0,327	0,255	31 0,353 -0,	31	31 3	31 3 78 0,09	31
0.0	38 0,0		31 31	31		31	70 0,7	12 0,060	0,34	1 31	31									0,416 0. 31			31 3	0,552	0,042 0,0 31		31 31		31	76 0,027 31 31 28 561		31			31	31	31 310 s			1 0,918		31	31 3	4 0,072	0,166	0,051 0,	31	31 3	31 3	31
0.0	63 0,0	043 0,0	05 0,002	0,003	0,009	.043 0,0	6 .38	34 0,004	0,00	0,000	0,027	0,001	0,062	0,177	0,004	175 0.4	16 0,15	6 0,000	0,542	0,093 0,	131 0,0	000 0,0	66 .512 H3 0,00	0,012	0,291 0,0	63 0,0	0.237	0,033 0	,156 0,0	16 0,001	0,075	0,655 0	0.007 0.1	12 0,007	0,958	0,000	.080 0.	004 0,0	162 0,03	1 0,004	0,000	0,009 0	.004	0,000	0,005	0,003 0	0,632 0	,004 0,0	0,00	155
.48: 10	31 9" .3	31	31 31 2" .654"	0,349	31 .694"	31 391 .39	1 .58	31 31 0 .533	.838	.787	.394	.652	31 -0,315	31 0,005	31 0,326	31 .	31 3 4 0,35	1 .493	31 0,138	31 .365 .4	31	31 76" .3	31 3 91 .823	.523	31 0,305 .40	31 19" 0,3	31 31 126 .437	31 .633 0	31	31 31 5 .568	31 .546"	31 0,138	31 394 0,3	31 3: 09 .381		31 .413	31	31 58" -0,	31 3 15 587	0,259	31 .750	31 .627 0	31 3 ,327 .600	1 31	.888	31 .692 0	31 0,221 .7	31 3 759 .40	31 3 35 0,13	31
0,01	05 0,0 31	31	00 0,000	31	31	31 230 0.2	11				0,028		31	0,979	31	31	31 3	1 31	31	0,044 0, 31 0,213	31	31	31 3	0,003	0,095 0,0 31 0,225 41	31	31 31			06 0,001 31 31	31		31	91 0,034 31 31	31	31	31	31		1 0,159		31	31 3	0 31		0,000 0,	0,232 0) 31	31 3	24 0,45 31 3	31
lio	9 .3	029 0,0	00 0,000	0.040	.004	200	.00	0 .533	2 0,00	0,000	0,320	.002	0,594	0,535	0,299	,152 0,0		7 0,054	0,163	0,250 0,	044 0,0		91 .823	0,003	0,224 0,0	105 0,2	85 0,042				0,000	0,458 0	.028 0.0			0,021	.584 0.	006 0,5		1 0,159	0,000			.888				759 .40		158
n .58	31 3" .3	31 389 0.1	31 31 93 0,343	31 0,123	31 0,293	31 389 .36	9 .40	31 31	.521		.421			31 -0,105		31 ,232 0,3	30 .463			31 .599 0,			31 3 89 .378	.499			31 31 901 0,256			31 31 91 0,219		31 0,251			31 0,045	31 0,156	31 ,146 0,	31 298 -0,	31 3 151 .558		31 .389	31 0,117 0	31 3 (353 .521		.617	31	31 0,135 .4	31 3 496 .46	31 3 2 0,25	31
					31		11	31 31												0,000 0. 31					0,043 0,0 31									31 31	31	31	31	31		1 31	31		31 3	31 31		31	0,470 0, 31	31	31 3	31
0.6	74 0.4	482 0.0	31 0,100	0,452					0,21	2 0,184	0,198	0,263	0,403	0,459	0,358 0	112 0.0	51 0,03	3 0,339	0,994	0,124 0,	001 0.	198 0,4	182 0,06	5 0,562	0,334 0,6	74 0.5	30 0.007	0,045 0	,142 0,	15 0,970	0,009	0,024 0	286 0,1	76 0,005								0,033 0	.088 0.62				0.	1,333 0,84	46 0,02	05
3 .61 No	31 7" .3	31	31 31 8" .675	0,297	31 .760"	31	31 .54	31 31 2" 0,300	766	.673	31 0,316	.773	31 -0,283	31 -0,272	31 511"	31 381 0,2	31 3 74 0,18	31 .368	31 0,238	31 0,302 .6	31 03 .7	31 12" .3	31 3 69 .830	31	31 .359 .6	31 17" 0,3	31 31 101 .422	31 .402	31 372 .4	31 31 21 .661	31 .517"	31 0,059 ,	31 463" 0,2	31 31 79 0,289	31	31 0,332 0	31	31 44" -0,	31 3 183 0,25	1 31 2 0,313	31 .719"	31 .760"	31 3 399 .50	1 31	31 .750	31 .496 0	31 0,180	31 3	31 3 12 0,06	31
0,0	31	31	00 0,000 31 31	0,105	31	31	0,0	0,091	1 0,00	0,001				0,139		31 31	35 0,33	0,042		0,099 0, 31		31	31 3	0,040	0,047 0,0 31	31	31 31	0,008 0	,039 0,0	18 0,001 31 31	0,003	0,751 0				0,068	31	31	31 3	1 0,086	0,000	0,000 0 31	31 3		0,000	0,005 0, 31	3,333	31	39 0,75	31
0,01	91 0,3	202 0,1	20 0,261	0,014	0,114	1,018 0,0	24 0.4	0,129 54 0,490	0.01	8 0,111	0,007			0.084		.027 0.9	12 0,28	0,111	0,101	0,262 0,		010 0,2	75 0,01	0,019	0,223 0,3	91 0.6	92 0,874	0,073	.039 0.	39 0,220 94 0,234	0,150	0,768 0		64 0,154	0,100	0.038			0,18	4 0,005	0.002		.339 0.00	0 0,024	0,024	0,009 0	0,036 .3	.039	0,76	
.40	31	31 147 0,0	31 31 09 0,113	31	31 -0,044	31 (250 0,0	31 13 0,0	31 31 48 .381	0,24	1 31 0 0,167	0,346	31 0,101	31 .395	31 0,253	31	31 471 0.3	31 3	0,269	31 -0,236	31 0,203 -0,	31 025 0,	31 122 0.1	31 3 147 0,11	1 31 7 0,291	31 .451 .4	31 08 0,2	31 31 249 .413	31 0,234 0		31 31 19 0,104		31	31 394 0.0	31 31 40 .468	.635	31 0,125	31 ,354 -0,	31 134 .3	31 3 95 .41		31 -0,011	31 0.041 0	31 3 0.094 0.08	1 31	31	31 0,251	31 .405 0.	31 3	31 3 56	31
	31	31	31 31	31	31	31	11	31 31	1 3	1 31	31	31	31	31	31	31	31 3	1 31	31	31	31	31	31 3		31	31	31 31	31	31	31 31	31	31	31	31 31	31	31	31	31	31 3	1 31	31	31	31 3	31 31	31	31	31	31 3	31 3	31
0.00			74 .404 36 0,024			.937 0,3					0,195		0,408			0,0				0,242 0,			.506 164 0.00	0,291	0,210 .5		0,138 156 0,461			57 0,007					0.057				154 .485				.724					0,000 0,00		
.62 10	31 2" .6		31 31 6" .753"			31 .61					.626	.816"	31 -0,284	31 -0,211	31 567" (31 .58	31 3	31	31 0,267	31 0,255 .4	31 .8	31		711	31 .522" .63		31 31 32" .651"	.781" .!	31 540" .7	31 31 6 .759	31 .802"	31		31 31 35 .542		31 .650"	31	31 22" -0,1	31 3 84 .515	1 31	31 .759"	31 .707" 0.	31 3	31 31		31 .609 0,				31 62
0,0	00 0,0		00 0,000			0,0 000,	0,0	0,000	0,00	0,000	0,000	0,000	0,122	0,255	0,001	191 0,0	0,00	0,000	0,146	0,167 0,	009 0,0	000 0,0	0,00	0,000	0,003 0,0	0,0	000,000	0,000 0	,002 0,0	000,000	0,000	0,045 0	,000 0,0	15 0,002	0,087	0,000	,003 0,	000 0,	0,00	3 0,006	0,000	0,000 0	,096 0,01	0,000	0,000	0,000 0	0,143 0,	0,000 0,02	24 0,04	045 0

Uji Reliabilitas Efikasi Diri

Case Processing Summary

	C450 1 1 0 0 0 0 0 0	0	•
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

N of Items
37

Lampiran 16

Uji Reliabilitas Tingkat Stres

	Case Processing Summary			
			N	%
UNIVERS	Cases	Valid	31	100.0
UNIVERS		Excluded ^a	0	.0
TZT A T TT A TT		Total	31	100.0
KIAI HAJI	a. Listwise deletion based on all variables in			
	the procedure.			
T				

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items			
0,970	53			

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

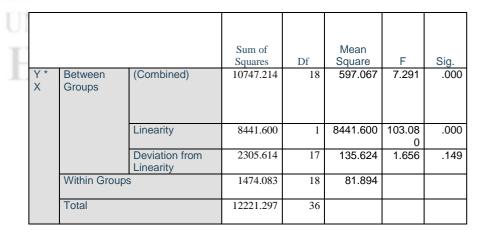
one sumple from ogorov similar vest				
		Unstandardize		
		d Residual		
N	37			
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000		
	Std. Deviation	10.24654052		
Most Extreme	Absolute	.085		
Differences	Positive	.085		
	Negative	061		
Test Statistic		.085		
Asymp. Sig. (2-tailed)		$.200^{c,d}$		

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

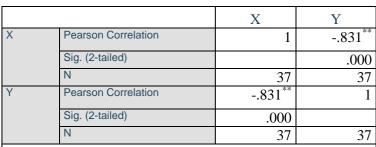
Lampiran 18

Uji Linieritas

ANOVA Table



Uji Hipotesis



**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



BIODATA PENULIS



Nama : Adinda Ayu Nisa

Nim : D20195003

Tempat/ Tanggal Lahir: Jember/ 11- Juli- 2000

Alamat : Jalan Sunan Giri, Dusun Krajan Desa Ampel,

Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember

Email : <u>Adindaayunisa2000@gmail.com</u>

Fakultas : Dakwah

Prodi : Psikologi Islam

Riwayat Pendidikan : 1. SDNU 05 Hidayatul Murid (2007-2013)

2. SMP NEGERI 01 Wuluhan

3. MA 03 Al- Ma'arif Wuluhan

4. UIN KHAS Jember